

THE CHURCH THAT WILL BE



LEFT BEHIND

(JEMAAT YANG AKAN DITINGGALKAN)

Kata Pengantar oleh Dr. James O. Combs
Anggota Editor Tim LaHaye Prophecy Study Bible

Dr. R.L. Hymers, Jr.

Diterjemahkan oleh:

Dr. Eddy Peter Purwanto

**The Church That
Will Be
LEFT BEHIND
(GEREJA YANG AKAN
DITINGGALKAN)**

Oleh:

R.L. Hymers, Jr.

M.Div., D.Min., Th.D.

Diterjemahkan oleh

Eddy Peter Purwanto

M.M., M.Th., Ph.D., Th.D.

President

Philadelphia Baptist Theological Seminary

<http://www.sttip.com>

Prakata oleh

Dr. James O. Combs,

Associate Editor of the

TIM LAHAYE PROPHECY

STUDY BIBLE

TENTANG PENULIS

Dr. R.L. Hymers, Jr adalah tamatan dari California State University at Los Angeles (B.A.), Golden Gate Baptist Theological Seminary, Southern Baptist (M.Div.), San Francisco Theological Seminary, United Presbyterian (D.Min.) and Louisiana Baptist Theological Seminary, Baptist Bible Fellowship (Th.D.). Ia dan istrinya, Ileana, adalah orang tua dari kedua anak lelakinya, Robert Leslie III dan John Wesley. Dr. Hymers melayani di gereja-gereja Southern Baptist selama bertahun-tahun. Ia menjadi fundamentalis setelah membaca buku-buku dan khotbah-khotbah almarhum Dr. John R. Rice. Dr. Hymers adalah pendiri dan Gembala Fundamentalist Baptist Tabernacle, satu-satunya gereja Baptis di pusat kota Los Angeles. Dikenal sebagai orang yang berpendirian kuat untuk doktrin Biblical inerrancy dan inter-city evangelism, Dr. Hymers tidak malu mengakui para Fundamentalis masa lalu, yang telah mempertahankan iman dalam tradisi J. Frank Norris, John R. Rice, Bob Jones, Sr., dan "Fighting Bob" Shuler. Ia telah melayani selama empat puluh delapan tahun.

++++
Anda dapat menulis surat kepada Dr. R.L. Hymers untuk meminta daftar buku dan kasetnya di

P.O. Box. 15308
Los Angeles, CA 90015

Websitenya di

www.rlhymersjr.com

PENYANGKALAN

Orang-orang atau sumber-sumber yang dikutip dalam buku ini tidak ada hubungannya dengan pengakuan iman Dr. Hymers atau Fundamentalist Baptist Tabernacle of Los Angeles.

++++
Judul asli:

The Church That Will Be Left Behind

Copyright © 2001 oleh R.L. Hymers, Jr.

Judul terjemahan:

Gereja Yang Akan Ditinggalkan

Penerjemah: Dr. Eddy Peter Purwanto

Diterbitkan:

Sebagai Bahan Pendidikan Intern

Sekolah Tinggi Teologi Injili Philadelphia

Villa Tomang Baru A1 No. 32-33, Kuta Bumi – Tangerang

E-mail: info@sttip.com, Website: <http://www.sttip.com>

Dilarang mereproduksi sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku ini ditulis khususnya untuk jemaat awam, walaupun saya berpikir bahwa para pendeta juga akan menemukan hal yang menarik dan berguna di dalamnya. Ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan studi komprehensif tentang nubuatan Alkitab. Buku ini menyajikan beberapa tema yang berhubungan dengan nubuatan, dengan tujuan utamanya adalah penginjilan. Ini dimaksudkan untuk membantu orang-orang yang tertarik dengan nubuatan Alkitab namun belum benar-benar mengalami kelahiran kembali. Saya berharap buku ini memenuhi kebutuhan banyak orang, dan agar mereka mengalami pertobatan sejati ketika mereka membacanya. Saya juga berharap agar buku ini mendorong orang Kristen sejati, dan khususnya para Gembala, untuk lebih tekun dalam memenangkan orang-orang yang masih terhilang menjelang akhir masa dispensasi ini.

Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada rekan kerja saya, Dr. Christopher Cagan, untuk nasehatnya yang sangat berharga dan yang telah mengetik manuskrip ini. Tanpa dia buku ini tidak akan pernah dapat ditulis. Saya juga ingin berterimakasih kepada Dr. Noah Hutchings yang mengusulkan judul ini dan Hearthstone Publishing, Ltd. Yang telah mencetak dan menerbitkan buku ini. Secara khusus saya ingin berterimakasih kepada Dr. James O. Combs yang secara intensif menawarkan bantuannya dan menuliskan prakata buku ini, dan juga kepada para editor *Tim LaHaye Prophecy Study Bible* untuk pandangan-pandangannya yang sangat berharga,

Kiranya buku kecil ini digunakan oleh Tuhan untuk “menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selamanya” (Daniel 12:3).

Dr. R. L. Hymers, Jr.
The Pastor's Study
26 Mei, 2005

PENGANTAR UNTUK TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA

Saya sangat bahagia jika buku ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Dr. Eddy Peter Purwanto. Indonesia adalah salah satu negara yang besar di dunia, yang berpenduduk lebih dari 241 juta jiwa dan dua kali lebih besar dari Negara Bagian Texas di Amerika. Walaupun mayoritas penduduknya Muslim, namun ada banyak orang Kristen yang setia di Indonesia.

Saya berdoa kiranya buku ini dapat digunakan oleh Tuhan untuk memimpin banyak orang di Indonesia kepada keselamatan di dalam Kristus Yesus. Kiranya ini dapat digunakan untuk “menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selamanya” (Daniel 12:3).

Dr. R. L. Hymers, Jr.
The Pastor’s Study
26 Mei, 2005

Buku ini didedikasikan untuk
Ileana, penolong dan istriku,
dan kedua anak lelakiku yang baik,
Robert Leslie III dan John Wesley.
Saya mengucapkan syukur kepada Tuhan untuk
mereka semua setiap hari.

DAFTAR ISI

BAB	Hal
PERINGATAN UNTUK ORANG YANG BERPIKIR BAHWA MEREKA TELAH DISELAMATKAN	9
TANDA-TANDA AKHIR ZAMAN	24
KEKACAUAN DI ISRAEL DAN BERDIRINYA BAIT SUCI KETIGA	36
MENINGKATNYA PENYESATAN PADA ZAMAN INI	54
HARI PENGANGKATAN!	63
DITINGGALKAN!	72
“GEREJA” YANG AKAN DITINGGALKAN	81
KEBANGUNAN ROHANI DI TENGAH KESESATAN DAN PENGANIAYAAN	95
USAHA BUNUH DIRI PADA MASA KESUSAHAN BESAR	107
MANUSIA DALAM TIGA STATUS: DUNIAWI, BANGUN DAN BERTOBAT	121
KEBERADAAN YESUS SETELAH BANGKIT	134
PERTOBATAN ANDA	150

PRAKATA

Oleh

Dr. James O. Combs

Provost of Louisiana Baptist University and Theological Seminary, former editor of the *Baptist Bible Tribune*, Associate editor of the *Tim LaHaye Prophecy Study Bible*

Ini adalah buku yang sangat dibutuhkan, yang akan menantang Anda untuk “menguji dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman” (II Korintus 13:5).

Ketika hari pengangkatan terjadi semua orang Kristen sejati akan “diangkat menyongsong Tuhan di angkasa” (I Tesalonika 4:17). Di sisi lain, semua pengkhotbah yang belum diselamatkan dan orang beragama namun masih terhilang akan ditinggalkan. Dalam buku ini Dr. Hymers menguji keadaan dan tujuan dari orang-orang yang ditinggalkan di bumi.

Buku ini dapat menjadi alat penginjilan yang penuh kuasa bahkan sebelum masa kesusahan besar, untuk membuat anggota gereja yang masih terhilang mengevaluasi kembali kondisi kerohanian mereka dan menyakini panggilan dan pemilihan mereka (II Petrus 1:10).

Buku ini mungkin juga berguna untuk memimpin banyak orang kepada Kristus setelah hari pengangkatan. Bahkan pada hari penghakiman, Allah masih menunjukkan kasih karunia-Nya, seperti yang ditunjukkan oleh Dr. Hymers.

II Tesalonika 2:3-4 nampaknya mengindikasikan bahwa orang-orang yang “ditinggalkan” akan menjadi pengikut utama Manusia Durhaka, yaitu Antikristus yang akan datang.

Sekarang inilah waktunya untuk memperhatikan peringatan-peringatan dalam buku ini jangan-jangan Anda akan *ditinggalkan*.

Kiranya Tuhan menggunakan buku ini untuk membangunkan orang-orang berdosa yang terhilang yang menjadi bagian dari gereja yang kelihatan, bahwa mereka harus diselamatkan.

BAB I

PERINGATAN UNTUK ORANG YANG BERPIKIR BAHWA MEREKA TELAH DISELAMATKAN

“Pada waktu itu kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan di bawa dan yang lain akan ditinggalkan; kalau ada dua orang perempuan sedang memutar batu kilangan, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan.” (Matius 24:40-41)

Saya menyakini bahwa banyak orang yang berpikir bahwa mereka telah diselamatkan, namun pada kenyataannya masih hilang atau belum diselamatkan. Saya percaya bahwa mereka akan ditinggalkan ketika Yesus datang. “*Rapture*” atau hari pengangkatan berhubungan dengan saat Yesus kembali dan orang-orang Kristen sejati tiba-tiba diangkat dan berjumpa dengan Dia di udara (band. 1 Kor. 15:52-54; 1 Tes. 4:14-18).

Pengajaran tentang pengangkatan ke sorga memberikan kita pengharapan yang agung. Tetapi banyak orang yang tidak diangkat pada hari pengangkatan dan ditinggalkan untuk menghadapi suatu kengerian yang akan terjadi di bumi ini. Alkitab memberitahukan kepada kita bahwa penghakiman besar dan penderitaan yang amat sangat akan dialami oleh orang-orang yang ditinggalkan:

“Celakalah kamu, hai bumi dan laut! Karena Iblis telah turun kepadamu, dalam geramnya yang dahsyat, karena ia tahu, bahwa waktunya sudah singkat.”
(Wah. 12:12)

Ribuan orang yang berpikir bahwa mereka telah diselamatkan tidak akan siap untuk menghadapi hari itu. Mereka tidak akan diangkat. Mereka akan ditinggalkan di bumi untuk disiksa iblis dalam seri penyiksaan yang sangat mengerikan.

Anda Tidak Tahu Kapan Yesus akan Datang

Yesus memberikan perumpamaan, suatu ilustrasi yang penuh kebenaran, untuk memperingatkan Anda agar tidak melalaikan hari pengangkatan:

“Karena Anak Manusia seperti orang yang bepergian, yang meninggalkan rumahnya dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya, masing-masing dengan tugasnya, dan memerintahkan penunggu pintu supaya berjaga-jaga. Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta, supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur. Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: berjaga-jagalah!” (Mark. 13:34-37).

Dr. James O. Combs, pendiri dan editor dari *Baptist Bible Tribune*, dan associate editor *Tim LaHaye Prophecy Study Bible*, menjelaskan kepada kita tentang perikop Alkitab yang berhubungan dengan hari pengangkatan:

Perumpamaan yang dapat kita temukan satu-satunya dalam Injil Markus 13:23-37... satu-satunya yang

dapat berhubungan dengan perintah yang mengandung sikap penuh harapan bagi semua orang percaya Perjanjian Baru dari abad pertama sampai sekarang, yang memperingatkan kita untuk “berjaga-jagalalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah (Yesus) itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta, supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur.” Ini relevan untuk orang-orang percaya non Yahudi, sejak Markus menulis secara khusus untuk orang-orang Romawi, yang hanya tahu sedikit tentang pengajaran Yahudi (James O. Combs, *Some Observations About the Return of Christ in the Olivet Discourse*, diterbitkan untuk kalangan sendiri, hal. 1-2).

Dr. Combs berkata bahwa pengangkatan dapat datang kapan saja, dan Kristus memberikan peringatan kepada kita dalam perikop ini. Jika anda “tertidur” anda akan *ditinggalkan*” atau *left Behind!* “Supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapati tidur” (Mark. 13:36). Orang yang “tidur” adalah orang yang beragama atau saleh namun sebenarnya belum diselamatkan. Mereka adalah orang yang belum sungguh-sungguh bertobat dan tidak akan diangkat ketika Yesus datang. Orang seperti ini akan ditinggalkan di bumi. Mungkin saja ini adalah Anda. Anda harus pikirkan tentang hal yang sangat serius ini.

Dr. James Binney, yang adalah direktur Moorehead Manor dan editor *Issues of the Heart Journal*. Dalam artikelnya yang berjudul “*Can Church Members Go to Hell?*”, Dr. Binney berkata,

Ketika saya pertama kali menjadi orang Kristen, saya beranggapan bahwa semua orang yang ada di gereja secara otomatis pasti masuk sorga. Itu adalah anugerah. Setelah menjadi anggota gereja, kemudian menjadi gembala, saya telah memikirkan ulang tentang

hal ini.

Saya telah berinteraksi dengan para pemimpin yang meragukan iman mereka, yang lain lagi tidak dapat dengan jelas menjelaskan bagaimana mereka diselamatkan, dan bahkan yang lain lagi secara *blak-blakan* mengatakan bahwa mereka tidak pernah diselamatkan. Bayangkan ada 20 gembala yang mengaku bahwa mereka belum diselamatkan dalam satu kota! Ini yang terjadi... ketika George Whitefield berkhotbah di Boston. Dr. Bob Jones, Sr. berkata, “Saya telah menghabiskan hampir sepanjang hidup saya dalam pelayanan. Tidak seorangpun akan mengatakan kepada Anda bahwa setiap pengkhotbah di Amerika adalah orang yang telah diselamatkan.” (Jim Binney, *Issues of the Heart*, Fall 200, p.2).

Dr. Binney percaya bahwa banyak hamba Tuhan hari ini yang belum diselamatkan. Pengkhotbah-pengkhotbah ini tidak akan siap ketika hari pengangkatan itu tiba!

Dr. Binney juga percaya bahwa banyak anggota gereja yang belum diselamatkan. Ia menghubungkan dengan dukungan para pemimpin besar Kristen untuk mendukung posisinya ini:

Dr. Rod Bell, president of the Fundamental Baptist Fellowship of America, memperkirakan bahwa 50 persen dari anggota gereja hidup tanpa Kristus. Perkiraanannya ini sesuai dengan perkiraan Bob Jones, Sr. ... yang pada tahun 1940 juga memperkirakan 50 persen. Dr. B. R. Lakin memperkirakan bahwa 75 persen masih hilang. W.A. Criswell bahkan akan terkejut bila melihat 25 persen anggota jemaatnya di sorga. Dr. Bob Gray, yang cukup lama melayani sebagai gembala Trinity Baptist Church of Jacksonville, Florida, suatu kali berkata bahwa mungkin 75 persen dari orang-orang yang telah ia baptiskan ternyata belum diselamatkan. Billy Graham meletakkan jumlah pada 85 persen (beberapa tahun lalu) ketika A.W. Tozer dan konsultan Southern Baptist Jim Elliff menaikkan menjadi 90 persen. Ini adalah jumlah yang

membuat *sock* untuk diyakini, namun tidak mengherankan... banyak orang masih terhilang walaupun sudah ada dalam gereja yang tak kurang-kurangnya terus meningkatkan berbagai metode penginjilan... Di negeri ini (*America*) dari pesisir ke pesisir Kekristenan begitu banyak dengan ribuan gedung gereja dan jutaan anggota, sungguh berat untuk menyatakan begitu dalam permasalahannya.. Alasannya begitu banyak yang berpikir bahwa mereka telah diselamatkan namun pada kenyataannya masih terhilang sebagai akibat dari kesalahan-mengertian tentang maksud keselamatan. ***Banyak orang taat agama yang percaya bahwa mereka adalah orang Kristen sejati karena beberapa kriteria eksternal atau yang tampak dari luar. Ini mungkin karena mereka merasa sudah berdoa untuk diselamatkan. Ini juga mungkin perasaan mereka yang menduga dirinya telah diselamatkan.*** Alkitab memberikan peringatan menghadapi dependensi terhadap hal-hal yang salah untuk keselamatan. (Jim Binney, *Issues of the Heart*, Fall 2000, hal.4)

Saya mengutip pernyataan pengajar Alkitab dan konselor yang terkenal ini cukup panjang karena ia telah menunjukkan masalah ini dengan begitu jelas. Ketika tokoh Injili seperti A.W. Tozer berkata bahwa 90 % dari anggota gereja kita masih terhilang berarti kita sedang dalam masalah! Bahkan Billy Graham suatu kali berkata bahwa 85% dari anggota gereja kita belum diselamatkan. Ini adalah perkiraan yang menakutkan.

Akhir Zaman

Yesus memberikan peringatan kepada kita,

“Sebab sebagaimana halnya zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.

Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Pada waktu itu kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan. Kalau ada dua orang perempuan sedang memutar batu kilangan, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan.” (Matius 24:37-41)

Dr. James O. Combs mengomentari ayat ini demikian,

Beberapa orang dibawa dan yang lain ditinggalkan adalah deskripsi dari pengangkatan orang-orang kudus (orang Kristen); peringatan untuk waspada diantara ayat-ayat ini relevan untuk orang-orang percaya pada saat zaman gereja ditutup, atau lebih tepatnya *rapture*/ hari pengangkatan. (James O. Combs, *Some Observations About the Return of Christ in the Olivet Discourse*, hal. 3)

Dr. David L. Cooper adalah pengajar dan mentor di Tim LaHaye, salah satu penulis dari suntingan buku *best-seller* “*Left Behind*”. Dr. Cooper mengomentari pernyataan “satu dibawa dan yang lain ditinggalkan” dalam Matius 24:37-42 demikian:

Suatu saat Yesus berkata, laki-laki dan perempuan akan makan dan minum, kawin dan mengawinkan, membeli dan menjual. Berbagai macam perikop Alkitab yang menunjukkan hal ini akan menjadi kondisi dunia atau keluarga pada masa yang paling akhir dari kesusahan besar, karena masa itu perusakan yang dahsyat, penghakiman terhadap dunia fisik, seperti perusakan peradapan. Sejak dalam Matius 24:34-44, Yesus berkata bahwa kedatanganNya akan mengikuti suatu keadaan kehidupan yang normal, Ia

memaksudkannya untuk kedatanganNya bagi orang-orang kudusNya sebelum masa kesusahan besar, atau dengan kata lain pada hari pengangkatan (David L. Cooper, dikutip dalam *Some Observation About the Return of Christ in he Olivet Discourse* by James O. Combs, hal. 3).

Ini adalah peringatan untuk ***Anda!***

“Pada waktu itu kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan. Kalau ada dua orang perempuan sedang memutar batu kilangan, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan.” (Matius 24:40-41)

Seperti halnya Larry Norman menulis,

Seorang laki-laki tidur di ranjang bersama istrinya
Istrinya mendengar suara gaduh dan mendongakkan
kepalanya- sang suami telah lenyap
Aku mau kita semua siap sedia
Dua orang berjalan di ladang
Satu hilang dan yang lain masih tertinggal
Mau kita semua siap sedia

Tidak ada waku lagi berubah pikiran
Bagaimana kamu menjadi begitu buta?
Bapa berkata, enyahlah iblis
Anak Allah sudah dating, dan engkau ditinggalkan
Engkau ditinggalkan, engkau ditinggalkan
 (“I Wish We’d All Been Ready” by Larry Norman, 1969)

Novel “Left Behind”

Novel *Left Behind* karangan Tim LaHaye dan Jerry B. Jenkins laku keras di toko-toko buku Kristen setelah diterbitkan. Dimulai dengan kisah pengangkatan orang-orang Kristen sejati, seperti cerita Alkitab, LaHaye dan Jenkins melukiskan suatu kesusahan besar yang akan dialami di bumi

oleh orang-orang yang tidak diangkat.

Serial *Left Behind* telah terjual jutaan eksemplar. Buku ini memberikan gambaran peristiwa-peristiwa yang mengikuti *rapture* dalam bentuk delapan novel. Para penulis memberikan ide dasar, seperti yang diberikan dalam Alkitab, yaitu periode kesusahan besar, masa kegelapan yang akan datang ketika Antikristus akhirnya menjadi diktator dunia. Saya menemukan sedikit kesalahan dalam serial itu. Buku-buku yang ditulis sebagai fiksi Kristen, begitu juga para penulis perlu memasukkan detail-detail yang pada Kenya-tannya tidak ada dalam Alkitab. Tetapi peristiwa-peristiwa utama dibangun berdasarkan Alkitab.

Keberatan utama saya terhadap buku-buku ini adalah saya berpikir terlalu banyak orang yang digambarkan pada hari pengangkatan. Jika gambaran orang-orang Kristen sejati yang diberikan oleh W.A. Criswell, Bob Jones, Sr., A.W. Tozer dan lain-lain, mayoritas orang yang berpikir telah diselamatkan tidak akan diangkat. Kekacauan yang disebabkan oleh hilangnya jutaan orang, seperti digambarkan dalam serial *Left Behind*, tidak akan terjadi – jika perkiraan para pemimpin Kristen yang kita kutip di atas benar, betapa sedikitnya orang-orang yang benar-benar telah bertobat.

Evangelis Luis Palau adalah salah satu dari penginjil terkenal. Beberapa waktu yang lalu, Palau berkata,

Amerika, dimana 80 persen rakyatnya mengklaim Kristen, tetapi sedikit yang kehidupannya berbeda dengan para penyembah berhala dan atheis, seolah-olah Tuhan tidak ada dalam hidup mereka. *Hati mereka belum diubahkan.* (Luis Palau, *The Only Hope for America*, Crossway Books, 1996, hal. 10).

Dr. James Dobson, dari Focus on the Family, berkata:

Banyak jemaat awam tidak mengetahui bahwa institusi gereja berada di bawah kesulitan yang serius saat ini. Begitu banyak gereja lokal saat ini, namun kira-kira 3.000-4.000 gereja tutup setiap tahunnya. Pollster George Barna membandingkan gereja ini dengan kapal “Titanic”. Ia berkata, “ Ini sangatlah besar, elegan, dan cepat tenggelam.” Tingkat kehadiran aktivitas rohani di Amerika Serikat setiap minggunya terus menurun dari 49 persen pada tahun 1991 menjadi 37 persen pada saat ini. Selanjutnya, 80 persen dari pertumbuhan gereja merupakan hasil pindahan dari anggota gereja lain. Statistik ini memberitahukan kepada kita bahwa penginjilan sedang mandek total. Ada sesuatu yang salah dalam gambaran ini. ***Tak pelak lagi, mayoritas orang Amerika sedang menceburkan diri ke dalam ekspresi keagamaan yang tanpa memiliki substansi.*** (James Dobson, Focus on the Family newsletter, August, 1998, hal. 2).

Palau dan Dobson menyadari fakta bahwa banyak anggota gereja yang belum diselamatkan. Dan mereka tidak sendirian dalam hal ini. Pengkhotbah besar dan penulis dari Inggris, Dr. Martyn Lloyd-Jones, berbicara tentang kesesatan yang dahsyat yang terus meningkat menghiasi gereja selama ratusan tahun yang lalu.” (Martyn Lloyd-Jones, ***Revival***, Crossway Books, 1987, hal. 57). Dr. Lloyd-Jones benar ketika ia mengindikasikan bahwa kita sekarang ada dalam periode kesesatan yang kelam. Oleh sebab itulah mengapa saya berpikir bahwa banyak orang yang mengklaim dirinya adalah orang Kristen “lahir baru” akan ditinggalkan di bumi pada saat hari pengangkatan.

Setelah mendengar sejumlah kesaksian di atas, inilah pemikiran saya, yaitu sekelompok orang yang sangat besar jumlahnya yang menghadiri gereja kita setiap minggu pada kenyataannya adalah orang-orang yang masih terhilang,

termasuk guru-guru sekolah minggu, deaken-deaken, para istri gembala, dan bahkan para gembala mereka sendiri.

Almarhum Dr. Monroe “Monk” Parker sering dijuluki “The Dean of American Evangelists.” Dr. Parker suatu kali berkata,

Jika kita dapat memperoleh separuh dari jemaat kita diselamatkan, kita telah memiliki kebangunan yang luar biasa. Pada kenyataannya, saya pikir jika kita dapat memperoleh separuh dari pengkhotbah di Amerika bertobat, kita akan melihat kebangunan yang luar biasa. (Monroe Parker, *Through Sunshine and Shadows: My First Seventy-Seven Years*, Sword of the Lord, 1987, hal. 61-62).

Jika para penginjil yang terhormat dan lanjut usia ini menyatakan kebenaran, pikirkan betapa banyak orang yang akan ditinggalkan pada hari pengangkatan.

Bagaimana dengan Anda? Akankah Anda ditinggalkan? Tujuan buku ini adalah membuat Anda berpikir tentang kemungkinan yang sangat mengerikan ini.

Gadis Bijaksana dan Bodoh

Dalam Matius 25:1-13 Yesus memberikan sebuah perumpamaan tentang Gadis Bijaksana dan Bodoh:

“Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyong-song mempelai laki-laki. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli

mereka. Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia! Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam. Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli disitu. Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” (Matius 25:1-13)

Dr. James O. Combs mengomentari perikop ini demikian:

Perumpamaan tentang gadis bijaksana dan bodoh ini berhubungan dengan *zaman Gereja*, untuk orang-orang Kristen pada saat penutupan zaman ini, dan oleh sebab itu, ini adalah perumpamaan yang mendeskripsikan tentang hari pengangkatan. Itulah sebabnya mengapa kita diperintahkan untuk “berjaga-jaga”. (James O. Combs, *Some Observations About the Return of Christ in the Olivet Discourse*, hal.1).

Dr. Arno C. Gaebelin, consulting editor *Scofield Study Bible*, setuju dengan posisi Dr. Combs ini. Ia berkata tentang perumpamaan Gadis Bijaksana dan Bodoh demikian:

Perumpamaan tentang gadis-gadis ini menjelaskan tentang Kekristenan dan apa yang akan terjadi pada suatu waktu... seruan tengah malam membangunkan

Kekristenan kembali... dan seruan tengah malam juga diperdengarkan sampai Dia datang. (Arno C. Gaebelien, catatan dalam *Annotated Bible*, the Gospel of Matthew, hal. 52).

Dr. Wilbur M. Smith juga sangat setuju dengan Dr. Combs dan Dr. Gaebelien tentang penjelasan perumpamaan Gadis Bijaksana dan Bodoh ini. Dr. Smith melayani sebagai profesor di Moody Bible Institute selama beberapa tahun. Ia berkata:

Saya percaya bahwa Dr. Gaebelien benar dalam komentarnya terhadap ayat-ayat ini (Matius 25:1-13): “Patut diperhatikan bahwa kondisi ini adalah permulaan pertama, yang mendemonstrasikan apa yang akan datang kemudian: setelah seruan tengah malam diku-mandangkan kebodohan kelima gadis bodoh itu akan menjadi nyata. Pemisahan antara gadis bijaksana dan gadis bodoh menggambarkan fakta dua kelompok kekristenan dalam gereja, yaitu Kristen sejati dan Kristen KTP, sudah diselamatkan atau belum diselamatkan, hanya sekedar menyandang nama “Kristen “ atau benar-benar Kristen lahir baru. Gadis-gadis bijaksana merepresentasikan orang-orang yang sungguh percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, yang memiliki pengenalan secara pribadi tentang Kristus dan telah dimeteraikan oleh Roh Kudus (yaitu, mereka yang telah bertobat); mereka telah memiliki pengurapan Roh Kudus, yang direpresen-tasikan dengan minyak. Gadis-gadis bodoh menggambarkan orang yang kelihatannya rohani, namun sebenarnya tidak. ***Mereka merepresentasikan orang yang nampak luarnya rohani (sudah diselamatkan) namun pada kenyataannya sebaliknya.*** Mereka belum pernah sungguh-sungguh percaya kepada Kristus. Mereka tidak memiliki minyak, tidak memiliki Roh Kudus. Ada keberatan tentang tafsiran bahwa yang dimaksud gadis-gadis bodoh ini merepresentasikan orang yang belum diselamatkan. Keberatan tersebut disebabkan karena mereka disebut gadis-gadis dan pergi ke

Perjamuan Kawin. Pertama mereka disebut gadis dan kedua mereka pergi ke Perjamuan Kawin (Kristus). Keberatan yang lain juga muncul. Bukankah kemudian mereka berkata, “Berikanlah minyakmu kepada kami, karena lampu kami hampir padam?” Kemudian mereka harus memiliki persediaan minyak, lagi bagaimana mereka dapat berkata lampu mereka hampir padam? Tidak ada bukti untuk semua ini bahwa mereka telah menyediakan minyak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa mereka hanya membawa lampu, dan mereka tidak membawa persediaan minyak. Mereka mungkin telah berusaha menyalakan sumbu lampunya saja dan terlihat kemudian mereka tidak bisa menyalakan dan kemudian pergi. (A.C. Gaebelein (komentar oleh Wilbur M. Smith dan Arno C. Gaebelein dalam *Peloubet’s Note*, 1948.)

Dr. Combs, Dr. Gaebelein, dan Dr. Wilbur M. Smith setuju bahwa perumpamaan ini berhubungan dengan Kekristenan pada hari pengangkatan. Mereka mengajarkan bahwa Matius 25:10 berhubungan dengan hari pengangkatan:

“Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.” (Matius 25:10)

Ini adalah pemikiran mendasar dari guru Alkitab Dave Hunt. Combs, Gaebelein, Willbur Smith dan Mr. Hant percaya bahwa Matius 25:10 berhubungan dengan hari pengangkatan, dan *saya tegaskan bahwa mereka benar*. Selama ratusan tahun para pengkhotbah seperti George Whitefield, Gilbert Tennent, Asahel Nettleton, Duncan Campbell, dan lain-lain termasuk Spurgeon, telah mengkhotbahkan Matius 25:1-13 sebagai peringatan bagi anggota gereja, menjelaskan kepada kita bahwa mereka belum siap menyambut kedatangan Kristus

yang kedua kalinya. Beberapa pengkhotbah besar masa lalu mungkin saja mengkhotbahkan poin nubuatan yang lain, namun mereka mendasarkan kebenaran khotbah mereka pada perumpamaan ini sebagai peringatan bagi orang-orang terhilang. Akhir perikop ini dengan tegas mengatakan:

“Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” (Matius 25:10-13)

Ketika hari pengangkatan tiba, banyak orang yang berpikir bahwa mereka telah diselamatkan akan dipermalukan. Mereka akan menemukan diri mereka sendiri sebagai pertobat palsu dan tidak siap untuk “masuk dalam perjamuan kawin Anak Domba” (Matius 25:10)—karena pintu telah ditutup.”

Wakil saya, Dr. Christopher Cagan, telah mendengar tentang hari pengangkatan suatu malam sebelum ia menjadi orang Kristen atau diselamatkan. Seperti orang Yahudi ia menolak. Tetapi malam berikutnya ia bermimpi bahwa orang-orang Kristen sejati diangkat dan dia ditinggalkan. Inilah salah satu hal yang memimpinya kepada pertobatan.

Apakah anda ingin mendengar suara dari Sorga pada hari pengangkatan? Apakah anda ingin memperjudikan jiwa Anda dan menolak pengajaran dari Combs, Gebelein, Wilbur Smith, Dave Hunt, dan penjelasan maksud mereka tentang kata-kata “dan pintu telah ditutup”? Apakah anda ingin mengambil resiko kemungkinan tidak diangkat pada hari

pengangkatan dan *ditinggalkan*? Saya percaya bahwa jutaan orang yang mengklaim dirinya sudah diselamatkan sungguh akan ditinggalkan pada hari pengangkatan. Akankah Anda menjadi salah satu dari mereka?

Hidup dipenuhi dengan bom dan perang,
Dan setiap orang terinjak-injak dilantai
Aku mau kita siap sedia
Anak-anak mati, hari-hari begitu dingin
Secuil roti dapat membeli sekeranjang emas
Aku mau kita siap sedia

Tidak ada waktu lagi untuk bertobat
Bagaimana engkau dapat menjadi begitu buta?
Bapa berkata, enyahlah engkau pembuat kejahatan
Anak Manusia telah datang, dan engkau harus siap sedia
("I Wish We'd All Been Ready" by Larry Norman, 1969).

Anda harus meninggalkan kehidupan Anda yang penuh dosa dan percaya dengan sepuh hati kepada Yesus Kristus, Anak Allah. DarahNya, yang tercurah di kayu salib akan menyucikan dosa-dosamu. Kristus yang berada di sebelah kanan Bapa di Sorga, akan mengampuni dan menyelamatkan Anda. Orang yang benar-benar diselamatkan akan memiliki kerinduan untuk menjadi anggota Alkitabiah. Hanya orang yang benar-benar mengalami pertobatan secara penuh yang akan diangkat pada hari pengangkatan.

"Pada waktu itu kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan di bawa dan yang lain akan ditinggalkan; kalau ada dua orang perempuan sedang memutar batu kilangan, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan." (Matius 24:40-41)

BAB II

TANDA-TANDA AKHIR ZAMAN

“Katakanlah kepada kami, bilamana itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?” (Matius 24:3).

Murid-murid Yesus ingin mengetahui kapan dunia ini akan berakhir. Dan Ia memberikan kepada mereka tanda-tandanya, yang tercatat dalam Matius 24, dan yang juga paralel dengan Lukas 21. Matius 24 memberikan banyak tanda, dan Lukas 21 memberikan pengulangan dari tanda-tanda itu.

Pertama, Ada Tanda-Tanda Ekologi

Yesus menubuatkan,

“Dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit. Dan akan ada tanda-tanda dari matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan takut dan bingung menghadapi deru dan gelora laut. Orang akan mati ketakutan karena kecemasan berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang.” (Lukas 21: 11, 25-26).

Pikirkanlah itu! Yesus berkata bahwa hati orang-orang akan takut dan gemetar ketika mereka melihat apa yang terjadi “di dunia ini”. Ia berkata akan ada kesukaran, akan ada kecemasan, akan ada kesedihan yang mendalam dan ketakutan yang luar biasa yang disebabkan oleh apa yang terjadi di dunia yang mereka saksikan.

Apakah Anda membaca Koran beberapa waktu yang lalu? Di sana di jelaskan bahwa para ilmuwan menemukan lubang dalam es yang sangat besar di Kutub Utara yang besarnya seluas negara Maine. Majalah *Time* telah melaporkan berita tersebut, “The Big Meltdown” (cairan es yang sangat besar). Sepertinya temperatur yang muncul di Kutub Utara akan menyebar sedikit demi sedikit ke seluruh planet ini.” (*Time* magazine, September 4, 2000, hal. 52-56). Artikel ini menuliskan, “Bahkan sebagian cairan dapat merusak iklim belahan bumi bagian utara.”

Banyak ilmuwan takut bahwa kita mungkin masuk ke dalam zaman es baru. Dalam artikel *Time*, Dr. Richard Alley, seorang ahli geofisika di Penn State University, berbicara tentang “Rusaknya temperatur lebih besar dari pada perubahan yang disebabkan oleh ulah manusia yang tercatat dalam sejarah.” Akankah ini merupakan akhir dari kehidupan manusia? Dr. Alley berkata, “Bukan, tetapi ini akan menjadi saat-saat yang sangat menyedihkan bagi manusia. *Sangat menyedihkan.*”

Seorang ilmuwan seperti Dr. Alley saja dipenuhi *ketakutan* “karena melihat hal-hal yang akan terjadi atas dunia ini di masa mendatang.” (Lukas 21:26).

Ketika engkau melihat es yang mencair di Kutub Utara dan mungkin zaman es, yang mana para ilmuwan sekarang

berkata bahwa itu dapat datang secara tiba-tiba dalam waktu 25 – 50 tahun yang akan datang – ini sangatlah menakutkan. Ketika anda tahu bahwa epidemik AIDS sedang menghancurkan Afrika, dan tidak diketahui kapan itu berakhir – ini sangatlah mengerikan. Ketika anda melihat munculnya penyakit TBC (*tuberculosis*) yang sulit disembuhkan dan berbagai penyakit “mengerikan” lainnya – bukankah ini sangat menakutkan.

Tidak heran kalau begitu banyak orang khawatir akan masa depannya. Belakangan ini *polling* menunjukkan bahwa 80 persen remaja saat ini tidak berpikir bahwa mereka akan memiliki masa depan yang baik. Ini menunjukkan, secara spesifik, bahwa para anak muda ini sering mengkhawatirkan masalah-masalah ekologi, seperti mencairnya es di Kutub Utara dan zaman es atau “dunia mencair menjadi lautan” sebagai akibat dari mencairnya es di Kutub Utara ini.

Saya katakan banyak orang telah mengetahui dengan insting mereka tentang hal-hal buruk yang sedang terjadi. Dan ini membuat mereka ketakutan. Apa yang akan mereka lakukan ketika terjadi musim dingin di sepanjang tahun di California?

“Orang akan mati ketakutan karena kecemasan berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang.” (Lukas 21:26)

Ralph Nader mendapat 3 persen dari pemilihan Al Gore di Florida, selanjutnya ini menentukan terpilihnya Bush. Para pendukung Nader dianggap sebagai orang-orang yang akan menghancurkan planet kita ini. Dan saya katakan tentang anggapan itu – cukuplah! Sudah cukup banyak orang yang berpikir tentang masalah ekologi kemudian beralih memperbincangkan masalah pemilihan presiden!

Di suatu hari saya dan istri berdiri di halaman rumah. Saya bertanya kepadanya, “Kapan terakhir kali kamu melihat sekumpulan kupu-kupu? Kapan terakhir kali kamu melihat katak-katak yang berlompatan? Mereka semua telah pergi atau menjadi langka.” Ia berkata, “Ya, kita memiliki lingkungan yang benar-benar kacau.” Pada waktu di gedung olah raga ada orang yang berkata kepada saya, “Kita telah merusak lingkungan kita dan kita sedang menghancurkan dunia.” Sungguh menyedihkan, saya setuju itu. *Sama sekali* ia benar.

Dan tanda-tanda masalah ekologi yang dilaporkan setiap hari di surat kabar sedang menjadi pertanda bahwa dunia akan segera berakhir dan kedatangan Kristus yang kedua kali sudah dekat. *Anda mungkin sudah tidak memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan diri!*

Itulah sebabnya anda perlu datang ke gereja alkitabiah dan percaya kepada Kristus *sekarang!* Dunia kita sedang menuju kepada kehancuran. Anda harus segera percaya kepada Kristus dan aktif di gereja yang alkitabiah sebelum hari penghakiman datang. Ketika anda bertobat, Allah berjanji untuk memelihara anda dan menyelamatkan anda dari murka yang akan datang. Anda akan diangkat sebelum penghakiman terakhir atau kesusahan besar tiba.

Kedua, Ada Tanda Rasial

Kristus berkata dalam Lukas 21 sebagai berikut:

“Ia berkata kepada mereka: “Bangsa (bahasa Yunani *ethnos* atau suku bangsa/sa/etnik) akan bangkit melawan bangsa (suku bangsa/etnik) dan kerajaan (*Basilean* = kelompok pemerintahan) melawan kerajaan (kelompok pemerintahan).” (Lukas 21:10)

Semua itu adalah apa yang sedang kita saksikan hari ini. Dengan semua teknologi kita dan ilmu pengetahuan, nampaknya kita tidak dapat menghentikan perselisihan etnik antara ras, perang antar bangsa.

President Clinton pernah mengundang Arafat dan Barak ke Camp David dekat Washington. Namun ia tidak dapat menciptakan perdamaian. Setelah kedua orang ini meninggalkan Washington beberapa hari kemudian tensi permusuhan antara kelompok etnik dan pemerintahan (orang Yahudi dan bangsa-bangsa Arab) memanas kembali. Clinton gagal menciptakan perdamaian di Timur Tengah. Hanya Kristus yang dapat melakukan itu semua. Dari segi semua bentuk politiknya, ***Bill Clinton bukan Yesus Kristus!*** Hanya jika Kristus sendiri yang datang ke dunia ini, Ia yang dapat menciptakan perdamaian antar etnik dan bangsa. Clinton tidak dapat melakukan itu, dan George W. Bush juga tidak dapat melakukannya. Tak seorangpun dapat membawa perdamaian di bumi ini. Bahkan Antikristus juga tidak akan berhasil menciptakan perdamaian di bumi ini. ***Hanya Yesus Kristus yang akan membawa perdamaian antara berbagai macam ras dan kelompok etnik dan bangsa-bangsa – ketika Ia datang kembali ke dunia ini pada masa akhir kesusahan besar. Hanya itu damai yang benar-benar damai dan kebaikan akan melingkupi setiap orang di atas bumi ini.***

Dan kita sedang mempersiapkan diri untuk hari kedatangannya di gereja kita, di sini, di Los Angeles. Itulah sebabnya mengapa setiap etnik dan setiap ras disambut dengan baik di sini. Kami mengasihi mereka dan kami ingin mereka di sini bukan karena masalah ras atau kelompok etnik yang sama dengan mereka. Kami sedang mempersiapkan diri untuk hari datangnya semua ras dan bangsa akan berkumpul bersama-

sama dalam Kerajaan Kristus di muka bumi ini!

Ketiga, Ada Tanda-tanda Antisemitik di Sekitar Kita

Banyak orang membenci bangsa Yahudi, walaupun mereka adalah umat pilihan Allah (band. Kejadian 12:3). Dalam Lukas 21 dikatakan:

“Apabila kamu melihat Yerusalem di-kepung oleh tentara-tentara, ketahuilah bahwa keruntuhannya sudah dekat.” (Lukas 21:20)

Antisemitisme, kebencian terhadap bangsa Yahudi, akan terus semakin meningkat pada hari-hari akhir ini, yang mana sekumpulan besar tentara bangsa-bangsa Non-Yahudi akan menyerang Yerusalem untuk menghancurkan mereka, seperti Hitler pernah lakukan pada Perang Dunia II.

Namun menurut Alkitab bangsa Yahudi adalah bangsa pilihan Allah di muka bumi ini:

“Mengenai Injil mereka adalah seteru Allah, tetapi mengenai pilihan mereka adalah kekasih Allah oleh karena nenek moyang.” (Roma 1:28).

Kita dapat memperkirakan Antisemitisme akan semakin meningkat di masa depan. Ini adalah tanda bahwa kita sekarang hidup di hari-hari akhir menjelang pengangkatan. Orang-orang Kristen sejati perlu berdiri bersama orang Israel dan Yahudi dalam sejarah dunia yang gelap ini. Pemahaman yang benar tentang Perjanjian Baru membuat ini mungkin bagi orang Kristen sejati menjadi Antisemite. Kebencian terhadap bangsa Yahudi yang dinubuatkan Alkitab akan menghasilkan ketidakpedulian, ketidak-toleransian, dan kefasikan.

Keempat, Ada Tanda-Tanda Keagaaman-Tanda-Tanda Penyesatan dalam Agama Palsu

“JawabNya: “Waspadalah, supaya kamu jangan disesatkan. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Dia, dan saatnya sudah dekat. Janganlah kamu mengikuti mereka.” (Lukas 21:8)

Dalam Injil Matius Yesus menambahkan peringatan ini:

“Sebab Mesias-Mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka *menyesatkan* orang-orang pilihan juga.” (Matius 24:24).

Kita banyak melihat di televisi dan mendengar radio tentang penyesatan agama saat ini. Para penyesat sedang memimpin banyak gereja saat ini. Alkitab berkata:

“Kerana akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya.” (2 Tim. 4:3)

Kelima, Ada Tanda Penganiayaan Terhadap Kekristenan

Penganiayaan terhadap orang Kristen dan Yahudi akan terjadi di seluruh dunia yang belum pernah terjadi sebelumnya. Banyak orang Kristen mati demi Kristus di abad dua puluh satu di berbagai negara.

Orang-orang yang benar-benar Kristen di negara Komunis China mengadakan persekutuan secara sembunyi-sembunyi. Dalam *Los Angeles Time* (29 Agustus 2000, halaman A-11) memberikan laporan bahwa ada tiga orang Kristen yang dideportasi dari China karena memberitakan imannya:

China telah mendeportasi tiga orang penginjil berwarga-negara Amerika [orang Kristen yang memberitakan kesaksian iman mereka] setelah menahan mereka bersama orang-orang Protestan bawah tanah di pusat kota China. Laporan ini... dikuatkan oleh berita-berita yang menerangkan bahwa puluhan orang China yang beragama ditahan bersama mereka di penjara. Sebagai tambahan, menurut Hongkong-based Information Center of Human Rights and Democratic Movement di China, ada lima puluh orang pengikut Protestan bawah tanah di tahan di tiga provinsi.

Yesus telah menubuatkan penganiayaan terhadap orang Kristen di seluruh dunia dan kita telah melihat penggenapannya saat ini di China, Kuba, Vietnam, Sudan, negara-negara Muslim, dan banyak lagi. Yesus berkata:

“Tetapi sebelum semua itu kamu akan ditangkap dan dianiaya; kamu akan diserahkan ke rumah-rumah ibadat dan penjara-penjara, dan kamu akan dihadapkan kepada raja-raja dan penguasa-penguasa oleh karena nama-Ku.” (Lukas 21:12)

Kemudian Ia berkata bahwa orang tua dan sahabat-sahabat akan menganiaya Anda karena anda menjadi orang Kristen. Saya telah melihat nubuatan Kristus terjadi di sepanjang empat puluh tiga tahun pelayanan saya:

“Dan kamu akan diserahkan juga oleh orang tuamu,

saudara-saudaramu, kaum keluargamu dan sahabat-sahabatmu dan beberapa orang di antara kamu akan dibunuh dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku.” (Lukas 21:16-17)

Yesus berkata bahwa banyak orang tua dan sanak saudara yang akan benar-benar membenci Anda jika Anda menjadi Kristen.

Pertama, mereka akan mencoba untuk melarang Anda ke gereja alkitabiah dan menjadi orang Kristen yang taat. Tetapi jika Anda telah diselamatkan, mereka akan menekan Anda dan sangat marah kepada Anda. Mereka biasanya akan melakukannya untuk beberapa bulan, sampai mereka melihat bahwa mereka tidak dapat menghentikan Anda lagi.

Tetapi ini harga yang harus dibayar! Tak seorangpun senang melihat Anda menjadi orang Kristen sejati! Mereka akan memusuhi Anda – bahkan di Amerika! Ini adalah harga yang harus dibayar orang Kristen sejati di zaman yang gelap ini! Inilah tanda bahwa kita hidup di masa menjelang pengangkatan.

Akhirnya, Kristus Memberikan Tanda Keenam untuk Menunjukkan kepada Kita Bahwa Saatnya akan Tiba. Saya Menyebutnya Tanda Psikologikal

Yesus berkata:

“Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat. Sebab

ia akan menimpa semua penduduk bumi ini.” (Lukas 21:34-35).

Seorang muda yang pernah hadir beberapa kali di gereja kami berkata, “Saya tidak dapat kembali lagi minggu depan. Saya harus membantu paman saya pindahan.” Ia memiliki enam hari untuk melakukannya. Tetapi itu “harus” terjadi di Minggu pagi. Ia dibebani dengan berbagai persoalan hidup. Banyak orang memberikan alasan untuk ini dengan alasan yang halus dan bodoh. Mereka terlalu dibebani dengan masalah-masalah kehidupan mereka. Dan ketika hari Tuhan tiba, mereka tidak siap.

Dan kemudian Yesus berkata:

“Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia.” (Lukas 21:36).

Siap sedialah karena dunia akan segera berakhir dan Penghakiman akan segera datang. Ada tiga hal yang perlu Anda lakukan:

- (1) Datanglah ke gereja lokal yang baik. Tidak ada lagi yang dapat menolong anda, jika anda tidak melakukan ini.
- (2) Datanglah kepada Kristus. Ia telah mati untuk dosa-dosa anda. Ia bangkit dalam pengertian literal atau secara fisik dari kematian. Ia duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Ia ada untuk Anda sekarang. Datanglah kepada-Nya.
- (3) Anda tidak hanya datang ke gereja lokal yang baik dan kepada Kristus, tetapi Anda juga harus memiliki

kehidupan doa. Yesus berkata bahwa doa adalah kunci menjalani kehidupan Kristen yang sukses di akhir zaman ini.

Apakah Amerika “Sedang Kehilangan itu”?

Apakah anda berpikir bahwa saya begitu keras dan kasar dalam bab ini? Tidak ada lagi yang dapat menolong gereja-gereja dan bangsa kita. Saya berpikir bahwa inilah saatnya seseorang harus berkata keras. Ini telah dilakukan di masa-masa yang lalu.

Ketika saya duduk sendirian dalam perenungan saya tadi malam, dua majalah nasional yang baru terbit ada di meja depan saya, yang mana covernya seakan melirik saya di keremangan.

Di cover *U.S. News and World Report* itu tertulis dengan besar dan memakai huruf tebal: “***Drowning in Debt (Tenggelam dalam Kekawatiran)***.” Artikel majalah itu bertanya, “Bagaimana kalau Amerika masuk ke dalam lingkungan seperti ini, yang akan terus terjadi sampai merampas masa depan kita?” Baru-baru ini setiap orang yang saya kenal selalu khawatir masalah uang. Apakah yang akan terjadi ketika tagihan kartu-kartu kredit kita datang bersama-sama?

Sedangkan pada cover *Time* terpampang gambar anak-anak muda dengan pistol di tangan. Dalam kata-kata bercetak tebal: “***The Columbine Effect***.” Di samping itu kisah sebelumnya melaporkan seorang anak SMU berumur lima belas tahun menjadi pembunuh. Artikel ini mengatakan, “Sekali lagi, seorang anak menembaki sekolahnya dan membuat jiwa kita kalut.” Banyak SMU di negeri kita menjadi lingkungan kriminal, kekerasan dan dosa yang berbahaya.

Berapa banyak peristiwa-peristiwa seperti ini yang membuat jelas bahwa Amerika “sedang kehilangan itu”? Seberapa keras kita menghindar dari semua ini sebelum cara hidup kita benar-benar hancur? ***Ada banyak tanda sosiologis di sekitar kita yang menunjukkan bahwa kita sedang hidup di akhir zaman. Pengangkatan akan segera tiba, dan anda akan ditinggalkan.***

BAB III

KEKACAUAN DI ISRAEL DAN BERDIRINYA BAIT SUCI KETIGA

“Jangan kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu harus datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manu-sia durhaka, yang harus binasa, yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau disembah sebagai Allah. Bahkan ia duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah.” (II Tesalonika 2:3-4)

Pada tanggal 26 September 2000, pemimpin politik Israel, Ariel Sharon, mengunjungi area Bait Suci di Yerusalem. Orang Muslim lah yang sekarang menduduki lokasi di mana Bait Suci Yahudi pernah dibangun. Tindakan Sharon ini melanggar hukum Muslim karena ia sebagai orang Yahudi masuk ke area ini. Kunjungan Sharon mengakibatkan banyak protes dari Muslim kepada Israel. *USA Today* menampilkan fotografi di halaman depan yang menunjukkan bagaimana orang-orang Muslim membakar bendera Israel dalam kerusuhan di jalur Gaza. Pada *Headline* surat kabar itu tertulis, ISRAEL MILITARY POISED FOR WAR.

Akhirnya kerusuhan mereda, namun pada kenyataannya masih membekas: Kaum Muslim tidak mengizinkan orang Yahudi berada di area di mana Bait Suci pernah berdiri. Pada saat yang sama orang-orang Yahudi berusaha untuk membangun kembali Bait Suci di lokasi ini,

seperti yang dinubuatkan oleh Alkitab baik dalam Perjanjian Lama dalam Kitab Yehezkiel dan Perjanjian Baru dalam Kitab II Tesalonika 2:4.

Pertanyaan besar untuk hal ini ialah: bagaimana orang Yahudi dapat membangun kembali Bait Suci di situs masjid kaum Muslim ini, karena itu tidak mungkin boleh dibangun di tempat lain? Bahkan dalam kunjungan singkat Ariel Sharon ke area ini saja hampir menyulut perang. Tetapi Alkitab menubuatkan peristiwa-peristiwa yang akan mengubah masa depan.

Kedatangan Antikristus akan Membuat Perjanjian Damai dengan Israel dan akan Membantu Pembangunan Bait Suci

Alkitab mengajarkan bahwa Antikristus akhirnya akan memimpin dunia. Dr. Herman Hoyt menegaskan bahwa pemimpin ini dijuluki dengan delapan julukan dalam Perjanjian Baru, beberapa diantaranya ialah “Mesias palsu”, “Manusia durhaka”, “Pendurhaka keji”, “Antikristus”, dan “binatang” (band. Herman A Hoyt, *The End Times*, Moody Press, 1969, hal. 119). Antikristus akan menjadi pemimpin yang paling berkuasa yang memerintah dunia di antara para pemimpin dunia yang pernah kita kenal.

Dr. Hoyt menjelaskan kepada kita bagaimana Antikristus akan memberikan area Bait Suci kepada orang Yahudi:

Ia akan membuat perjanjian damai dengan orang Yahudi atas namanya sendiri (Yohanes 5:43), yang akan memberikan kepada mereka kepemilikan atas are Bait Suci di mana mereka dapat memperbaharui kembali dan melanjutkan ibadah mereka (Wahyu 11:1-3). (Ibid., hal. 128)

Perjanjian perdamaian ini akan menandai permulaan tujuh tahun periode Tribulasi atau kesusahan besar (Daniel 9:27)

Pembangunan Kembali Baith Suci akan Diambil Alih oleh Antikristus

Orang Yahudi akan membangun kembali Bait Suci dan kembali memberikan korban bakaran dengan pertolongan Antikristus. Namun kemudian Antikristus akan mengingkari perjanjiannya dengan bangsa Yahudi. Upacara korban dan penyembahan di Bait Suci akan dihentikan. Antikristus akan mengangkat dirinya sendiri sebagai tuhan, dan memproklamirkan diri sebagai allah, dan ia memerintahkan Israel untuk memberikan penghormatan dan penyembahan kepada dirinya (II Tesalonika 2:4).

Antikristus akan mendirikan patung dirinya sendiri di Bait Suci dan memerintahkan semua orang untuk menyembah patungnya (Wahyu 13:14-15; Matius 24:15). ***Pada saat itu orang Yahudi akan mengetahui bahwa inilah “pembinasanya keji” yang dikatakan dalam Daniel 9:12 dan 12:11.*** Yesus berkata, “Jadi apabila kamu melihat pembinasanya keji berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel.” (Matius 24:15). Perkataan Yesus ini menunjukkan bahwa Bait Suci dan “ruang kudus”nya (yaitu, Ruang Mahakudus) akan sungguh dibangun kembali dan kemudian dinajiskan.

Dr. Richard W. DeHaan menulis:

Bagian Alkitab ini, termasuk II Tesalonika 2:4 dan Wahyu 13:14-18, mengindikasikan bahwa sebuah patung akan didirikan oleh Antikristus yang akan datang, dan bahwa penolakan penyembahan

terhadap berhala ini akan mendatangkan suatu periode penganiayaan yang sangat mengerikan, terutama bagi orang Yahudi, tetapi juga bagi semua orang yang tinggal di bumi ini. (Richard DeHaan, *Israel and the Nations in Pophecy*. Zondervan Publishing House, 1968, hal. 89)

Itulah apa yang dikatakan oleh Alkitab dalam II Tesalonika 2:3-4,

“Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu harus datanglah dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa, yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah. Bahkan ia duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah.” (II Tesalonika 2:3-4).

Perhatikan frase pertama dari ayat ini, “Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu harus datanglah dahulu murtad. . . .” (II Tesalonika 2:3). Ini menjelaskan kepada kita tentang datangnya kemurtadan yang luar biasa diantara “orang Kristen”. Saya percaya bahwa kita sedang berada pada permulaan periode ini sekarang. Ini adalah saat kekacauan dan kekafiran dalam gereja-gereja Kristen. Kata yang diterjemahkan “murtad” (dalam bahasa Inggris “*falling away*”) dapat diterjemahkan “kemurtadan” (dalam bahasa Inggris “*apostasy*”). Seratus lima puluh tahun yang lalu, ketika Charles G. Finney memulai pelayanannya, kelompok-kelompok gereja besar baik Protestan dan Baptist telah mengalami kemurtadan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Banyak denominasi telah jauh meninggalkan Alkitab yang adalah firman Allah yang berotoritas. Banyak anggota gereja yang belum diselamatkan. Saya percaya bahwa kita sedang

hidup pada paruh pertama dari II Tesalonika 2:3) sekarang!
Kita sedang ada dalam masa kemurtadan besar!

Kalimat selanjutnya menegaskan bahwa, "... dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa..." (II Tesalonika 2:3). Ini berhubungan dengan datangnya Antikristus. Ia akan "dinyatakan" di masa depan, di mana ia akan tiba-tiba muncul dan dalam sekejap akan menjadi pemimpin dunia.

Ayat empat menjelaskan kepada kita bahwa ia adalah "lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah..." (II Tesalonika 2:4a). Sifat aslinya akan nampak – ia akan menentang Allah dan Yesus Kristus. Itulah sebabnya mengapa ia disebut "Antikristus" dalam Surat Yohanes Pertama dan Kedua. Kata "antikristus" berasal dari penggabungan dua kata. "Anti" berarti "menentang" dan "Kristus". Jadi kata "antikristus" berarti "menentang Kristus". Orang ini akan menentang Yesus Kristus karena ia sendiri ingin disembah dan menduduki salah satu tempat dari Allah Tritunggal Alkitab (II Tesalonika 2:4a).

Dalam kalimat akhir dari ayat ini, "Bahkan ia duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah." (II Tesalonika 2:4b). Ia akan membangun kembali Bait Suci Yerusalem dan menyatakan dirinya sebagai Allah.

Anda boleh berkata, "Mengapa orang-orang dapat percaya bahwa orang ini adalah Allah yang Mahakuasa?" Jawabannya diberikan dalam II Tesalonika 2:11-12,

"Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta, supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka

kejahatan.” (II Tesalonika 2:11-12)

Allah akan menghakimi kejahatan dunia dengan mendatangkan “kesesatan yang luar biasa”. Kata “*strong*” dari “*strong delusion*” dalam Alkitab bahasa Inggris berasal dari kata Yunani “*energon*” (kuat, mengesankan). Dan kata “*delusion*” berasal dari kata Yunani “*plane,*” yang berarti “menyimpang dari orthodoxi, penyimpangan, salah, penyesatan (*Strong’s Concordance*). Jadi, Allah sendiri akan menghukum manusia dengan mengirim penyesatan yang luar biasa, roh pemecah belah yang luar biasa.

Ini disebut “*judicial judgment*”. Inilah apa yang terjadi terhadap Romawi zaman dulu (Roma 1:24, 26, 28). Inilah apa yang akan terjadi terhadap **Anda** jika Anda tinggal dalam kebodohan Anda: “Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran terkutuk” (Roma 1:28). Dan ketika Allah menjatuhkan penghukuman ini, maka Anda tidak lagi memiliki kesempatan untuk diselamatkan.

Anda hanya dapat memiliki kehidupan dalam dosa sepanjang masa itu – kemabukan dan pesta pora. Anda hanya dapat merindukan gereja pada hari minggu, namun itu sudah tidak ada lagi dalam sepanjang masa itu. Sampai akhirnya Allah akan berkata, “Cukuplah! Waktu yang diberikan sudah cukup. Ia sudah terlalu jauh pergi dari Tuhan. Aku harus menghentikannya.” Ketika itu terjadi Anda sungguh sangat terlambat untuk dapat diselamatkan. Allah akan mengirimkan Anda ke dalam “kesesatan yang luar biasa yang akan menyebabkan Anda percaya akan dusta.”

Ketika Allah menutup kesempatan bagi Anda, dan Anda akan menghabiskan sisa hidup Anda untuk mempercayai kebohongan Setan dalam hal agamawi – sampai Anda mati dan pergi ke Neraka.

“Mereka akan pergi untuk mencari TUHAN, tetapi tidak menjumpai Dia: Ia telah menarik diri dari mereka.”
(Hosea 5:6)

John Lennon suatu kali berkata bahwa “the Beatles” lebih populer dari Yesus Kristus, dan mereka mau menggantikan Kristus. Ratusan ribu anak muda percaya kepada kebohongan John Lennon – seperti inilah orang-orang di masa depan yang akan percaya kepada Antikristus. Mereka akan percaya kebohongan. Sebagai hasilnya mereka akan memberi diri untuk disesatkan. Kemudian mereka akan menyembah manusia daripada Allah. Semua ini akan terjadi setelah Bait Allah yang ketiga dibangun di Yerusalem.

Berikut ini adalah peristiwa-peristiwa yang dinubuatkan:

1. Antikristus akan membuat perjanjian damai dengan Israel
2. Antikristus akan mengkhianati perjanjian itu, dan masuk ke dalam Bait Suci dan menyatakan dirinya adalah Allah.

Peristiwa-Peristiwa pada Paruh Kedua Kesusahan Besar akan Mulai

Kesusahan besar akan terjadi selama tujuh tahun, yang mana pada periode waktu itu, Antikristus akan tampil sebagai penguasa yang memerintah dunia. Kebangunan rohani yang dinubuatkan dalam Wahyu 7:4-14 akan terjadi pada paruh pertama masa kesusahan besar. Setelah Antikristus menyatakan dirinya sendiri sebagai Allah, kesusahan dan penganiayaan yang lebih berat lagi akan menimpa orang-orang

ang “Kristen”. Pada poin ini “Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta.” (II Tesalonika 2:11). Kebangunan rohani tidak akan ada lagi, dan orang-orang yang belum diselamatkan tidak diberikan kesempatan lagi oleh Allah.

Pertama, penganiayaan dari Setan yang sangat mengerikan akan menimpa manusia:

“Maka timbulah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut iblis atau Setan, yang menyesatkan seluruh dunia dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.” (Wahyu 12:7-9)

“Celakalah kamu hai bumi dan laut! Karena iblis telah turun kepadamu, dalam geramnya yang dahsyat, karena ia tahu, bahwa waktunya sudah singkat.” (Wahyu 12:12).

Sekarang ini Setan datang dan pergi ke tempat Allah di sorga (Ayub 1:6-12). Tetapi pada saat kesusahan besar ia akan secara total dilempar keluar dari tahta Allah. Ini akan membuatnya geram dan melalui Antikristus (Binatang itu), ia akan memaksa dunia untuk menyembah patung gambaran dirinya dan menghujat Allah:

“Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat namaNya dan kemah kediamanNya dan semua mereka yang diam di sorga. Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. Dan semua orang yang diam

diatas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam Kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih.” (Wahyu 3:6-8)

Iblis akan sangat marah, sehingga ia akan menggerakkan Antikristus “mengobarkan perang” terhadap umat Tuhan yang tinggal di bumi dan ia akan mengalahkan mereka. Akan terjadi pertumpahan darah dan ratusan ribu umat Tuhan menjadi martir.

Ini adalah harga yang harus dibayar! Seharusnya ini akan mendorong Anda untuk menjadi orang Kristen *yang sejati!*

Lubang Jurang Maut Dibuka

Kedua, lubang jurang maut akan dibuka (Wahyu 91:1). Ribuan iblis akan keluar dan menyebar ke seluruh penjuru dunia. Beberapa dari mereka sudah ada di atmosfer sekitar kita sekarang. Tetapi pada saat itu semua iblis akan dilepaskan. Akan terjadi peristiwa-peristiwa demonik yang luar biasa yang belum pernah terjadi sekarang! (Wahyu 13:7). Kuasa iblis akan begitu besar atas orang-orang yang berpikir dapat bunuh diri (Wahyu 9:6). Semua ini akan segera datang! Orang-orang akan berusaha bunuh diri karena tidak tahan pada waktu itu, tetapi maut lari dari mereka.

Dr. John R. Rice menceritakan kisah ini dari pengalamannya ketika ia menjadi tentara:

Pada masa Perang Dunia I, suatu kali saya mengemban tugas menjaga beberapa orang kriminal di rumah sakit. Salah satu dari mereka mencoba menusuk matanya sendiri dan mencoba mencungkilnya, dan kami menarik dan menekan

tangannya. Ia mencoba menjambak rambutnya sendiri dengan dua tangannya sampai kepalanya terkelupas. Pada tengah malam saya duduk di dekatnya untuk menjaganya. Ia berbisik kepada saya, “Tinggalkan senjata Anda dan keluarlah sebentar. Pergilah minum. Saya berjanji tidak akan menggunakan untuk menyakiti orang lain, tetapi untuk diri saya sendiri. Oh, berikan kepada saya pilihan untuk bunuh diri!” Ia memaksa saya untuk menembaknya, ia ada dalam kesusahan. (John R. Rice, *Behold, He Cometh!*, Sword of the Lord, 1977, hal. 171).

Itulah cara orang-orang yang ada pada masa kesusahan besar karena mereka tidak tahan lagi terhadap penindasan dan penyiksaan Setan dan malaikat-malaikatnya..

Cawan Murka Allah

Ketiga, Allah akan menumpahkan tujuh “cawan” murkaNya untuk menghukum dunia.

“Dan aku mendengar suara yang nyaring dari dalam Bait Suci berkata kepada ketujuh malaikat itu: “Pergilah dan tumpahkan ketujuh cawan murka Allah itu ke atas bumi.”

Cawan Pertama

Maka pergilah malaikat yang pertama dan ia menumpahkan cawannya ke atas bumi; maka timbulah bisul yang jahat dan yang berbahaya pada semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan yang menyembah patungnya.

Cawan Kedua

Dan malaikat yang kedua menumpahkan cawannya ke atas laut; maka airnya menjadi darah, seperti darah

orang mati dan matilah segala yang bernyawa, yang hidup di dalam laut.

Cawan Ketiga

Dan malaikat yang ketiga menumpahkan cawannya atas sungai-sungai dan mata-mata air, dan semuanya menjadi darah. Dan aku mendengar malaikat yang berkuasa atas air itu berkata:

“Adil Engkau, Engkau yang ada dan yang sudah ada, Engkau yang kudus, yang telah menjatuhkan hukuman ini. Karena mereka telah menumpahkan darah orang-orang kudus dan para nabi, Engkau juga telah memberi mereka minum darah; hal itu wajar bagi mereka!” Dan aku mendengar mezbah itu berkata: “Ya, Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, benar dan adil segala penghakimanMu.”

Cawan Keempat

Dan malaikat keempat menumpahkan cawannya ke atas matahari, dan kepadanya diberi kuasa untuk menghanguskan manusia dengan api. Dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dahsyat, dan mereka menghujat nama Allah yang berkuasa atas malapetaka-malapetaka itu dan mereka tidak bertobat untuk memuliakan Dia.

Cawan Kelima

Dan malaikat yang kelima menumpahkan cawannya ke atas tahta binatang itu dan kerajaannya menjadi gelap, dan mereka menggigit lidah mereka karena kesakitan, dan mereka menghujat Allah yang di sorga karena kesakitan dan karena bisul-bisul mereka, tetapi mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.

Cawan Keenam

Dan malaikat yang keenam menumpahkan cawannya

ke atas sungai yang besar, sungai Efrat, lalu keringlah airnya, supaya siaplah jalan bagi raja-raja yang datang dari sebelah timur.

*Pengumpulan Tentara-Tentara Dunia
di Hamargedon*

Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak. Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa. "Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangan kelihatan kemaluannya." Lalu mereka mengumpulkan mereka di tempat, yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon.

Cawan Ketujuh

Dan malaikat yang ketujuh menumpahkan cawannya ke angkasa. Dan dari dalam Bait Suci kedengaranlah suara yang nyaring dari tahta itu, katanya: "Sudah terlaksana." Maka memancarlah kilat dan menderulah bunyi guruh, dan terjadilah gempa bumi yang dahsyat seperti belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi. Begitu hebatnya gempa bumi itu. Lalu terbelahlah kota besar itu menjadi tiga bagian dan runtuhlah kota-kota bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Maka teringatlah Allah akan Babel yang besar itu untuk memberikan kepadanya cawan yang penuh dengan anggur kegeraman murkaNya. Dan semua pulau hilang lenyap, dan tidak ditemukan lagi gunung-gunung. Dan hujan es besar, seberat seratus ton, jatuh dari langit menimpa manusia, dan manusia menghujat Allah karena malapetaka hujan es itu, sebab malapetaka itu sangat dahsyat." (Wahyu 16:1-2)

Dosa yang Tidak Dapat Diampuni

Keempat, ada aplikasi penting dari semua ini untuk hidup setiap orang yang belum diselamatkan. Perikop Alkitab yang kita pelajari dalam II Tesalonika 2, menjelaskan kepada kita bahwa kita sekarang hidup pada zaman penyesatan. Ini akan diikuti dengan munculnya Antikristus, pembangunan kembali Bait Suci Yahudi, dan proklamasi Antikristus mengangkat dirinya sendiri sebagai Allah.

“Karena secara rahasia kedurhakaan telah mulai bekerja, tetapi sekarang masih ada yang menahan. Kalau yang menahan itu telah disingkirkan, pada waktu itulah si pendurhaka menyatakan dirinya.” (II Tesalonika 2:7).

Ini menunjukkan bahwa Allah “menahan” peristiwa-peristiwa kesusahan besar. Ia adalah yang menahan. Itulah sebabnya mengapa Perang Dunia III belum bisa menghancurkan Timur Tengah. Itulah sebabnya segala sesuatu kembali reda setelah setiap suasana memanas terjadi di area Bait Suci di Yerusalem. Tetapi catatan akhir dari II Tesalonika 2:7, “...kalau yang menahan itu disingkirkan.” Roh Kudus tidak *disingkirkan* (misalnya oleh pengajaran palsu), namun *tidak menahan lagi!* Ketika Allah *menghendaki*, semua peristiwa ini akan terjadi menyapu seluruh bumi.

Seorang ahli tafsir, John MacArthur berkata,

Kuasa Allah lah yang dapat menahan Setan, sehingga manusia berdosa, si pendurhaka, tidak akan dapat muncul sampai Allah mengijinkannya dengan menarik kuasa penahannya. (*MacArthur Study Bible*, catatan tentang II Tesalonika 2:6).

Kita sudah sering *menyaksikan* peristiwa-peristiwa seperti yang telah terjadi! Ada kekacauan, pemboman, dan peperangan. Namun semua itu akan segera normal kembali. Kita telah menyaksikan banyak peristiwa itu terjadi di Yerusalem.

Tetapi suatu hari nanti Tuhan akan datang. Ia akan “menyingkirkan penahannya.” Kemudian manusia akan masuk dalam kesusahan besar.

Sekarang catatlah II Tesalonika 2:11,

“Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta.” (II Tesalonika 2:11)

Ayat sebelumnya menjelaskan bahwa Allah mendatangkan “kesesatan besar” karena “mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka.” (II Tesalonika 2:10b). Mereka menolak keselamatan, sehingga Allah mendatangkan kesesatan “yang menyebabkan mereka percaya akan dusta.”

Inilah gambaran dari nubuatan tentang orang-orang yang dosanya tidak dapat diampuni lagi pada periode tribulasi atau kesusahan besar. Dr. John R. Rice berkata,

Orang-orang yang memakai cap binatang (antikristus) itu tidak akan memperoleh pengampunan dosa dan ia akan binasa selama-lamanya di Neraka... pada masa kesusahan besar nanti, manusia akan kehilangan kesempatan karena telah melewati batas kesempatan yang diberikan, dosa-dosa mereka tidak akan dapat diampuni lagi. (*Crossing the Deadline*, Sword of the Lord, 1953, hal. 16, 11)

Apakah yang dimaksud dengan dosa yang tak dapat diampuni ini? Dr. John R. Rice menjelaskan:

Dosa yang tidak dapat diampuni adalah dosa orang-orang yang sudah memperoleh penerangan yang teramat jelas, namun setelah melalui banyak panggilan (untuk diselamatkan) mereka tetap menolaknya. Setelah berkali-kali Roh Kudus menyadarkannya, mereka justru menghina, menolak dan menistanya. (Ibid., hal. 17). Orang berdosa (orang yang dosanya tak terampuni lagi ini) mengeraskan hatinya, melawan Allah, menentang keselamatan, dan juga tidak akan pernah bertobat (Ibid, hal. 24-25). Orang yang mengeraskan hatinya untuk melawan Allah selamanya, menghujat dan menolak Roh Kudus tidak akan pernah datang memberikan hatinya untuk disucikan (Ibid). Jadi orang yang telah menghujat Roh Allah dan menolak anugerah tidak akan pernah dapat bertobat (Ibid).

Anda dapat melakukan dosa yang tak dapat diampuni sekarang! Pada kenyataannya, Anda ada dalam bahasa besar untuk melakukan dosa yang tak terampuni. Ketika Anda melakukan itu, Anda tidak akan pernah dapat diselamatkan. Anda mungkin boleh hidup untuk beberapa tahun, namun Allah akan menutup kesempatan bagi Anda jika waktu yang ditentukanNya sudah tiba dan Anda terlewatkan (II Tesalonika 2:7).

Ketika hal itu terjadi, Allah akan menyerahkan Anda kepada pikiran-pikiran yang terkutuk (Roma 1:28). ***Jika Allah menutup kesempatan, Anda tidak akan pernah dapat bertobat!***

“...karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka. Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan

dusta, supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan.”
(II Tesalonika 2:10-12)

Seorang anak muda berkata kepada saya, “Saya tidak tertarik menjadi orang Kristen sebagaimana sebelumnya saya telah dengar khotbah Anda. Mula-mula saya ingin mendengar khotbah Anda, namun sekarang saya tidak tertarik lagi.” Ia mencoba mengatakan bahwa khotbah saya begitu miskin untuk memuaskan hatinya. Tetapi saya tahu sebabnya. Pada kenyataannya ia menolak kebenaran, sehingga Allah perlahan-lahan mulai menolak dia.

Sejak saya menulis paragraf di atas, ini nampak bahwa Allah telah menutup kesempatan baginya. Ia sekarang tidak tertarik kekristenan sama sekali.

“Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang ter-kutuk...” (Roma 1:28)

Dan Allah akan menutup kesempatan bagi Anda juga, jika Anda terlalu lama ditunggu untuk bertobat – sampai hati Anda menjadi keras dan tidak dapat bertobat lagi.

Engkau terlalu naïf, menolak Dia yang begitu jelas
Engkau telah berdosa dan amat menyedihkan, hatimu begitu sesat
Oh, jika Allah menunjukkan kesabarannya
Ia berkali-kali memanggil engkau, sampai ajalmu tiba

Betapa mengerikan penghukuman yang akan menimpamu karena menolak anugerah
Ketika engkau tetap hidup tanpa Roh
Apa yang dapat engkau lakukan ketika ajal menjemput dan engkau mati tanpa pengharapan
Engkau tetap menolak walaupun ditunggu begitu lama

(If You Linger Too Long, by Dr. John R. Rice, 1895-1980)

Oh Tuhan, Aku Belum Siap untuk Mati!

Dr. John R. Rice suatu kali menjelaskan tentang seseorang yang datang untuk mendengar khotbahnya beberapa malam pada acara Kebaktian Kebangunan Rohani yang dilayaninya. Orang itu duduk di belakang dan menertawakan serta mencemooh khotbah-khotbahnya. Namun penginjil ini terus mendorong dan menjumpainya. Selama bertahun-tahun berlalu orang ini tidak pernah mau diselamatkan.

Suatu malam Dr. Rice berbicara dengan saudara perempuannya di telepon. Ia berkata, “John, Apakah kamu ingat tuan “titik-titik” (sebut saja begitu dari pada menyebut namanya)?” Ia menjawab, “Ya, saya ingat bahwa ia datang kebaktian, tetapi ia tidak mau diselamatkan. Ia menghina dan mencemooh serta menertawakan setiap khotbah.”

Kemudian saudari Dr. Rice ini menjelaskan kepadanya apa yang terjadi dengan orang itu. Ia sakit keras yang menyerang perutnya dan keluarganya membawanya ke dokter. Dokter berkata, “Sudah terlambat sekali. Tak ada sesuatu yang dapat saya lakukan. Pulanglah dan tulislah pesan-pesanmu. Hidupmu tidak akan lama lagi.” Ia telah mengalami radang perut.

Panasnya musim panas di Dallas, ketika mereka belum memiliki AC, mereka membiarkan jendela mereka terbuka supaya sedikit lebih sejuk. Seorang lelaki terbaring sekarat selama beberapa minggu. Tidak ada seorangpun yang dapat menghiburnya. Mereka membawanya kepada seorang pendeta gereja Baptis, namun nampaknya ia tidak dapat memimpin orang ini untuk percaya Kristus. Sementara ia terbaring sekarat di sana, ia menyimpan cerita tentang orang-

orang yang datang menjenguknya yang sudah terlambat, ia telah menunggu terlalu lama.

Mereka berkata kamu dapat mendengar jeritannya yang terdengar di blok itu pada malam musim panas di Dallas. Mereka berkata bahwa kamu dapat mendengar jeritannya, ***“Oh Tuhan, saya perlu waktu! Oh Tuhan, saya belum siap untuk mati! Oh Tuhan, saya belum siap untuk mati! Saya belum mau mati! Saya belum siap mati!”***

Dan seperti itulah yang akan Anda lakukan ketika ajal menjemput Anda karena Anda menolak untuk percaya kepada Kristus – sampai waktunya telah sangat terlambat untuk diselamatkan. Anda akan ditinggalkan untuk masuk dalam penghukuman Allah pada masa kesusahan besar.

“Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta, supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan.” (II Tesalonika 2:11-12)

BAB IV

MENINGKATNYA PENYESATAN ZAMAN INI

“Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa.” (II Tesalonika 2:3)

Dalam bukunya *The Vanishing Ministry* Woodrow Kroll menekankan bahwa setiap tahunnya ada 3,500 sampai 4,000 gereja-gereja di USA tutup untuk selama-lamanya. Denominasi-dominasi arus utama kehilangan ribuan anggota gerejanya secara terus menerus. Dan George Barna menjelaskan bahwa, “banyak orang Kristen lahir baru meragukan iman.” (*Baptist Bible Tribune*, 15 April, 1996, hal. 28). Saya percaya ini adalah tanda-tanda bahwa kita sekarang hidup di hari-hari akhir.

Penyesatan pada saat ini tidak datang secara tiba-tiba. Ini telah dimulai dan terus bertumbuh dalam sepanjang sejarah yang akan menghantar kepada kesesatan gereja pada saat kesusahan besar.

Tenggelam dalam Kesesatan

Saya tegaskan bahwa kita sekarang, pada saat ini, hidup pada zaman kesesatan yang dikatakan dalam II

Tesalonika 2:3. Kesesatan dimulai dengan pelayanan Charles G. Finney pada tahun 1820-an. Kesesatan ini bertumbuh terus dalam tujuh dekade ke dalam kondisi yang dahsyat seperti yang kita lihat pada gereja-gereja hari ini.

Saya membahas subyek ini panjang lebar dalam kedua buku saya yang berjudul *“Preaching to a Daying Nation”* dan *“Today’s Apostasy: How “Decisionism” is Destroying Our Churches”*. Anda dapat menelepon saya di (818)352-0452 untuk memesan buku-buku ini. Buku-buku tersebut harus dibaca oleh setiap orang yang mau memiliki pengetahuan subyek ini lebih konprehensif.

Apakah yang Dihasilkan oleh Kesesatan?

Pertama, kesesatan menghasilkan banyak orang Kristen KTP yang tidak benar-benar bertobat. Judul perikop II Timotius 3:1-7 pada *Scofield Study Bible* adalah “The Apostasy Predicted” (Nubuatan tentang Kesesatan).

“Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, tidak mau mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya. Jauhilah mereka itu! Sebab di antara mereka terdapat orang-orang yang menyelundup ke rumah orang lain dan menjerat perempuan-perempuan lemah yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu, yang walaupun

selalu ingin diajar, namun tidak pernah mengenal kebenaran.”

Membanjirnya Orang-Orang yang Belum Lahir Baru ke dalam Gereja-Gereja

Kedua, kesesatan menghasilkan banyak orang yang belum diselamatkan di gereja-gereja yang tidak memegang doktrin yang benar. Itulah sebabnya mereka tidak akan mau mendengar khotbah-khotbah yang menentang dosa; mereka tidak mau mendengar khotbah-khotbah yang menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik orang dalam kebenaran:

“Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasehatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpul-kan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng.” (II Tim. 4:2-4)

Alkitab berkata, “Beritakanlah firman... nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasehatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran” (II Timotius 4:2). Ayat berikutnya memberikan kepada kita peringatan nubuat ini, “Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan-nya telinganya” (II Tim. 4:3).

Misteri Babilonia – “Gereja” Sesat Besar di Akhir Zaman

Ketiga, kesesatan mempersiapkan jalan bagi Misteri Babilonia – pelacur besar - yaitu “gereja” palsu atau sesat yang besar di akhir zaman.

“Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: BABEL BESAR, IBU DARI WANITA-WANITA PELACUR DAN DARI KEKEJIAN BUMI.”
(Wahyu 17:5)

“Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: “Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci.” (Wahyu 18:2)

Catatan Scofield dalam Wahyu 18:2 menjelaskan, “Babel adalah pengulangan yang digunakan oleh para nabi dalam pengertian simbolik... Ada dua Babel di bedakan dalam Kitab Wahyu: [pertama] Babel untuk menggambarkan gereja, yaitu kesesatan dalam kekristenan... Babel dalam pengertian gereja adalah “pelacur besar” (Wahyu 17:1).” Saya tegaskan bahwa formasi kesesatan kekristenan ini sudah mulai sekarang. Wahyu 18:2 mengatakan bahwa gereja-gereja palsu ini “menjadi habitat iblis, dan berdiamnya roh-roh najis.” Ini adalah gambaran di sejumlah gereja arus utama, entah itu Injili, Karismatik dan bahkan gereja-gereja Konservatif zaman ini, sejak begitu banyak anggota jemaat yang belum sungguh-sungguh diselamatkan ada di dalam gereja.

Keempat, ajaran sesat menciptakan kekristenan palsu yang membuat susah orang-orang Kristen yang sungguh-sungguh sudah diselamatkan:

“Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku, dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci. Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyak orang akan menjadi dingin. Dan Injil kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya. (Matius 24:9-12).

Kelima, kesesatan menghasilkan orang-orang Kristen KTP yang hanya tertarik pada hal-hal materi:

“Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana mereka pada zaman air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” (Matius 24:37-39).

Saya tidak tahu seberapa banyak jumlah orang-orang Kristen yang benar-benar sudah lahir baru, tetapi kelihatannya jumlahnya sangat sedikit:

“Seandainya Tuhan semesta alam tidak meninggalkan kepada kita sedikit yang terlepas, kita sudah menjadi seperti Sodom dan sama seperti Gomora.” (Yesaya 1:9).

Yesus berkata:

“Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak kedatangan Anak

Manusia.” (Matius 24:37).

Mengapa Ada Penyesatan?

Seperti pada zaman Nuh, banyak orang zaman ini yang memanggil nama Tuhan tanpa pertobatan yang sungguh-sungguh. Dalam Kejadian 4:26 kita melihat:

“Lahirilah seorang anak laki-laki bagi Set juga dan anak itu dinamainya Enos. Waktu itulah orang mulai memanggil nama TUHAN. (Kejadian 4:26).

Tetapi walaupun mereka memanggil nama TUHAN, mereka tidak sungguh-sungguh diselamatkan:

“Berfirmanlah TUHAN: “Roh-Ku tidak akan selamanya tinggal dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja.” (Kejadian 6:3)

“Adapun bumi itu telah rusak di hadapan Allah dan penuh kekerasan. Allah menilik bumi itu dan sungguhlah rusak benar, sebab semua manusia menjalankan hidup yang rusak di bumi. Berfirmanlah Allah kepada Nuh: “Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk, sebab bumi telah penuh dengan kekerasan oleh mereka, jadi Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi.” (Kejadian 6:11-13)

Seberapa banyak jumlah orang yang benar-benar masuk ke dalam bahtera dan diselamatkan? Hanya delapan orang (II Petrus 2:5a) dan selebihnya “orang-orang fasik” masuk neraka (II Petrus 2:5b). Mereka mengalami penghukuman kekal walaupun mereka memanggil nama TUHAN (Kejadian 4:26). Tidak ada gunanya jika orang berdoa atau “percaya” tanpa masuk Bahtera, yang

menggambarkan Kristus. Pada zaman ini banyak “doa menerima Kristus dari orang berdosa”, percaya pada doktrin yang benar tanpa masuk ke dalam bahtera! Mereka telah mengalami “*decisionism*” daripada “*conversion*”.

Berikut ini definisi dari dua terminologi di atas, yaitu “*decisionism*” dan “*conversion*”.

Decisionism adalah kepercayaan bahwa orang yang diselamatkan dengan cara maju ke depan, angkat tangan, berdoa menerima Yesus Kristus, memegang doktrin yang benar, membuat komitmen menjadikan Yesus Tuhan, atau beberapa tindakan eksternal atau manusia lainnya, yang disejajarkan, menjadi bukti dari pertobatan batiniah; ini juga percaya bahwa seseorang diselamatkan dengan cara menunjukkan pengambilan keputusan secara eksternal; percaya bahwa tindakan demikian menunjukkan bahwa ia sudah diselamatkan.

Conversion adalah hasil dari pekerjaan Roh Kudus yang telah menarik orang berdosa kepada Yesus Kristus untuk dibenarkan dan dilahirbarukan, dan mengubah posisi orang berdosa di hadapan Allah dari orang terhilang menjadi orang yang telah diselamatkan, impartasi kehidupan illahi untuk jiwa yang telah rusak, yang selanjutnya menghasilkan kehidupan baru dari pertobatan. Sisi obyektif keselamatan adalah membenaran. Sisi subyektif keselamatan adalah kelahiran baru. Hasilnya adalah pertobatan.

Conversion telah digantikan dengan “*decisionisme*” melalui pelayanan dan tulisan-tulisan Charles G. Finney. Yang mana pandangan-pandangannya telah ditelan mentah-mentah oleh gereja-gereja evangelikal di Amerika, dan kemudian, di abad dua puluh satu ini merembes ke banyak gereja di kepulauan Inggris.

Liberalisme Bukan Penyebab Kesesatan

Decisionisme Finney pertama meruntuhkan Congregationalis, selanjutnya Methodist, Prebyterian dan berbagai kelompok Baptis. ***Liberalisme tidak menghasilkan penyesatan dalam gereja-gereja ini – decisionisme-lah yang telah menyebabkannya.*** Barulah *Decesionisme* ***menghasilkan*** liberalisme. Setiap professor liberal dari salah satu seminari yang pernah menjadi tempat saya belajar teologi mengajarkan supaya mereka mengambil keputusan atau *decision*. Namun *decisions* ini tidak mempertobatkan mereka – sehingga mereka masuk ke dalam liberalisme pada saat belajar di sana. *Decisionisme* menghasilkan liberalisme karena orang yang belum sungguh-sungguh bertobat, walaupun ia telah membuat keputusan menerima Kristus, secara sederhana mereka tidak dapat memahami berita rohani dari Alkitab (band. 1 Korintus 2:14). Yesus suatu kali berkata kepada seorang pengajar Alkitab yang terkenal, “Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: kamu harus dilahirkan kembali.” (Yohanes 3:7).

Tidak peduli siapa anda, apa yang telah anda pelajari, berapa banyak anda membuat “*decisions*” atau “*redecisions*”, atau berapa banyak anda mencoba untuk menjadikan Kristus sebagai Tuhanmu, engkau tetap harus mengalami pertobatan atau anda akan pergi ke Neraka (Matius 18:3).

Pastikan bahwa anda bukan orang yang terhilang ketika hari pengangkatan tiba. Jangan berlambat-lambat masuk ke dalam Bahtera, seperti orang-orang pada zaman Nuh.

Pada saat-saat seperti ini, engkau perlu Juruselamat,
Pada saat-saat seperti ini, engkau perlu sauh

Pastikan, pastikanlah
Sauhmu tersangkut pada Batu Karang yang teguh

Batu Karang itu ialah Yesus, ya, Dialah Orangnya
Batu Karang itu ialah Yesus, Dialah satu-satunya
Pastikan, pastikanlah,
Sauhmu tersangkut pada Batu Karang yang teguh
(“In Times Like These” by Rth Caye Jones, 1944)

BAB V

HARI PENGANGKATAN!

“Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini (I Tesalonika 4:16-18)

Seberapa dekat hari pengangkatan itu? Inilah pertanyaan orang yang telah terjadi selama beberapa generasi. Murid-murid bertanya kepada Yesus, “Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?” (Matius 24:3).

Pada dua kesempatan yang berbeda Yesus memperingatkan mereka untuk tidak membuat spekulatif tentang waktu yang pasti (Matius 24:36; Kisah Rasul 1:7). Tetapi Ia memberikan kepada mereka sejumlah tanda yang mengindikasikan periode ini. Ia berkata,

“Apabila semuanya itu mulai terjadi, bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat.” (Lukas 21:28)

Semua tanda yang Kristus berikan kepada kita telah kita lihat sekarang di seluruh dunia. Oleh sebab itu nampaknya kita sedang bergerak menuju akhir dari sejarah dan pengangkatan orang percaya. Di sini ada enam tanda penting yang menunjukkan bahwa kita sudah dekat dengan akhir zaman:

1. Pendirian kembali negara Israel tahun 1948, dan orang-orang Yahudi kembali ke tanah air yang diberikan Tuhan (Lukas 21:24; Matius 24:32-34; Yehezkiel 37:21; 38:8)
2. Munculnya “Pasar Bebas”, suatu koalisi bangsa-bangsa Eropa menuju penyatuan (Daniel 2:40-45; Wahyu 17:12).
3. Meningkatnya penganiayaan terhadap orang Kristen dan Yahudi di seluruh dunia (Matius 24:9-10; Yeremia 30:7; Daniel 12:1).
4. Meningkatnya kelaparan, kekacauan ekologi, penyebaran penyakit seperti AIDS, dan meningkatnya sejumlah gempa bumi di seluruh dunia (Matius 24:7).
5. Munculnya penyesatan dalam kekristenan (II Tesalonika 2:3; Matius 24:11-12)
6. Kembalinya kondisi manusia ke kondisi seperti jaman Nuh, sebelum terjadi air bah (Matius 24:37-39).

Rusaknya masyarakat, dan berbagai tanda nubuatan lainnya, secara terus menerus dapat kita lihat dalam berita-berita saat ini, dan bahkan kita alami sendiri dalam hari-hari kita saat ini.

Ketika Billy Graham menerima Congressional Gold Medal dari Konggres Amerika, ia berkata:

Kita adalah masyarakat yang berada di pinggir penghancuran diri sendiri. Budaya kita sarat dengan kriminal dan kekerasan, obat-obatan ter-larang,

perselisihan ras dan etnis, keluarga berantakan dan korupsi.

Dr. Woodrow Kroll, direktur dari *Back To the Bible*, menceritakan kepada kita bahwa setiap tahun antara 3,500 sampai 4,000 gereja tutup untuk selamanya di Amerika. Banyak gereja-gereja lain berjuang untuk membuka gereja baru.

Baru-baru ini saya berbicara dengan seorang anak muda dari suku Hmong di Kamboja melalui telepon. Orang-orang dari suku Hmong sedang mengalami kebangunan rohani yang dahsyat di Kamboja dan Vietnam. Tetapi pemuda ini sedang studi di Amerika, di sebuah sekolah tinggi untuk orang timur di negara kami. Ia telah mendengar pembahasan buku saya yang berjudul, *Today's Apostasy*, di program radio di Minnesota. Ketika ia menelepon saya, ia bertanya tentang buku itu, ia menceritakan kepada saya bahwa ia mengerti bahwa itulah yang salah dengan Amerika, yang banyak orang sebut "Kristen", namun justru kekristenan terlihat sekarat dan mati dibandingkan dengan kebangunan rohani yang ia alami pertama kali di Kamboja. Saya setuju dengannya. Ini adalah zaman kegelapan bagi orang-orang Kristen sejati di berbagai belahan dunia.

Orang-orang Kristen yang sejati di dunia barat mencoba mengajak tetangga dan teman-temannya yang tidak pernah ke gereja untuk datang kebaktian hari minggu. Tetapi itu adalah pekerjaan yang sangat sulit saat ini, karena banyak orang tidak mau mengambil komitmen untuk datang ke gereja setiap minggu. Hal-hal sepele seringkali menjadi sesuatu yang lebih penting dari pada mereka pergi ke gereja.

Saya tidak peduli berapa banyak ayat Alkitab yang anda telah hafal, atau seberapa banyak doa yang engkau telah panjatkan, jika engkau tidak suka datang ke gereja setiap

minggu, saya pikir anda belum diselamatkan.

Beberapa minggu yang lalu lebih dari dua puluh enam ribu orang lari setengah telanjang di sepanjang jalan-jalan Los Angeles pada hari ibadah kekristenan, hari itu adalah hari *annual marathon*. Secara liar *neo-pagans* (penyembah berhala baru) ini lari di sepanjang jalanan kota kami. Pada waktu itu kami sedang berkumpul di gereja. Hanya sedikit sekali orang-orang Kristen sejati di zaman kegelapan ini.

Apakah ada pengharapan? Apakah ada jalan keluar dari kegelapan? Saya jamin jawabannya “Ya”. Ya, **ada** pengharapan! Tetapi itu bukan untuk setiap orang. Pengharapan kita hanya ada pada Allah yang dapat melakukan: kebangunan rohani, pengangkatan orang Kristen sejati, dan kedatangan Kristus yang kedua kali.

Peristiwa-Peristiwa Pengangkatan

Pikirkan momen penting yang disebut dengan peristiwa “pengangkatan orang percaya” atau “rapture” ini. I Tesalonika 4:16-18 menjelaskan segala sesuatu tentang hal ini.

1. Kristus akan turun dari sorga. Perikop ini mengatakan:

“Tuhan sendiri akan turun dari sorga *dan berseru* [KJV]...”

2. Tetapi Ia tidak akan menjejakkan kaki di bumi. Perikop ini mengatakan:

“Menyongsong Tuhan di angkasa...”

3. Akan ada suara malaikat berseru dan sangkakala berbunyi pada saat Kristus datang di angkasa:

“Penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi...”

4. Orang Kristen sejati yang telah mati akan dibangkitkan dan diangkat ke angkasa (yaitu *rapture*):

“Dan mereka yang mati di dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit...”

5. Selanjutnya orang-orang Kristen sejati yang masih hidup akan diangkat juga, diangkat ke angkasa bertemu dengan Yesus. Perikop ini mengatakan:

“Sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa.”

Inilah lima kebenaran dahsyat dari hari pengangkatan. Pengharapan orang Kristen sejati adalah pengangkatan orang yang hidup dan mati di dalam Yesus Kristus yang berkata:

“Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.” (Yohanes 14:2-3).

Penghiburan dari Hari Pengangkatan

I Tesalonika 4:18 menyimpulkan dengan berkata:

“Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini (I Tesalonika 4:16-

Bagi orang-orang Kristen sejati ada penghiburan besar dalam janji Allah.

Pikirkan, betapa mengerikan kematian orang-orang yang belum diselamatkan. Mereka melihat tubuh orang mati. Mereka berpikir, “Aku tidak akan pernah melihat kekasihku lagi.” Hati mereka hancur tak berpengharapan ketika mereka melihat peti mati diturunkan ke liang lahat dan tanah mengubur peti mati itu. Mereka membayangkan tubuhnya sendiri yang akan dikubur juga suatu hari nanti. Mereka dipenuhi ketakutan dan tak berpengharapan. *Alkitab menyebut mereka “orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan”* (I Tesalonika 4:13). *Alkitab berbicara tentang mereka seperti orang yang “tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia”* (Efesus 2:12).

Bagaimana dengan anda? Apakah anda memiliki pengharapan hidup yang kekal? Apakah anda memiliki jaminan bahwa tubuh mati anda akan dibangkitkan dan berjumpa dengan Kristus di udara?

“Ya, TUHAN, orang-orang-Mu yang mati akan hidup pula, mayat-mayat mereka akan bangkit pula. Hai orang-orang yang sudah dikubur di dalam tanah bangkitlah dan bersorak-sorailah! Sebab embun TUHAN ialah embun terang, dan bumi akan membangkitkan arwah kembali.” (Yesaya 26:19).

Hanya Kristus yang dapat memberikan kamu pengharapan akan kebangkitan. Itulah sebabnya mengapa kamu harus datang dan menaruh imanmu sepenuh hati kepadaNya. Menaruh iman kepada Kristus dapat dimulai dengan komitmen menjadi anggota jemaat yang setia yang datang kebaktian setiap minggu. Dan tidak cukup hanya

datang sekali saja setiap kalau ada perayaan gereja. Itu tidak akan menolong anda. Anda harus membuat komitmen untuk selalu ***datang setiap minggu dan tidak akan pernah absen*** – tidak peduli apa halangannya. Itu adalah satu-satunya hal yang dapat membantu kamu untuk sungguh-sungguh bertobat. Perhatikan baik-baik, jika anda tidak menghadiri dan mendengar pemberitaan Injil di gereja anda tidak mungkin diselamatkan. Anda perlu mendengar Injil sesering mungkin. Itulah alasan utama bahwa anda harus datang ke gereja setiap minggu. Kemudian anda akan mengalami pengalaman yang luar biasa, yaitu anda diselamatkan. Datang ke gereja yang secara setia adalah langkah pertama yang harus diambil.

Periksalah hatimu. Lihatlah betapa hatimu sarat dengan dosa. Jangan dengarkan hatimu sendiri yang penuh dosa dan bencilah pikiran dan perasaanmu yang jahat. Janganlah mengandalkan dirimu sendiri. Berhentilah bergantung pada perasaan dan pikiranmu. Bencilah dosamu.

“Betapa liciknya hati, lebih licik dari segala sesuatu, hatinya sudah membantu: siapakah yang dapat mengetahuinya.” (Yeremia 17:9)

Ketahuiilah, anda harus menyerahkan diri kepada Yesus Kristus untuk menerima kasih karunia. Ia adalah Anak Allah. Ia mati di atas kayu salib untuk menebus dan menyucikan dosa-dosamu dengan darah-Nya. Dan sekarang ia hidup di sorga, di sebelah kanan Allah. Datanglah kepada Yesus, dan percayalah sepenuh hati kepadanya, dan dosamu akan disucikan. Engkau akan siap menyambut hari pengangkatan!

Peringatan Hari Pengangkatan

Ada lagi suatu peringatan pada hari pengangkatan, dan inilah

dia: Jika Kristus datang dan engkau belum diselamatkan, engkau akan ditinggalkan! Dr. Tim LaHaye menulis beberapa buku tentang subyek ini yang berulang kali masuk dalam *bestseller New York Times*. Banyak orang membaca beberapa seri buku “*Left Behind*” di Amerika. Akankah engkau ditinggalkan pada waktu hari pengangkatan itu tiba?

Tidak akan ada lagi kegembiraan di dunia setelah hari pengangkatan. Cawan murka Allah akan ditumpahkan ke atas dunia dalam pemberontakannya. Setiap manusia berada di bawah penghukuman. Dunia akan menjadi lebih kacau balau dari sekarang ini. ***Saya tidak mau ditinggalkan, jika saya adalah anda!***

Orang-orang akan mengalami sakit yang tidak dapat disembuhkan. Mereka akan berputar-putar mencari sesuatu untuk dapat diminum, namun air didunia ini telah menjadi racun. Dan banyak lagi kengerian lainnya yang akan datang kemudian setelah hari pengangkatan (band. Wahyu 16:1-21).

Saya ***tidak*** mau ada di sini ketika Allah mencurahkan murkaNya untuk menghukum dunia. Saya mau diangkat jika saya adalah anda. Saya mau dosa saya disucikan oleh Darah Kristus sehingga saya pasti pergi ke sorga. Saya harus bersiap-siap menyambut Tuhan sekarang, jika saya adalah anda. Alkitab berkata, “Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu.” (Amos 4:12).

Pertama, jadilah anggota gereja yang setia yang hadir kebaktian setiap minggu. Buatlah itu sekedul terpenting dalam minggumu. Berhentilah bersikap bodoh di hadapan Allah. Ada khotbah Injil setiap minggu di gereja.

Kedua, dengarkan dengan seksama setiap khotbah. Biarkanlah Allah membawa engkau ke dalam pengakuan

dosa. Biarkan Ia menunjukkan kepada engkau bahwa sebenarnya engkau belum diselamatkan. Pikirkan tentang bagaimana dosamu telah meracunimu, betapa itu menghancurkan hidupmu, dan betapa itu akan membuat engkau terkutuk selamanya.

Ketiga, pikirkanlah tentang Yesus Kristus. Pikirkan bagaimana Ia dapat menyucikan dosamu dengan DarahNya, dan memberikan kepadamu kehidupan yang sepenuhnya baru dalam sebuah gereja lokal.

BAB VI

DITINGGALKAN!

“Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.” (Matius 24:42)

Setiap surat kabar yang akhir-akhir ini saya baca memuat sesuatu yang berhubungan dengan nubuatan Alkitab. Dan saya percaya ini adalah tanda-tanda yang diberikan Tuhan untuk menunjukkan kepada kita betapa dekatnya kita berada dari hari akhir dunia ini.

Perhatikan beberapa *headlines* dari *Daily News* di Los Angeles berikut ini.

Bridges Falling Into Ruins. Lebih dari seperempat jembatan di negara ini sudah lapuk, sudah bobrok karena kurang pemeliharaan atau terlalu berbahaya untuk hilir mudik lalu lintas, yang menurut catatan federal secara detail system jalan di Amerika sangat mengawatirkan... (Ibid., 20 Februari, 2001, hal. 1).

Drug Deficit Hits Hospitals. Rumah sakit di seluruh negeri mendistribusikan injeksi untuk tetanus orang dewasa... karena mengalami kekurangan vaksinasi krusial yang sangat banyak. Ini adalah salah satu kekurangan obatan-obatan terburuk yang sedang dihadapi banyak rumah sakit beberapa tahun ini – dan tidak menutup kemungkinan untuk yang akan datang. Kurangnya kebutuhan medis yang banyak rumah sakit perlukan setiap hari sekarang sering meningkat dan lebih buruk, mereka lebih sering mencari produk-produk alternatif... itu sering menjadi

erbutan para dokter dan pengusaha farmasi mengatasi kesulitannya... Rumah-rumah sakit merasa kesulitan ini akan lebih lagi dibandingkan sebelumnya karena kita sedang menghadapi cost medis yang tinggi, bahkan persediaan *supply* yang tersimpan sekarang hanya cukup untuk beberapa hari saja (ibid., hal. 1, 6).

Dua orang dokter di gereja kami mengkonfirmasi laporan ini. Banyak rumah sakit tidak akan lama lagi bertahan.

Kilimanjaro Ice Field Melting. Es di puncak Gunung Kilimanjaro Afrika... tidak nampak lagi, korban dari proses menyusutnya gletser gunung ini ada di mana-mana. Lonnie G. Thompson, seorang peneliti dari Ohio State University berkata, “Cairan Es ini akan terus terjadi sampai tahun 2015 atau bahkan lebih.”(ibid., hal. 7)

Ini adalah bagian dari bahaya ekologi di seluruh dunia, sebuah mimpi buruk yang disebut “*global warming*” yang mengancam lingkungan kita hari ini.

Sylmar Earthquake – Legacy of Fear Left by Tumbor. Bencana yang tak terprediksi membayangi hidup mereka setiap hari. Nurse Gloria Muetzel berkata, “Setelah gempa bumi tahun 1994, saya katakan, itulah dia. Saya keluar dari sini... Tetapi bahkan di Wisconsin, itu selalu terbayang dipikiran anda.” (*Daily News*, 9 Februari 2001, hal. 1, 13).

Kita diperingatkan dengan gempa bumi dan berita-berita yang menakutkan dalam program-program berita nasional setiap hari akhir-akhir ini.

Car Bomb Explodes in Jerusalem. Sebuah bom mobil meledak pada hari Kamis di tengah-tengah pemukiman Yahudi Othodoks di Yerusalem, menghancurkan bangunan-bangunan dan logam-logam berterbangan di udara.... Pemboman terjadi

setelah pemimpin garis kanan Ariel Sharon menang pada pemilihan Perdana Menteri yang berjanji akan memperbaiki sistem keamanan (ibid., hal. 19).

Kita mendengar tentang pertikaian Timur Tengah yang terus memanas sekarang.

Ini mungkin nampak seperti peristiwa-peristiwa kebetulan saja. Namun orang-orang yang mengerti nubuatan Alkitab tahu bahwa itu adalah tanda-tanda bahwa kita sekarang sedang hidup di hari-hari yang terakhir. Akhir-akhir ini pemikiran tentang peng-genapan nubuat ini menerangi pikiran saya setiap saya melihat televisi atau membaca koran. Peristiwa-peristiwa ini terus dinubuatkan oleh Alkitab sepanjang abad yang telah berlalu. Yesus berkata:

“Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.” (Matius 24:42)

Alkitab mengajarkan bahwa Kristus datang untuk menjemput orang-orang Kristen sejati dan berjumpa di udara. Beberapa orang yang tidak percaya Alkitab mencemooh peristiwa-peristiwa mujizat ini. Mereka berkata bahwa itu takan pernah terjadi. ***Tetapi mereka salah.*** Suatu hari nanti, ketika hari pengangkatan tiba, ***mereka akan ditinggalkan!***

Kondisi-Kondisi Sebelum Hari Pengangkatan

Alkitab dengan tegas menjelaskan tentang apa yang akan terjadi dengan dunia ini sebelum hari pengangkatan;

“Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana mereka pada zaman air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu

dating dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” (Matius 24:37-39).

Nuh adalah pengkotbah kebenaran (II Petrus 2:5). Ia memperingatkan generasinya bahwa penghukuman akan segera datang. Tetapi orang-orang itu mentertawakan dia dan menjadikan beritanya sebagai olok-olokan. Mereka tidak mau mendengarkannya. Mereka pergi dengan hidup mereka yang penuh dengan dosa.

Seperti itulah kondisi zaman ini. Seseorang mengundang engkau ke gereja. Engkau mendengar khotbah. Kemudian engkau kembali dengan cara hidupmu yang lama. Engkau tidak mau bertobat. Engkau tidak memberikan tempat untuk sepenuh hati percaya kepada Yesus Kristus. Engkau dating kebaktian satu atau dua kali dan kemudian tidak lagi mau pergi ke gereja.

Engkau menyukai hal-hal yang “fun” (lucu). Menggunakan kalimat Dr. A.W. Tozer, engkau berpikir bahwa dunia ini adalah “tempat bermain daripada medan peperangan”. Engkau beripikir hidup seperti *nightclub*. Engkau merasa bahwa tujuan utama hidup adalah memiliki “fun”. Engkau menolak memberikan waktu untuk Tuhan dengan datang ke gereja yang baik setiap minggu. Banyak masalah kecil menghalangi engkau pergi ke gereja.

Saya katakana kepada anda bahwa sebenarnya anda belum bertobat, bahwa anda bukanlah orang Kristen sejati. Ketika kematian menjemput and, anda tidak akan siap. ***Ketika hari pengangkatan tiba, engkau akan ditinggalkan di muka bumi!***

“Karena itu berjaga-jagalalah, sebab kamu tidak tahu

pada hari mana Tuhanmu datang.” (Matius 24:42)

Bahaya Bagi yang Tidak Siap pada Hari Pengangkatan

Beberapa pengajar Alkitab berkata bahwa anak dara dalam Matius 5:1-13 adalah orang Yahudi di masa kesusahan besar. Namun saya mempertanyakan interpretasi ini. Tidak ada tafsiran demikian sampai hari-hari belakangan ini dalam sejarah gereja. Pengkhotbah-pengkhotbah zaman dulu mengajarkan bahwa anak dara dalam ayat-ayat ini berhubungan dengan orang yang tidak siap berjumpa dengan Kristus. Dan saya percaya pengajaran para pengkhotbah masa lalu ini benar.

Yesus memberikan kepada kita suatu perumpamaan yang mengilustrasikan kebenaran rohani yang luar biasa. Apakah kebenaran luar biasa *yang telah* Ia coba jelaskan itu? Dalam Matius 25:13, Ia berkata,

“Karena itu, berjaga-jagalalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” (Matius 25:13)

Jadi, perikop Alkitab ini merupakan peringatan bagi *anda!*

Lima dari para gadis ini adalah gadis bijaksana. Mereka siap untuk menyambut kedatangan Kristus yang kedua kali. Tetapi lima yang lain adalah gadis-gadis bodoh. Mereka tidak siap. Berita sederhana ini mau menjelaskan bahwa *banyak orang yang tidak siap ketika hari pengangkatan tiba.*

“Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membeli datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, *lalu pintu ditutup.*” (Matius 25:10).

Setelah orang-orang Kristen sejati diangkat pintu akan ditutup, seperti pintu bahtera Nuh yang telah ditutup. ***Tak seorangpun boleh masuk.***

“Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.” (Matius 25:11-12).

Kemudian Yesus membuat aplikasi untuk ***anda***:

“Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” (Matius 25:13)

Kita dapat mengetahui periode waktu secara umum, tetapi bukan hari dan jamnya. Ketika hari dan jam kedatangan Yesus itu akhirnya datang, itu akan menjadi sangat terlambat untuk anda.

Banyak Orang yang Akan Ditinggalkan pada Hari Pengangkatan Karena Allah akan Menutup Kesempatan oleh karena Mereka Melakukan Dosa yang Tak Terampuni

Dalam Kitab Wahyu pasal enam belas kita dapat belajar tentang murka Allah atas orang-orang yang menolak Kristus pada paruh kedua masa kesusahan besar. Ayat dua menceritakan kepada kita bahwa mereka akan ditimpa penyakit bisul yang berbahaya. Ayat empat menceritakan kepada kita bahwa persediaan air di seluruh dunia akan menjadi darah. Ayat delapan menceritakan kepada kita bahwa manusia akan dihanguskan oleh api. Ayat sepuluh menceritakan kepada kita bahwa akan ada kegelapan yang dahsyat dan orang-orang akan menggigit lidah mereka karena kesakitan. Ayat delapan belas menceritakan kepada kita

bahwa akan ada gempa bumi yang dahsyat. Ayat dua puluh satu menceritakan kepada kita bahwa akan ada “hujan es besar”, yang mungkin adalah jatuhnya meteor-meteor dari langit.

Akankah orang-orang menjadi percaya kepada Yesus pada waktu itu terjadi? ***Tidak! Mereka tidak akan bertobat!*** Ayat berikut ini menegaskan:

“...mereka tidak bertobat untuk memuliakan Dia.”
(Wahyu 16:9)

Ayat sebelas menegaskan:

“Dan mereka menghujat Allah yang disorga karena kesakitan dan karena bisul mereka, tetapi mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.” (Wahyu 16:11).

Akhir dari ayat dua puluh satu menegaskan:

“Manusia menghujat Allah karena malapetaka hujan es itu, sebab malapetaka itu sangat dahsyat.” (Wahyu 16:21).

Anda lihat, mereka tidak akan diampuni oleh Tuhan. Kebangunan rohani yang dijelaskan dalam Wahyu 7:4-14 telah berlalu. Sudah sangat terlambat bagi mereka untuk diselamatkan. Mereka akan melakukan dosa yang tak terampuni.

“Karena itu Allah menyerahkan mereka” (Roma 1:24)

“Allah menyerahkan mereka” (Roma 1:26)

“Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk.” (Roma 1:28)

Banyak orang akan bertobat dipermulaan kesusahan besar (Wahyu 7:4-14). Tetapi mereka akan menjadi martir karena iman mereka (Wahyu 13:7; 20:4). Kemudian, menjelang akhir kesusahan besar tiba waktunya orang tidak akan ada lagi yang diselamatkan (Wahyu 16:9, 11, 21). Kesempatan sudah ditutup oleh Tuhan (band. Roma 1:24, 26, 28). Itulah sebabnya mengapa anda harus bertobat sekarang, sehingga anda tidak masuk ke dalam masa itu!

Jika anda ingin diangkat, ***anda harus diselamatkan sekarang, selama Allah masih memanggil anda.*** Jangan menunggu sampai Allah menutup kesempatan bagi anda.

Kristus mati untuk membayar dosa anda. Ia bangkit dari kematian dan duduk di sebelah kanan Allah di sorga. Datanglah kepadaNya sekarang dan DarahNya akan menyucikan dosa anda. Sehingga anda menjadi siap untuk menyambut hari pengangkatan. Tetapi jika anda menunda waktu, inilah yang patut dikatakan kepada anda, “Anak Manusia telah datang, dan engkau ditinggalkan.”

Hidup dipenuhi dengan bom dan perang,
Dan setiap orang terinjak-injak dilantai
Aku mau kita siap sedia
Anak-anak mati, hari-hari begitu dingin
Secuil roti dapat membeli sekeranjang emas
Aku mau kita siap sedia

Suamo istti tidur bersama
Sang istri mendengar suara gaduh – sang suami telah lenyap
Aku mau kita siap sedia
Dua orang berjalan di ladang
Satu diangkat dan yang lain ditinggalkan
Aku mau kita selalu siap sedia

Tidak ada waktu lagi untuk bertobat
Bagaimana engkau dapat menjadi begitu buta?
Bapa berkata, enyahlah engkau pembuat kejahatan
Anak Manusia telah datang, dan engkau harus siap sedia
("I Wish We'd All Been Ready" by Larry Norman, 1969).

BAB VII

“GEREJA” YANG AKAN DITINGGALKAN!

“Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulutKu. Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang,” (Wahyu 3:16-17)

Sejumlah gereja akan berpikir hari pengangkatan belum tiba. Banyak hamba Tuhan akan terus berkhotbah – beberapa dari mereka masih bisa khotbah di televisi. Pertama, mereka akan berpikir bahwa hari pengangkatan belum terjadi. Kemudian Antikristus akan menyatakan dirinya. “Dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa.” (II Tesalonika 2:3). Pada saat itulah banyak anggota gereja sadar bahwa mereka telah ditinggalkan. Pada saat itu akan terjadi kebangunan rohani dan pertobatan.

Ya, semua gereja ini akan ditinggalkan pada hari pengangkatan. Dalam Bab I kita telah membahas tentang “gereja” palsu yang akan ditinggalkan untuk masuk ke dalam kesusahan besar.

Identitas “Gereja” yang akan Ditinggalkan

II Timotius 3:1-13 memberikan deskripsi yang jelas tentang “gereja” palsu dalam Alkitab di akhir zaman:

“Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu terima kasih tidak memperdulikan agama, tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat menengkekang diri, garang, tidak suka yang baik, suka mengkhianat, tidak berfikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah. Secara lahiriah, mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu! Sebab diantara mereka terdapat orang-orang menyelundup ke rumah orang lain dan menjerat perempuan-perempuan lemah yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu, yang walaupun selalu ingin diajar, namun tidak dapat mengenal kebenaran. Sama seperti Yenes dan Yambres menentang Musa demikian juga mereka menentang kebenaran. Akal mereka bobrok dan iman mereka tidak tahan uji. Tetapi sudah pasti mereka tidak akan lebih maju, karena seperti Yanes dan Yanbres kebodohan mereka akan nyata bagi semua orang. Tetapi engkau telah mengikuti ajaranku, cara hidupku, pendirianku, imanku, kesabaranku, kasihku dan ketekunanku. Engkau telah ikut menderita penganiayaan dan sengsara seperti yang telah kuderita di Antiokhia dan di Ikonium dan di Listra. Semua penganiayaan itu kuderita dan Tuhan telah melepaskan aku dari padanya. Memang setiap orang yang mau hidup beribadah didalam Kristus Yesus akan menderita aniaya, sedangkan orang jahat dan penipu akan bertambah jahat, mereka menyesatkan dan disesatkan.” (II Timotius 3:1-13)

Pertama, “gereja” yang akan ditinggalkan terdiri dari orang-orang yang belum sungguh-sungguh mengalami pertobatan. Mereka itu seperti yang dijelaskan dalam II Timotius 3:15:

“Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya kekuatannya. Jauhilah mereka itu!” (II Timotius 3:5).

Mereka “secara lahiriah menjalankan ibadah, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya kekuatannya.” Galatia 5:19-21 juga memberikan deskripsi tentang orang-orang seperti ini:

“Perbuatan daging telah nyata, yaitu: pencabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pestaj pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu – seperti yang telah kubuat dahulu – ***bahwa barangsiapa melakukan hal-hal demikian ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.***” (Galatia 5:19-21)

Jika ayat-ayat ini menjelaskan kepada anda yang mengindikasikan bahwa anda akan ditinggalkan pada hari pengangkatan, anda “tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.”

II Korintus 5:17 mengatakan:

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” (II Korintus 5:17).

Ketika orang sungguh-sungguh bertobat, ia menjadi ciptaan baru. Orang yang telah bertobat mengasihani bukan hal-hal yang ia lakukan sebagai manusia lama, dan membenci hal-hal itu.

Orang yang tidak *mengasihani* Tuhan dengan setia menghadiri gereja yang benar dalam setiap kesempatan menunjukkan bahwa ia belum diselamatkan. Orang yang tidak membenci cara hidupnya yang lama bukanlah orang yang sudah diselamatkan. Setelah hari pengangkatan orang-orang yang mengasihani dosa dan hidup di dalamnya tiba-tiba akan menyadari betapa bodohnya mereka itu. Bagaimana dengan anda?

Kedua, “gereja” yang akan ditinggalkan terdiri dari orang-orang yang membenci kebenaran:

“Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa demikian juga mereka menentang kebenaran. Akal mereka bobrok dan iman mereka tidak tahan uji.” (II Timotius 3:8)

Yanes dan Yambres adalah dua orang penyihir dari Mesir yang melawan Musa di hadapan Firaun di Mesir. Kedua orang ini tidak mau mendengarkan Musa dan mereka menolak Allah. Orang-orang Kristen yang akan ditinggalkan adalah orang-orang seperti mereka, “karena mereka menentang kebenaran.” (II Timotius 3:8).

Apakah anda “menentang kebenaran” yaitu bahwa anda harus diselamatkan oleh Yesus Kristus? Apakah anda “menentang kebenaran” yaitu bahwa dosa-dosamu harus disucikan oleh Darah Kristus? Apakah anda “menentang kebenaran” bahwa anda harus bertobat dan setia menjadi anggota gereja lokal yang benar? Jika anda “menentang”

kebenaran-kebenaran agung Alkitab ini, anda akan lebih sulit lagi untuk diselamatkan dibandingkan dengan kedua penyihir Mesir di istana Firaun di masa lalu. Anda menjadi bagian dari “gereja” palsu yang tidak akan diangkat.

Ketiga, “gereja” palsu akan semakin sesat saja.

“Sedangkan orang jahat dan penipu akan bertambah jahat, mereka menyesatkan dan disesatkan.” (II Timotius 3:13)

Kita sekarang telah melihat apa yang disebut “orang kristen” yang katanya melakukan dan percaya firman Tuhan, namun tidak dapat dinilai sebagai orang Kristen yang sungguh-sungguh dapat melakukan dan percaya kepada firman Tuhan seperti halnya orang-orang di masa ketika saya masih kanak-kanak. Orang Kristen yang lebih dewasa terkejut dan kaget dengan apa yang mereka melihat pada orang-orang yang mengatakan bahwa dirinya sudah diselamatkan hari ini. Dan Alkitab menjelaskan bahwa “orang jahat dan penipu akan bertambah jahat” menjelang hari pengangkatan (II Timotius 3:13). Orang-orang seperti ini mungkin berpikir bahwa mereka telah diselamatkan, tetapi mereka pada kenyataannya merupakan bagian dari “gereja” palsu yang akan ditinggalkan di bumi. Bagaimana dengan anda?

Keempat, “gereja” yang akan ditinggalkan adalah gereja yang tidak memelihara doktrin yang benar:

“Beritakanlah firman, siap sediahlah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengum-pulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telingannya. Mereka akan memalingkan telinganya

dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng. (II Timotius 4:2-4)

Orang-orang yang menjadi bagian dari “gereja” palsu tidak ingin mendengar khotbah yang berisi pengajaran yang menyatakan kesalahan, teguran dan nasehat (II Timotius 4:2). Mereka suka mendengar khotbah yang “memuaskan keinginan telinganya” (ayat 3). Mereka lebih suka mendengar khotbah tentang “positive thinking”, psikologi populer atau ide-ide novels – bahkan novel tentang nubuatan Alkitab. Mereka tidak mau mendengar *khotbah old-fashioned preaching*, seperti khotbah yang saya pernah dengar dari lima puluh tahun yang lalu!

Bagaimana dengan anda? Jika anda ingin senyuman pengkhotbah dengan khotbah “positif”, yang dapat membuat anda merasa lebih baik, saya berpikir anda merupakan bagian dari “gereja” palsu yang akan ditinggalkan di bumi.

Kelima, “gereja” yang akan ditinggalkan akan semakin nampak kebodohnya bagi setiap orang:

“Tetapi sudah pasti mereka tidak akan lebih maju, karena seperti Yanes dan Yanbres kebodohan mereka akan nyata bagi semua orang.” (II Timotius 3:9)

Menurut *Strong’s Concordance*, kata “bodoh” di sini berarti “madness” atau “kegilaan”.

Banyak hal yang disebut sebagai praktek “kekristenan” di “gereja-gereja” mereka, namun sebenarnya mutlak *kegilaan!* Mereka akan mengatakan kepada anda bahwa inilah yang namanya “saat kebangkitan”, modernisasi, dan kesuksesan. Tetapi pada kenyataannya adalah kegilaan.

Kristus berkata,

“Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulutKu.” (Wahyu 3:16).

Ia akan memuntahkan “gereja” palsu dari mulutnya karena “kegilaannya” seperti kesuaman kuku-nya “Kekristenan” di akhir zaman.

Kebodohan dan kegilaan “gereja” palsu akan dilihat oleh semua orang karena ia akan ditinggalkan pada hari pengangkatan. Bagaimana dengan anda? Akankah kegilaan hidup anda menunjukkan bahwa anda bukanlah orang Kristen sejati pada hari ini?

Kebangunan Rohani dan Pertobatan di Banyak “Gereja” Palsu yang akan Ditinggalkan pada Hari Pengangkatan

Perumpamaan tentang Gadis Bijaksana dan Bodoh dicatat dalam Matius 25:1-13. Seperti yang telah saya tunjukkan dalam Bab I, Arno C. Gaebelien, Wilbur M. Smith, James O. Combs, dan para sarjana Alkitab yang lain mengajarkan bahwa perikop ini berhubungan dengan Kekristenan jaman ini. Saya percaya bahwa pendapat mereka ini benar, dan bahwa perumpamaan ini berhubungan dengan hari pengangkatan dan apa yang akan terjadi setelah itu:

“Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia keruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! Tetapi ia

menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.” (Matius 25:10-12)

Orang-orang yang sungguh-sungguh bertobat “masuk bersama dia (Kristus) ke dalam pesta kawin.” Ini berarti bahwa mereka diangkat untuk berjumpa dengan Tuhan di angkasa (band. I Tesalonika 4:16-17). Setelah hari pengangkatan, “orang Kristen” palsu (gadis-gadis bodoh) berkata kepada Kristus, “Tuhan, Tuhan, bukakanlah kami pintu.” Mereka sadar bahwa mereka telah ditinggalkan. Tetapi Kristus menjawab, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku tidak mengenal kamu.”

Saya percaya sekali dengan penekanan Dr. Wilbur M. Smith dan para sarjana lain, bahwa ini adalah caranya *anda* akan merasakan ketika anda menyadari bahwa anda tidak diangkat. Ini akan mengejutkan anda, dan beberapa orang dari anda akan mulai mencari Kristus untuk pertama kalinya dalam hidup anda.

“Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati,” (Yeremia 29:13)

Ketika anda mencari Kristus dengan segenap hati, anda akan menemukanNya – bahkan paruh waktu bagian pertama periode kesusahan besar.

Dalam Wahyu 7:4-14 kita membaca kira-kira ada 144,000 orang Yahudi dan “suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung banyaknya” dari bangsa non Yahudi yang akan bertobat di periode singkat permulaan kesusahan besar. Ini akan menjadi kebangunan rohani ketiga dalam sejarah dan menjadi satu kebangunan terdasyat dari yang pernah terjadi.

Antara tahun 30 dan 96 M merupakan kebangunan rohani besar pertama yang menyebabkan ratusan ribu manusia diselamatkan. Kebangunan ini mulai hari Pentakosta (Kis. 2:1-47) dan dilanjutkan kira-kira sampai enam puluh lima tahun.

Kebangunan Rohani kedua dalam sejarah adalah pada zaman Reformasi Protestan. Dimulai dari 95 dalil Luther yang dipakukan di pintu gereja Wittenberg pada tahun 1517, dan berlanjut sampai kematian John Calvin tahun 1564, yang mana reformasi ini adalah kebangunan rohani terbesar:

Reformasi adalah kebangunan rohani yang agung dan mendunia yang menyebabkan puluhan ribu jiwa diselamatkan. Kebangunan rohani di mulai di Jerman, Switzerland, Francis, Belanda, dan Inggris Raya; juga yang dapat dipertimbangkan yang lain adalah Spanyol dan Italia. Kebenaran-kebenaran firman Allah yang tersimpan dalam hati mereka begitu mengakar dalam hati mereka, dan bahwa usaha Gereja Roma untuk menganiaya mereka dengan api pembakaran tidak berhasil merobohkan pendirian mereka. *Tanpa diragukan Reformasi Protestan di abad ke enam belas adalah kebangunan rohani terbesar yang pernah gereja saksikan sejak zaman para Rasul.* (Gilbert Egerton, *Flame of God*, Ambassador Publications, Belfast, Northern Ireland, 1987, hal. 30).

Kebangunan rohani ketiga dalam sejarah akan terjadi pada periode kesusahan besar, seperti yang tercatat dalam Wahyu 7:4-14,

“Maka kataku kepadanya: “Tuanku, tuan mengetahuinya.” Lalu ia berkata kepadaku: “mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuri juba mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.” (Wahyu 7:14)

Kebangunan rohani abad pertama berlangsung sekitar enam puluh enam tahun. Kekristenan ini mulai dari kalangan Yahudi yang bertobat yang kemudian menjadi agama dunia. Kebangunan rohani pada zaman Reformasi berlangsung sekitar empat puluh tujuh tahun. Ini disebarkan oleh para petobat Kristen sejati ke seluruh dunia. Kebangunan rohani ketiga dan tersebar dari sepanjang jaman adalah periode kesusahan besar, yang akan membawa ribuan orang Yahudi dan jutaan orang non Yahudi ke dalam Kerajaan Allah.

Kebangunan rohani pertama berlangsung sekitar enam puluh enam tahun (30 M-96 M). Kebangunan rohani kedua berlangsung sekitar empat puluh tujuh tahun (1517 AD – 1564 AD). Kebangunan rohani ketiga akan terjadi paruh waktu pertama dari tujuh tahun kesusahan besar. Ini adalah jangka waktu terpendek jika dibandingkan dengan dua kebangunan rohani sebelumnya, yang mungkin disebabkan oleh teknologi media masa dan komunikasi moderen dunia.

Tetapi sebelum anda terpesona dan senang, ingat setiap kebangunan rohani diikuti degan penganiayaan yan dahsyat. Pada abad pertama penganiayaan oleh Kaisar Nero baik terhadap Rasul Petrus dan Paulus serta ribuan orang Kristen lainnya – pokoknya karena mereka adalah orang Kristen. Di akhir kebangunan rohani ini Sang Penakluk Kaisar Domitian sekali lagi menganiaya dan membunuh orang-orang Kristen. Sejarahwan Earle E. Cairns menulis:

Nero telah menjadi penganiaya pertama Gereja Kristen. Tacitus mencatat rumor bahwa Nero memberi perintah untuk membakar dan menghancurkan sebagian kota Roma. Rumor ini kemudian menyebar dan Nero menjadikan orang Kristen sebagai kambing hitamnya. Ia mengalihkan perhatian bahwa Kekristenan menentang dirinya

dengan menuduhnya melakukan pembakaran dan penghancuran dengan sengaja. Petrus dan Paulus mati pada periode ini.

Penganiayaan pecah lagi pada tahun 95 AD, yaitu sepanjang pemerintahan Domitianus. Orang Yahudi menolak membayar pajak untuk mendukung Capitolinus Jupiter (nama dewa). Karena orang Kristen memiliki hubungan yang dekat dengan orang Yahudi, mereka juga menderita yang disebabkan oleh kemurkaan sang Kaisar. Pada masa penganiayaan ini Rasul Yohanes dibuang ke pulau Patmos, di mana ia menulis Kitab Wahyu (Earle E. Cairns, *Christianity Through the Centuries*, Zondervan, 1981, hal. 91.)

Sepanjang masa kebangunan Reformasi, penganiayaan mengerikan terhadap orang-orang Kristen sejati juga terjadi di mana-mana. Dr. Cairns menulis:

Gereja Roma memiliki dua senjata kekerasan untuk mengembalikan propaganda para Yesuit, yaitu Inquisisi dan Index. Inquisisi Roma diproklamasikan oleh Paus Paulus III pada tahun 1542 sebagai perintah untuk membereskan bidat di mana saja sampai akhirkahnya pada tahun 1854. Tuduhan ini selalu bertolak dari praduga tak bersalah sampai mereka membuktikan ketidak-bersalahan mereka; mereka tidak pernah dikonfrontir dengan para penuduh mereka; mereka dapat dibuat dimana kesaksian mereka menentang mereka sendiri; dan mereka dapat disiksa agar mereka mengakui kesalahan mereka. Jika mereka dinyatakan bersalah, mereka dijatuhi hukuman dengan dikucilkan, dipenjarakan dan bahkan dibakar dengan terikat di tiang, kecuali mereka mengakui kesalahan mereka. Penghukuman ini dilakukan melalui otoritas pemerintah dengan disaksikan oleh para inquisitor. (Earle E. Cairns, op.cit., hal. 348)

Di sepanjang kebangunan Reformasi ribuan manusia dieksekusi karena iman mereka kepada Yesus Kristus. Setiap orang Protestan yang setia di Francis dibunuh di hari St.

Bartholomew's Day pada tahun 1572, dalam suatu pembantaian berdarah terbesar.

Sebelum anda memutuskan untuk menunggu sampai setelah hari pengangkatan berlalu baru bertobat, ingatlah bahwa harga yang harus *anda* bayar adalah penganiayaan dan penindasan, seperti halnya yang pernah terjadi pada abad pertama dan enam belas. Inilah apa yang akan terjadi pada masa kesusahan besar:

“Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: “siapa yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?” Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya. Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat namaNya dan kemah kediamanNya dan semua mereka yang diam di sorga. ***Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka;*** dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. Dan semua orang yang diam diatas bumi akan menyembahnya yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan didalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih. Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!” (Wahyu 13:4-9)

“Binatang itu” adalah Antikristus, yang akan datang sebagai pemimpin dunia. “Empat puluh dua bulan” adalah tiga setengah tahun terakhir masa kesusahan besar. “Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka.” (Wahyu 13:7).

Antikristus akan menghancurkan setiap orang Kritten

yang sungguh-sungguh diselamatkan pada kebangunan rohani periode kesusahan besar.

“Lalu aku melihat tahta-tahta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya ...”
(Wahyu 20:4)

Ingatlah bahwa Francis menggunakan alat pemenggal kepala di sepanjang masa revolusi sampai jalan-jalan di Paris memerah dengan darah yang mengalir dari orang-orang yang dipenggal kepalanya. Ini akan terjadi lagi bagi orang-orang yang menjadi Kristen pada hari kesusahan besar.

Sepanjang jaman yang dikenal dengan sebutan “abad-abad kegelapan” atau “abad pertengahan”, jutaan orang Kristen sejati dibakar dengan diikat di sebuah tiang atau siksaan mengerikan lainnya oleh karena iman mereka. Dr. J. M. Carroll berkata:

Orang-orang Kristen ini secara terus menerus menjadi sasaran penganiayaan yang menyedihkan. Sejarah menunjukkan bahwa sepanjang periode “abad-abad kegelapan” ... *ada sekitar lima puluh juta orang Kristen yang mati menjadi martir.* (J.M. Carroll, *The Trail of Blood*, published by Asland Avenue Baptist Church, Lexington, Kentucky, 1931, hal. 54).

Inilah yang akan terjadi lagi bagi orang-orang yang bertobat pada kebangunan hari kesusahan besar.

Saya tidak mau menunggu diselamatkan sampai berlalunya hari pengangkatan jika saya adalah anda. Saya akan menerima Kristus sekarang, ketika semuanya masih

sangat lebih mudah.

Pada saat-saat seperti ini, engkau perlu Juruselamat,
Pada saat-saat seperti ini, engkau perlu sauh
Pastikan, pastikanlah
Sauhmu tersangkut pada Batu Karang yang teguh

Batu Karang itu ialah Yesus, ya, Dialah Orangnya
Batu Karang itu ialah Yesus, Dialah satu-satunya
Pastikan, pastikanlah,
Sauhmu tersangkut pada Batu Karang yang teguh
(“In Times Like These” by Rth Caye Jones, 1944)

BAB VIII

KEBANGUNAN ROHANI DI TENGAH KESESATAN DAN PENGANIAYAAN

“Maka kataku kepadanya: “Tuanku, tuan mengetahuinya.” Lalu ia berkata kepadaku: “mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuri juba mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.” (Wahyu 7:14)

Yesus menjelaskan kepada kita untuk siap sedia menyambut hari pengangkatan:

“Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri.” (Matius 24:36)

Tetapi Ia juga mengatakan bahwa kita dapat mengetahui waktu secara umum di zaman akhir:

“Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia, zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikianpula halnya kelak pada kedatangan Anak Manuksia.” (Matius 24:37-39)

Seperti itulah yang situasi manusia hari ini. Mereka hidup sebagaimana orang-orang jaman Nuh hidup, seperti yang dicatat dalam Kejadian pasal empat sampai tujuh. Pada zaman Nuh, banyak orang dikatakan memanggil nama Tuhan

(Kejadian 4:26). Namun sebutan “orang percaya” ini pada kenyataannya tidak pernah masuk ke dalam Bahtera keselamatan.

“Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Nuh: “Masuklah ke dalam bahtera itu, engkau dan seisi rumahmu, sebab engkau adalah yang Kulihat benar di hadapanKu diantara orang zaman ini.” (Kejadian 7:1)

“Masuklah Nuh ke dalam bahtera bersama-sama dengan anak-anaknya dan isterinya dan isteri anak-anaknya karena air bah itu.” (Kejadian 7:7)

“Lalu mati binasalah segala yang hidup, yang bergerak di bumi, burung-burung, ternak dan binatang liar dan segala binatang merayap, yang berkeriapan di bumi serta semua manusia. Matilah segala yang ada nafas hidup dalam hidungnya, segala yang ada di darat. Demikianlah dihapuskan Allah segala yang ada, segala yang di muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang melata dan burung-burung di udara, sehingga semuanya itu di hapuskan dari atas bumi; hanya Nuh yang tinggal hidup dan semua yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu.” (Kejadian 7:21-23)

“dan jikalau Allah tidak menyayangkan dunia purba, tetapi hanya menyelamatkan Nuh, pemberitaan kebenaran, dengan tujuh orang lain, ketika ia mendaratkan air bah atas dunia orang-orang yang fasik;” (II Petrus 2:5)

Apa yang disebut “garis keturunan yang baik” dari Set tenggelam dalam air Bah. Mereka telah memanggil nama Tuhan (Kejadian 4:26), namun mereka dihukum dengan air Bah. Dan Alkitab menyebut mereka sebagai “orang fasik” (II Petrus 2:5). Mereka beragama, namun tidak diselamatkan.

Scofield Study Bible berkata, “Nuh, ‘seorang pengkhotbah kebenaran,’ yang berkhotbah selama 120 tahun, namun ia tidak memenangkan jiwa” (catatan untuk Kejadian 6:4). Orang-orang “beragama” pada zaman Nuh merupakan gambaran dari jutaan orang “kristen” KTP hari ini. Mereka akan dihukum. Bagaimana dengan *anda*?

Dalam Matius 24:37-39, Yesus berkata bahwa orang-orang yang akan diangkat tidak akan dihukum pada zaman akhir, seperti mereka yang selamat pada zaman Nuh. Ia melanjutkan dengan berkata:

“Pada waktu itu kalau ada dua orang di lading, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan; kalau ada dua orang perempuan sedang memutar batu kilangan, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan. Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.” (Matius 24:40-42).

Saya percaya bahwa ini berhubungan dengan pengangkatan orang-orang Kristen sejati:

“Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.” (I Korintus 15:51-52)

“Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka awan menyongsong Tuhan di angkasa....” (I

Tesalonika 4:16-17).

Ketika Antikristus membuat perjanjian damai dengan Israel (Daniel 9:27), masa kesusahan besar akan dimulai, masa penghukuman, seperti Tuhan mendatangkan penghukuman pada zaman Nuh.

Dimanakah Kita Sekarang Hidup

“Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus dibinasa,” (II Tesalonika 2:3).

Dr. W.A. Criswell mengomentari ayat ini demikian:

Frase “murtad” bisa diterjemahkan “sesat” atau “apostasi”. Penggunaan artikel untuk kata ini menunjukkan bahwa Paulus memaksudkannya sebagai kesesatan yang spesifik. Implikasinya ialah bahwa sebelum “hari Tuhan” akan ada kesesatan besar dari orang-orang Kristen KTP. (*The Criswell Study Bible*, catatan untuk II Tesalonika 2:3).

Semua tanda mengindikasikan bahwa kita sedang hidup di periode zaman seperti yang ditunjukkan di atas. Kita *sekarang* hidup di zaman kesesatan besar. “Manusia durhaka”, Antikristus, akan “dinyatakan” setelah ini, yaitu sepanjang masa kesusahan besar. Tetapi “kemurtadan” telah terjadi lebih dari seratus tahun, sejak zaman Charles G. Finney. Orang ini, Finney, dan orang-orang yang mengikuti metode-metodenya, memenuhi gereja-gereja kita bersama orang-orang yang belum diselamatkan yang “memanggil nama Tuhan,” seperti yang orang-orang lakukan pada zaman Nuh, tetapi

belum sungguh-sungguh diselamatkan dengan masuk ke dalam Bahtera Keselamatan (tipologi dari Kristus).

Sebagai hasil dari adopsi metode “decisionisme” Finney, gereja-gereja menjadi penuh dengan orang-orang yang belum sungguh diselamatkan. Denominasi-dominasi besar Protestan masuk ke dalam kesesatan karena decisionisme memenuhi gereja dengan orang-orang yang tidak pernah mengalami keselamatan sejati. ***Liberalisme tidak menyebabkan kesesatan. Kesesatan disebabkan oleh decisionisme.*** Liberalisme adalah ***buah*** dari decisionisme, seperti yang telah saya bahas dalam buku saya yang berjudul ***Today’s Apostasy*** (Hearthstone, 1999).

Pada jaman kita ini, seperti Dr. A.W. Tozer katakan, “Mungkin hanya satu dari sepuluh orang Injili yang menunjukkan bahwa ia sudah mengalami kelahiran baru.” (dikutip dalam ***Getting Evangelicals Saved***, Bethany House Publishers, 1989, hal. 46).

Itulah alasan begitu banyak orang “Kristen” tidak pergi ke gereja, hidup sembarangan dan mempertahankan pengajaran yang salah. Decisionisme memenuhi gereja-gereja kita dengan orang-orang yang tidak tahu apa-apa tentang kelahiran kembali. Jutaan orang terjerumus ke dalam pengaharapan palsu, tetapi mereka tidak ***di dalam*** Kristus. Mereka tidak di dalam bahtera keselamatan.

Apa yang akan Terjadi Kemudian

Jika A.W. Tozer memperkirakan ada 90 % dari orang-orang yang berpikir bahwa dirinya telah diselamatkan akan ditinggalkan pada saat pengangkatan..

Yesus berkata:

“Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, samapai kepada hari Nuh masuk kedalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pula kelak pada Kedatangan Anak Manusia. Pada waktu itu kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan; kalau ada dua orang perempuan sedang memutar batu kilangan, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan. Karena itu berjaga-jagalalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.” (Matius 24:37-42).

Kemudian dalam perumpamaan berikut ini, Yesus berkata:

“Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia keruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.” (Matius 25:10).

Saya tahu bahwa ada beberapa teori tentang apa yang dimaksud di sini. Tetapi mereka tidak sepaham dengan saya. Alkitab menyatakan bahwa banyak orang yang ***tidak siap untuk hari pengangkatan!***

“... datanglah mempelai (Yesus) itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia keruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.” (Matius 25:10).

Apa yang akan terjadi kemudian?

“Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! Tetapi ia

menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. Karena itu berjaga-jagalah sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” (Matius 25:11-13).

Peringatan Bagi Orang yang Tidak Setuju

Bahkan jika anda tidak setuju dengan pandangan saya di atas, anda harus mengakui (jika anda berpikir tentang itu) bahwa banyak orang yang percaya bahwa dirinya sudah diselamatkan namun akan ditinggalkan pada hari pengangkatan karena mereka tidak sungguh-sungguh bertobat. Logika sekali, seperti yang Alkitab tunjukkan bahwa hal ini akan terjadi. Yesus berkata:

“Bukan setiap orang yang berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan! Akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melaikan dia yang melakukan kehendak BapaKu yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi namaMu, dan mengusir setan demi namaMu, dan mengadakan banyak mujizat demi namaMu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyehlah darti padaKu, kamu sekalian pembuat kejahatan!” (Matius 7:21-23)

Ayat-ayat ini begitu jelas sehingga saya tidak tahu bagaimana seseorang dapat tidak setuju dengan posisi dasar kami: ***Banyak orang yang berpikir bahwa mereka telah diselamatkan pada kenyataannya tidak siap untuk diangkat karena mereka sebenarnya belum sungguh-sungguh bertobat! Bagaimana dengan anda? Seperti lagu lama berikut ini,***

Oh, dapatkah kita katakan kita siap, saudara?

Siapa untuk membawa jiwa kita pulang?
Katakan, akankah Ia menemukan engkau dan aku
masih terjaga
Menanti, menanti Yesus kan kembali?
("Will Jesus Find Us Watching?" by Fanny J.
Crosby, 1820-1915)

Banyak orang *tidak* siap untuk "membawa jiwanta pulang"
ketika hari pengangkatan tiba!

Bagaimana Kebangunan Akan Terjadi Setelah Hari Pengangkatan, Diikuti oleh Penganiayaan yang Tak Terbayangkan Dahsyatnya

Kebangunan rohani akan diijinkan Tuhan terjadi pada
masa kesusahan besar, setelah orang-orang Kristen sejati
diangkat. Dr. John R. Rice berkata:

Setelah setiap orang diselamatkan diangkat untuk
berjumpa dan bersama Kristus, dan ketika Antikristus
memerintah dunia, akan terjadi suatu kesusahan besar.
Antikristus akan menganiaya orang-orang yang tidak
memakai tanda darinya, mereka tidak dapat menjual
dan membeli. Orang yang bertobat pada zaman ini
akan menghadapi bahasa besar karena Kristus. Dan
sebelumnya, Alkitab telah memberitahukan bahwa
pada masa kesusahan besar akan datang kebangunan
rohani yang luar biasa.... Pertama bagian pertama
dari pasal ini (Wahyu 7) mendiskusikan tentang
144,000 orang Israel yang akan bertobat pada masa
kesusahan besar... tetapi selain Israel, di sini ada
jumlah orang yang sangat besar, yang mana tak ada
orang yang dapat menghitung jumlahnya, dari semua
bangsa, suku dan kaum dan bahasa" yang
diselamatkan. Ini akan terjadi pada masa kesusahan
besar... ***Inilah kebangunan rohani yang akan
Tuhan adakan pada masa kesusahan besar!*** (John
R. Rice, *We Can Have Revival Now*, Sword of the

Lord, 1950, hal. 30-33).

Kita diberitahu bahwa 144,000 orang Yahudi akan diselamatkan pada masa kesusahan besar (Wahyu 7:4-8). Dan kita juga diberitahu bahwa “sejumlah besar manusia, yang mana seorangpun tidak akan dapat menghitung jumlahnya,” dari semua ras di muka bumi, akan benar-benar bertobat pada masa kebangunan rohani yang dijelaskan di sini (Wahyu 7:9-17).

“Maka kataku kepadanya: “Tuanku, tuan mengetahuinya.” Lalu ia berkata kepadaku: “mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuri juba mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.” (Wahyu 7:14)

Ingatlah, menurut gambaran yang diberikan dalam Kitab Wahyu 7:4-17, *ini akan menjadi kebangunan rohani terbesar dalam sejarah kekristenan*. Jutaan orang akan sungguh-sungguh bertobat dalam beberapa bulan, termasuk puluhan ribu orang Yahudi!

Bagaimana ini dapat terjadi? Tentu, kebangunan rohani ini datang dari Tuhan. Tetapi peristiwa apa yang dapat Tuhan pakai untuk membangkitkan manusia dari tidurnya untuk suatu kebangunan rohani? Saya percaya bahwa Tuhan dapat menggunakan raptur itu sendiri untuk memicu kebangunan besar ini.

“Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.” (Matius 25:11-12)

Sesuatu yang sangat mengerikan akan dialami jutaan

orang pada saat hari pengangkatan karena mereka ***tidak terhitung*** sebagai orang yang harus diangkat! Mereka mungkin berkata seperti ini:

“Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepadaKu: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi namaMu, dan mengusir setan demi namaMu, dan mengadakan banyak mujizat demi namaMu juga?” (Matius 7:22)

Ketakutan luar biasa akan menghinggapinya mereka. Seakan mereka melihat peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan sekeliling mereka.

Jutaan orang mengetahui tentang hal ini melalui buku Hal Lindsey, ***The Late Great Planet Earth***. Jutaan orang akan mengetahui tentang hari kesusahan besar dari buku Dr. Tim LaHaye, ***Left Behind***. Tiba-tiba orang-orang ini dikonfrontir dengan kebenaran berita buku-buku tersebut tentang peristiwa yang sangat mengerikan. Mereka akan menjadi gemetar dan berteriak, “AKU TELAH DITINGGALKAN”.

Saya percaya bahwa kengerian yang luar biasa akan menyelimuti jutaan orang yang belum diselamatkan. Allah menggunakan kondisi ini untuk membangunkan mereka dari kesuaman keagamaan mereka.

Ketika ***Anda*** ditinggalkan, Anda akan melihat bahwa Anda tidak akan pernah lagi dapat bertobat. Bisa saja Anda mengambil ‘keputusan’ atau ‘*decision*’ untuk menerima Kristus, namun Anda tidak akan pernah melihat kedalaman dosa-dosa Anda dan tidak akan mengenal Kristus secara realitas. ***Anda akan berada pada ketakutan yang luar***

biasa, kengerian yang menusuk tulang sumsun Anda!

Oh, betapa saya ingin Anda menguji diri Anda sendiri ***sekarang!***

“Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman, selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji.” (II Korintus 13:5)

Jika Anda tetap tidak mau masuk ke dalam pertobatan sejati sampai akhir, Anda masih terhilang. ***Jika Anda tidak dapat menunjukkan “perubahan hidupmu” secara nyata, Anda masih terhilang.*** Jika Anda percaya bahwa Anda dapat menyelamatkan diri Anda sendiri, dan karena Anda percaya pada fakta-fakta Alkitab [tanpa perlu bertobat dan memperoleh kasih karunia oleh iman], ***Anda masih terhilang seperti Iblis***, yang percaya bahwa “banyak jalan menuju Roma” dan “cara keselamatan”. Jika Anda percaya fakta bahwa Anda telah membuat ‘keputusan’ atau ‘*decision*’ atau berdoa “menerima Yesus Kristus”, Anda masih terhilang. Jika Anda berpikir bahwa Anda telah diselamatkan oleh karena Anda telah mengaku dosa atau “meminta Yesus masuk ke dalam hatimu,” Anda masih terhilang!

Oh, saya mau Anda membuang kepercayaan palsu Anda! Jangan sampai Anda ***tertinggal*** pada hari pengangkatan! Jangan biarkan Anda mati dan pergi ke neraka! Buanglah pertobatan palsu dan carilah Yesus Kristus, Anak Allah, pribadi Kedua dari Tritunggal, Mesias, Pemelihara, Perantara antara Allah dan manusia! Carilah Yesus sampai engkau menemukan Dia dan biarkan Dia menyucikan dosa-dosa Anda dengan DarahNya!

“Menaburlah bagimu sesuai dengan keadilan,

menuailah menurut kasih setia! Bukalah bagimu tanah baru, sebab sudah waktunya mencari TUHAN samapi ia datang menghujani kamu dengan keadilan.” (Hosea 10:12)

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam kasih Kristus Yesus.” (Roa 3:24-25)

Tetap, seseorang berkata, “Saya dapat menunggu dan kemudian nanti diselamatkan pada masa kesusahan besar.” Ah, itulah sebabnya Iblis disebut sebagai penipu yang cerdas! Benar, Anda ***mungkin*** akan mengalami penganiayaan lebih buruk dari pada penganiayaan yang telah dialami orang-orang Kristen di China dan Vietnam saat ini ketika mereka menjadi orang Kristen sejati. Mereka sekarang mengalami kesusahan yang luar biasa dalam penganiayaan saat ini. Namun pada masa Tribulasi atau Kesusahan Besar nanti jauh lebih buruk dari itu.

Antikristus akan menganiaya semua orang Kristen sejati pada periode itu (Wahyu 13:7). Pemerintah akan banyak memenggal kepala para “saksi Kristus” (Wahyu 20:4). Orang-orang yang menjadi Kristen pada waktu itu akan “dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki.” (Wahyu 6:9)

Jangan menunggu lagi! Jangan sampai Anda ditinggalkan! Jangan menunggu sampai Anda di tangkap, dianiaya, dipenjarakan dan dipenggal kepala Anda dan baru menjadi Kristen! Datanglah kepada Yesus Kristus ***dengan segenap hatimu*** – sekarang juga!

BAB IX

USAHA BUNUH DIRI PADA MASA KESUSAHAN BESAR

“Dan pada masa itu orang-orang akan mencari maut”
(Wahyu 9:6)

**Alkitab menjelaskan kepada kita
bahwa beberapa iblis sekarang ini sudah
ada di Neraka:**

“Sebab jikalau Allah tidak menyayangkan malaikat-
malaikat yang berbuat dosa tetapi melemparkan
mereka ke dalam neraka dan dengan demikian
menyerahkannya ke dalam gua-gua yang gelap untuk
menyimpan mereka sampai hari penghakiman” (II
Petrus 2:4)

Namun iblis-iblis yang lain tidak ada di Neraka. Mereka dilepaskan di bumi ini. Yang diusir Yesus keluar dari diri orang yang kerasukan adalah iblis-iblis “yang dilepaskan” itu, peristiwa itu tercatat dalam Lukas 8: 26-39.

“Dan Yesus bertanya kepadanya: “Siapakah namamu?” Jawabnya: “Legion,” karena ia kerasukan banyak setan. Lalu setan-setan itu memohon kepada Yesus, supaya Ia jangan memerintahkan mereka masuk ke dalam jurang maut” (Lukas 8:30-31)

Iblis-iblis ini tidak mau dilemparkan ke dalam “jurang maut.” Ini menunjukkan tempat yang dibicarakan dalam II Petrus

2:4, di mana iblis-iblis lain telah ada dalam “gua-gua yang gelap.” Jadi, ada iblis-iblis yang dilepaskan di bumi sekarang ini, dan ada iblis-iblis yang lain yang di simpan dalam “gua-gua yang gelap.”

Pada periode Kesusahan Besar, iblis-iblis yang telah disimpan dalam Neraka hari ini akan dilepaskan, sebagai penghakiman, untuk menyiksa orang-orang berdosa di bumi ini. Ini adalah nubuatan dari Wahyu 9:1-12,

“Lalu malaikat yang kelima meniup sangkakalanya, dan aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan anak kunci lobang jurang maut. Maka dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari lobang itu bagaikan asap tanur besar, dan matahari dan angkasa menjadi gelap oleh asap lobang itu. Dan dari asap itu berkeluaranlah belalang-belalang ke atas bumi dan kepada mereka diberikan kuasa sama seperti kuasa kalajengking-kalajeng di bumi. Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya. Dan mereka diperkenankan bukan untuk membunuh manusia, melainkan hanya untuk menyiksa mereka lima bulan lamanya, dan siksaan itu seperti siksaan kalajengking, apabila ia menyengat manusia. Dan pada masa itu orang-orang akan mencari maut, tetapi mereka tidak akan menemukannya, dan mereka akan ingin mati, tetapi maut lari dari mereka. Dan rupa belalang-belalang itu sama seperti kuda yang disiapkan untuk peperangan, dan di atas kepala mereka ada sesuatu yang menyerupai mahkota emas, dan muka mereka sama seperti muka manusia, dan rambut mereka sama seperti rambut perempuan dan gigi mereka sama seperti gigi singa, dan dada mereka sama seperti baju zirah, dan bunyi sayap mereka bagaikan bunyi kereta-kereta yang ditarik banyak kuda, yang sedang lari ke medan peperangan. Dan ekor mereka sama seperti kalajengking dan ada sengatnya, dan di dalam ekor

mereka itu terdapat kuasa mereka untuk menyakiti manusia, lima bulan lamanya. Dan raja yang memerintah mereka ialah malaikat jurang maut; namanya dalam bahasa Ibrani ialah Abaddon dan dalam bahasa Yunani ialah Apolion. Celaka yang pertama sudah lewat. Sekarang akan menyusul dua celaka lagi” (Wahyu 9:1-12).

Betapa ini adalah gambaran masa depan yang sangat mengerikan! Dalam perikop Kitab Suci ini kita diberitahu bahwa “lubang jurang maut” akan dibuka, dan iblis-iblis yang sebelumnya berada di sana akan dilepaskan di bumi ini.

Dr. John r. Rice berbicara berhubungan dengan perikop ini seperti berikut ini:

Kami tidak ragu bahwa “belalang-belalang” (karena belalang-belalang ini adalah wabah perusak) adalah iblis-iblis yang ada di sini. Ada wabah belalang secara literal di Mesir yang melahap panen, namun yang di sini bukan serangga dalam artian literal. Mereka keluar dari lubang Neraka. Berita ini bersifat rohani dan belalang-belalang ini tidak makan rumput, atau pun pepohonan, atau pun tanaman-tanaman hijau lainnya, namun datang hanya untuk menyiksa “orang-orang yang tidak memakai meterai Allah di dahinya.”

Oleh karena siksaan “belalang-belalang” ini, iblis-iblis yang keluar dari Neraka ini, “... pada masa itu orang-orang akan mencari maut, tetapi mereka tidak akan menemukannya, dan mereka akan ingin mati, tetapi maut lari dari mereka. (Wahyu 9:6).

Saya berpikir tentang siksaan yang ditekankan di sini adalah siksaan dalam pengertian rohani yaitu berhubungan dengan pikiran yang tersiksa dan mengalami kengerian. Di sini adalah sesuatu yang sama seperti yang dialami oleh Yudas ketika ia berkata, “Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah” (Matius 27:4) dan kemudian pergi menggantung diri.

Gambaran dari belalang-belalang ini

sangatlah fantastic, seperti mimpi buruh yang menyeramkan, seperti ketakutan yang paling mengerikan dan kesengsaraan yang menggoncangkan hati manusia seperti dalam bahasa puisi. Karena “gigi mereka sama seperti gigi singa” (ay. 8), namun mereka tidak menyiksa tubuh manusia; namun mereka menyiksa jiwa manusia. ‘Ekor mereka sama seperti kalajengking” (ay. 10) untuk menyakiti manusia, namun sengat mereka bukan hanya menyakiti fisik namun menyiksa jiwa.

Dan “raja yang memerintah mereka” (ay. 11) ialah malaikat yang telah jatuh atau penghulu malaikat “jurang maut; namanya dalam bahasa Ibrani ialah Abaddon dan dalam bahasa Yunani ialah Apolion.” Keduanya berarti “penghancur.” Anda harus catat bahwa kesusahan besar ini adalah untuk orang-orang yang belum selamat. “mereka yang tidak memakai meterai Allah di dahinya” (ay. 4). Dan mereka (iblis-iblis) itu tidak membunuh orang-orang yang masih terhilang itu namun menyiksa mereka (ay. 5). ***Dapatkan Anda membayangkan siksaan jiwa yang begitu kejam ketika orang-orang ini diserahkan kepada roh-roh jahat itu?*** (John R. Rice, *Behold, He Cometh! – A Commentary on Revelation*, Sword of the Lord, 1977, pp. 169-171).

Penyiksaan psikologis yang dahsyat, yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas demonic ini, akan dialami di sepanjang masa periode Kesusahan Besar.

Saya melihat bahkan penghukuman seperti itu bagi orang-orang yang masih terhilang sekarang ini, sebelum masuk ke dalam masa Kesusahan Besar. Seorang wanita yang saya kenal dengan baik dengan keras menolak Injil selama bertahun-tahun. Ia dengan sinis sekali menolak untuk menghadiri kebaktian dan menegaskan bahwa ia dapat menyembah “allahnya” di ladang, oleh sebab itu ia selalu pergi ke kebunnya untuk bekerja setiap Minggu pagi dari pada menghadiri ibadah di gereja.

Kemudian pikirannya mulai tertekan dan ia menjadi

sangat depresi. Ia mencoba untuk bunuh diri dengan mengendari mobilnya masuk ke danau. Orang-orang menariknya dari air di mana ia tercebur. Namun kemudian ia justru lebih tersiksa lagi. Ia secara literal melihat ‘maut namun tidak dapat menemukannya’ (Wahyu 9:6). Mereka membawanya untuk dirawat secara medis, namun itu pun tidak dapat membantunya. Pikiran-pikiran untuk bunuh diri memenuhi pikirannya secara terus menerus.

Istri saya mulai membimbingnya untuk bertobat. Namun ia ngotot bahwa ia sudah menjadi orang Kristen. Ia berkata bahwa ia menyembah “allah” dengan caranya sendiri, sambil ia bekerja di ladangnya setiap Minggu.

Suatu hari pikirannya benar-benar buntu. Ia minum segelas minuman keras (*liquor*) dan kemudian minum segelas besar racun (*green weed poison*). Kemudian ia pergi keluar menuju garasinya untuk mati. Orang-orang menemukan dia di sana, terbaring pingsan karena keracunan meringkuk di lantai garasi itu. Kami diberitahu bahwa ia berada dalam kondisi terbaring meringkuk seperti itu lebih dari dua belas jam. Kemudian ia meninggal di rumah sakit.

Mereka memanggil saya untuk memimpin upacara penguburannya. Saya dapat mencium bau dari racun yang merembes keluar dari tepi penyegel peti mayat itu. Ini adalah suatu peringatan tentang penghakiman yang teramat mengerikan yang sedang menunggu mereka yang menolak bertobat dengan sungguh-sungguh sesuai dengan Alkitab pada masa Kesusahan Besar:

“Dan pada masa itu orang-orang akan mencari maut, tetapi mereka tidak akan menemukannya, dan mereka akan ingin mati, tetapi maut lari dari mereka” (Wahyu 9:6)

Bunuh Diri Pada Hari Ini

Rata-rata dari 75 orang Amerika mengakhiri hidup mereka dengan bunuh diri setiap hari. Bunuh diri adalah peringkat ke-10 dari penyebab kematian di negeri ini. Jumlah terbesar dari orang-orang yang memutuskan untuk bunuh diri adalah anak-anak muda di bawah umur tiga puluh tahun. Bunuh diri menempati urutan ketiga yang memimpin atau menyebabkan kematian di antara anak-anak muda antara umur 15 sampai 19 tahun. Bunuh diri menempati urutan kedua yang memimpin atau menyebabkan kematian di antara mahasiswa perguruan tinggi antara umur 20 sampai 25 tahun. Lebih dari 35,000 orang yang memutuskan untuk mengakhiri hidup mereka dengan cara bunuh diri setiap tahunnya di Amerika. Gambaran yang meliputi seluruh dunia untuk bunuh diri ini adalah sekitar ½ juta manusia setiap tahunnya. Lebih dari seribu orang di dunia ini memutuskan untuk bunuh diri setiap harinya, dengan sepuluh kali jumlah itu berusaha untuk melakukannya namun gagal.

Faktor-faktor yang paling umum berhubungan dengan masalah bunuh diri ini adalah ditinggal mati oleh orang yang dicintai, kesepian dan dikucilkan masyarakat, mengalami penyakit kronis, berbagai gangguan psikologis, kecanduan alkohol dan narkoba. Rangking tertinggi berhubungan dengan bunuh diri ini terjadi di antara dokter, psikiater, dokter gigi, tingkatan ini lebih tinggi dari profesi lainnya. Pikirkanlah itu! Para dokter, psikiater dan orang-orang yang seharusnya menyembuhkan orang lain justru ada di antara kelompok tertinggi yang memutuskan untuk mengakhiri hidup mereka dengan bunuh diri! Mereka tidak dapat menolong *diri mereka sendiri!* Bagaimana mungkin mereka dapat menolong *Anda?* Jika Anda belum pernah mencatatnya, hal-hal ini diluar kontrol!

Di Swedia, sama seperti di Amerika, memiliki suatu standar

hidup yang tinggi dan masyarakat industrialisasi yang maju. Negara kecil ini telah memiliki apa yang orang-orang sosialis Amerika sebut sebagai tujuan akhir mereka untuk Amerika Serikat.

Istilah kemiskinan dan pengangguran hampir tidak dikenal di Swedia. Perawatan medis bersifat social. Itu “gratis” untuk setiap orang. Uang pensiun diberikan oleh pemerintah sejak lahir sampai mati. Para orang tua Swedia diberikan dana berupa uang untuk biaya kelahiran setiap anak, ditambah dengan pinjaman tahunan.

“Seks bebas” di Swedia diketahui oleh seluruh dunia. Delapan puluh sampai sembilan puluh persen anak-anak muda mereka telah memiliki pengalaman hubungan seksual sebelum menikah. Sedikit sekali bentuk penindasan seksual di sana.

Namun Swedia memiliki jumlah nomer empat terbesar berhubungan dengan masalah bunuh diri – lebih tinggi dari pada bangsa-bangsa barat lainnya dialam kebebasan dunia. Presentase masyarakat ini lebih besar– dan presentasi para Wanita Swedia jauh lebih besar lagi – yang memutuskan untuk bunuh diri dibandingkan dengan orang-orang Amerika.

Bagaimanapun juga, di Swedia, jumlah orang-orang yang menghadiri gereja adalah yang paling rendah. Kurang dari 8 persen penduduk yang menghadiri gereja secara rutin setiap minggu. ***Itulah alsannya!*** Anda dapat memiliki banyak uang, memiliki jaminan kesehatan, dan memiliki banyak kesenangan seksual Anda – ***namun jika Anda tidak memiliki Allah dan gereja lokal, Anda sebenarnya tidak memiliki apapun yang layak untuk hidup Anda! Itulah sebabnya mengapa Anda harus pergi ke gereja yang Alkitabiah Minggu depan!*** Anda membutuhkan Tuhan. Anda membutuhkan pengampunan melalui Kristus, Anak Allah. Anda harus ada di gereja setiap kali pintu gereja terbuka!

Pikirkanlah itu. Bunuh diri adalah pembunuh nomer dua di antara anak muda di masa usia kuliah.! Banyak anak muda yang tidak pernah memikirkan mengakhiri hidup mereka sendiri dengan cara ini. Para psikiater menjelaskan kepada kita bahwa sedikit sekali anak muda yang memikirkan tentang itu atau membayangkan itu. Oleh sebab itu, kesempatan beberapa menit ini sungguh baik untuk menemukan apa yang dikatakan oleh Alkitab berhubungan dengan bunuh diri ini.

Orang-orang Memutuskan untuk Bunuh Diri Karena Mereka Membenci Hidup ini

Depresi adalah salah satu alasan yang menyebabkan seseorang untuk bunuh diri. Ada satu orang dalam Alkitab mengalami depresi yang luar biasa sehingga ia berkata,

“Aku lebih suka dicekik dan mati dari pada menanggung kesusahanku. Aku jemu” (Aku membenci hidup ini) (Ayub 7:15-16).

Walaupun Ayub mengalami depresi yang sangat berat, namun ia tidak memutuskan untuk bunuh diri karena ia mengenal Allah.

Beberapa orang mungkin berkata, “Khotbah ini bukan untuk saya. Saya tidak akan bunuh diri.” Seseorang dari Filipina berkata, “Khotbah-khotbah Dr. Hymers bukan untuk saya. Saya studi di sekolah Katolik. Jangan khawatir tentang saya. Keluarga saya taat agama. Saya baik-baik saja.” Namun Yesus berkata, “Kamu harus dilahirkan kembali” (Yohanes 3:7). Ia berkata, “Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah” (Yohanes 3:3). Pasal ini *cocok* untuk Anda, siapapun Anda. Depresi dan pikiran-pikiran untuk bunuh dapat datang membanjiri pikiran Anda suatu hari nanti sebagai peristiwa yang tak terduga di masa depan Anda.

Banyak anak muda yang tidak pernah memutuskan untuk bunuh diri walaupun dalam keadaan depresi berat. Banyak anak muda yang berkata kepada saya bahwa mereka merasa kesepian dan tertekan. Herankah Anda bila Anda dapat mengalami hal yang sama dalam hidup Anda. Pernahkah Anda tahu bahwa Anda akan memilih orang yang benar untuk dinikahi. Pernahkah Anda tahu bahwa Anda akan memperoleh kesuksesan. Dan Anda takut bila kebahagiaan itu akan menghindar dari Anda. Anda kadang-kadang takut kalau-kalau Anda tidak akan pernah benar-benar bahagia dan hidup dalam kecukupan

Dan banyak anak muda yang mengalami kesepian. Ada yang mengalami kekosongan, kesendirian, sakit hati – bahkan ketika Anda berada dalam keramaian.

Saya sedang berpikir tentang seorang anak lelaki yang bekerja di gedung olah raga di mana setiap hari saya berenang di sana. Ia kira-kira berumur 20 atau 21 tahun. Ia adalah pemuda bermata biru yang ramah sekali. Suatu hari saya mendengar dia sedang berbisik dengan orang lain, “Saya telah pergi ke Mayan, sebuah *night club* di pusat kota LA. Saya menari dengan gadis-gadis Spanyol sampai jam 4 pagi. Saya tidak bias tidur sampai jam 5 pagi, dan saya pergi kerja jam 8 pagi – namun saya tidak merasa capek.” Saya berpikir, “Kamu dapat melakukan itu ketika kamu berumur dua puluh tahun. Namun tunggulah beberapa tahun kemudian!” Pesta-pesta semacam itu akan melemahkan kekuatan mudamu dan kamu akan menjadi lebih tua sebelum waktunya. Kamu tidak dapat hidup seliar itu tanpa merusak tubuhmu dan membinasakan jiwamu.

Namun ada begitu banyak anak muda yang seperti dia ini. Mengapa ia pergi ke sana di sepanjang malam? Ia kesepian dan depresi. Ia mencari kesenangan. Saya tahu

banyak orang yang lebih tua di sini di Los Angeles yang duduk sepanjang waktu di *coffee shop* tidak akan mau kembali ke kehidupannya yang kosong.

Banyak anak muda yang seperti dia. Anda sedang kesepian. Dengan semua waktu kesenangan Anda dan alkohol dan entertainment serta narkoba Anda – tak satu pun dari semua itu yang akan menyingkirkan kekosongan dan kesepian Anda. Banyak anak muda berkata kepada saya bahwa Los Angeles adalah salah satu tempat yang paling sunyi di dunia ini.

Anda mungkin saja pergi dansa ke tempat seperti anak muda yang saya temui di gedung olah raga itu. Setiap orang melompat-lompat mengikuti irama musik. Kerlap kerlip lampu mengiringi ritme lagu diskonya. Ruangan berjubel dengan tubuh saling bersinggungan. Namun Anda tetap akan merasa *sendirian!* Tetap saja Anda akan merasa kesepian – bahkan walaupun itu di tengah-tengah keramaian. ***Kesepian di tengah keramaian!***

Berapa banyak orang yang kesepian yang ada di kota ini? Berapa banya dari antara ***Anda*** yang merasa kesepian dan kekurangan? Apakah Anda sedang mencari teman? Apakah Anda sedang mencari seseorang yang dapat memahami Anda dan peduli terhadap keadaan Anda?

Itulah sebabnya mengapa Anda perlu datang kemari – ke gereja ini – yang setiap saat pintu terbuka bagi Anda! Jadikan gereja ini sebagai rumah kedua Anda. Biarlah orang-orang di sini menjadi keluarga baru Anda. Biarlah pengkhotbah ini menjadi seperti kakek Anda dan jemaat di gereja ini menjadi saudara dan saudari Anda yang baru. Anda akan menemukan Kristus di sana. Anda akan menemukan kasih di sana. Di gereja ini, semua jemaat akan menjadi keluarga dan sahabat yang terbaik yang belum pernah Anda miliki sebelumnya.

Datanglah ke dalam keluarga Allah, gereja lokal ini.

Anda tidak perlu hidup dalam ketandusan, depresi, kesepian dan merasa bahwa hidup ini tidak berarti. ***Datanglah kepada Kristus dan datanglah bersama dengan kami. Ada cara hidup yang lebih baik di sana!***

Banyak orang akan mencoba untuk menghentikan Anda agar tidak datang kepada Kristus. Mereka takut bila Anda menjadi orang Kristen yang tekun. Orang tua dan teman-teman seringkali mencoba untuk menghentikan Anda agar tidak datang ke gereja. Banyak orang yang menyebut diri mereka sendiri “orang Kristen” akan mencoba menghentikan Anda agar Anda tidak datang, khususnya jika Anda menjadi lebih serius dalam hal-hal rohani.

Seorang anak muda mengemudi tanpa SIM. Ia memperoleh tiket pada hari Kamis. Keluarganya yang katanya “Kristen” (yang katanya telah diselamatkan sejak tahun 1998) berkata kepadanya, “Berhentilah pergi ke gereja Baptis itu. Kamu tidak akan pernah memperoleh tiket jika kamu mengemudi pada hari Minggu seperti yang kamu harapkan.” Orang-orang ini berpikir bahwa jika ia tidak pergi ke gereja dan berkendara di hari minggu ia tidak akan pernah memperoleh tiket. Mereka mencoba untuk menghalanginya pergi ke gereja, dengan alasan demi tiket. Pertanyaan saya adalah, “Bukankah mereka memberikan tiket pada hari Minggu?” Sebenarnya mereka mengatakan itu hanya untuk menahannya pergi ke gereja, bahkan walaupun alasan itu sungguh menggelikan.

Ya, banyak orang menjadi sangat kesepian sehingga mereka mengalami depresi yang sangat berat – dan beberapa orang bahkan kemudian memutuskan untuk bunuh diri. Karena mereka tidak memiliki Kristus. Mereka tidak memiliki pengharapan dan damai sejahtera yang hanya dapat diberikan

oleh Kristus saja. Mereka datang ke tempat di mana mereka benar-benar membenci kehidupan. Mereka membenci apa yang mereka sedang rasakan yang menyita banyak waktunya.

Orang-Orang Berusaha Bunuh Diri oleh Karena Dua Alasan Utama

1. Sebagai jeritan minta tolong
2. Atau usaha untuk melarikan diri

Banyak anak muda yang berusaha bunuh diri sesungguhnya bukan bermaksud untuk membunuh dirinya sendiri. *Sesungguhnya* mereka sedang menunjukkan keinginannya untuk diperhatikan atau ditolong. Mereka sebenarnya seperti sedang berkata, ‘Saya tidak dapat melakukan ini! Saya sedang terluka! Tolonglah, adakah orang yang dapat membantu saya!’ Mereka sedang memberikan sinyal minta tolong dengan usaha bunuh dirinya itu.

Namun bunuh diri adalah cara yang salah untuk menjadi seruan minta pertolongan. Anda keliru dan *benar-benar* sedang membunuh diri Anda sendiri! Dan bunuh diri itu sangat mengerikan. Ini sering merupakan usaha untuk melarikan diri dari masalah besar dan dosa-dosa yang diperbuat dalam hidupnya.

Bunuh diri bukan hanya cara orang mencoba melarikan diri dari masalah dan dosa mereka. Banyak orang mencoba untuk menenangkan pikiran mereka dengan memakai narkoba atau minuman keras dalam usaha untuk melarikan diri dari realitas hidup yang tiada pengharapan itu. Yang lain menggunakan seks atau mengumbar nafsu atau usaha untuk merasa lebih baik yang lainnya – untuk melupakan kesusahan mereka dan kesepian mereka, keberadaan mereka yang tanpa cinta.

Mereka menyebut itu sebagai “pelarian.” Itulah sebabnya mengapa banyak anak muda menghabiskan waktunya untuk nonton TV dan video games. Mereka ingin lari dari kenyataan. Mereka ingin lari dari hidup yang membosankan, hidup yang tak memiliki tujuan yang jelas dan tanpa pengharapan.

Namun Alkitab memberikan suatu pertanyaan:

“Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyalahnyai keselamatan yang sebesar itu?” (Ibrani 2:3).

Allah mengutus Yesus Kristus untuk mati di kayu Salib untuk membayar dosa-dosa Anda. Darah Kristus dapat menyucikan dosa-dosa Anda jika Anda mau datang kepada Dia dan bertobat. Kristus tidak tinggal di dalam kubur. Ia telah bangkit dari antara orang mati, secara literal dan fisik, pada hari ketiga setelah Ia dikuburkan. Dan Kristus telah naik ke Sorga. Ia naik ke dimensi yang lain. Dan Alkitab mengajarkan bahwa Ia hidup dalam dimensi lain itu, yaitu di Sorga, sekarang ini. Dan Anda dapat datang kepada Kristus. Ia akan mengampuni Anda dan menyelamatkan Anda dan mempertobatkan Anda. Yesus Kristus dapat memberikan kepada Anda pengharapan dan pengampunan. ***Itu adalah keselamatan yang agung yang Allah telah siapkan bagi Anda.***

Namun apa yang terjadi jika Anda ***menolak*** keselamatan itu? “Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyalahnyai keselamatan yang sebesar itu?” Itulah apa yang Saul lakukan. Saul menolak Allah. Ia mengikuti jalannya sendiri. Ia terjerumus makin dalam dalam dosanya. Saul memberikan hidupnya untuk dosa. Akhirnya, Allah membiarkan Saul.

Ia adalah orang yang memiliki perawakan besar, kuat,

dan pintar. Anda dapat terlihat satu kepala lebih tinggi dari kerumunan orang. Ia tinggi dan tampan dan cerdas. Namun orang muda ini terlalu cerdas untuk kepentingannya sendiri. Ia berpikir bahwa ia tidak memerlukan Allah sama sekali.

Kemudian suatu hari Allah membiarkan dia pergi, dan pikirannya menjadi tumpul. Ia memutuskan untuk bunuh diri. Dan Saul berkata kepada sahabat mudanya yang bersama-sama dengan dia, “Datanglah ke mari dan bunuhlah aku, sebab kekejangan telah menyerang aku, tetapi aku masih bernyawa” (II Samuel 1:9).

Itu juga yang terjadi pada diri Yudas. Ia bermain-main dengan dosa dan akhirnya terjerat oleh dosa. Ia telah mencobacoba. Kemudian ia mencobanya lagi. Ia masih muda. Ia masih kuat. Ia berpikir bahwa ia bias meloloskan diri. Namun suatu malam iblis menggenggam dia dan tidak mau melepaskannya. Dan pikirannya buntu sama sekali. Ia pergi dan mengikatkan tali di lehernya dan mengantung dirinya sendiri – ia gantung diri di sebuah cabang pohon. Ketika ia menggeliat, dalam kondisi tergantung itu, cabang pohonnya patah dan tubuhnya jatuh – kemudian perutnya pecah dan seluruh isi perutnya muncrat keluar dan kemudian ia mati. Ia menunggu terlalu lama. Ia bermain-main dengan dosa terlalu lama. Dan pikirannya menjadi buntu sehingga ia bunuh diri dan masuk ke Neraka. Ia disebut “*the son of perdition*,” “*the son of Hell*” (Yohanes 17:12).

“Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyia-nyiaikan keselamatan yang sebesar itu?” (Ibrani 2:3).

Janganlah menolak Kristus. Janganlah menolak keselamatan. Anda harus datang kepada Yesus Kristus. Dosa-dosa Anda harus disucikan dengan Darah Kristus. Anda harus kembali ke gereja Minggu ini – dan Anda harus datang *setiap* Minggu. Itulah cara untuk melarikan diri dari kesepian dan hidup yang tidak memiliki arti karena dosa.

BAB X

MANUSIA DALAM TIGA STATUS: DUNIAWI, BANGUN DAN BERTOBAT

Judul dua pasal berikutnya ini berjudul:

1. Manusia dalam Tiga Status: Duniawi, Bangun dan Bertobat
2. Lokasi Kedatangan Kristus

Bab-bab ini harus dibaca pelan-pelan sambil direnungkan. Itu akan membantu Anda mengalami pertobatan sejati, sehingga Anda tidak akan ditinggalkan.

Hamba Kebenaran

“Dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul” (Yesaya 53:11).

Fakta bahwa ini berbicara tentang Yesus yang menjadi lebih jelas dalam ayat lima:

“Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh” (Yesaya 53:5).

“Hamba kebenaran” dalam Yesaya 53 ini mengacu kepada Yesus, Juruselamat manusia. Ia diutus oleh Allah Bapa untuk mati menggantikan tempat Anda, untuk menebus dosa-dosa Anda, untuk membayar lunas kesalahan-kesalahan kita.

Namun bagaimana Anda menerima berkat dari kematian Kristus? Yesaya 53:11 berkata, “oleh hikmatnya.” Dalam bahasa Inggris, ini berarti “oleh pengetahuan tentang Dia.” Matthew Henry menjelaskan apa yang dimaksud di sini dengan mengartikan “oleh iman di dalam Dia” (*Matthew Henry’s Commentary on the Whole Bible*, comment on Isaia 53:11). Anda harus memiliki iman yang menyelamatkan di dalam Kristus untuk dapat bertobat. Anda harus memiliki pengenalan secara pribadi dengan Kristus sendiri untuk dapat dibenarkan, diperhitungkan benar di dalam pandangan Allah. Kebenaran Kristus diimputasikan kepada orang berdosa. Orang yang meletakkan imannya di dalam Dia akan dipakaikan kebenaran-Nya dan telah dilepaskan dari penghakiman dan Neraka karena Yesus, “hamba kebenaran,” telah membenarkan dia.

Namun catat bahwa bagian ini menjelaskan, “Sebagai orang yang benar, akan membenarkan *banyak orang* oleh hikmatnya...” Ia tidak akan membenarkan setiap orang. Ia akan membenarkan dan menyelamatkan “banyak orang,” namun bukan *semua* orang. Pada kenyataannya, mayoritas orang tidak akan pernah dibenarkan dan diselamatkan oleh Kristus. Mengapa? Karena mereka tidak mau bertobat. Hanya orang yang telah bertobat dengan sungguh-sungguh yang memiliki “pengetahuan” yang benar tentang Yesus Kristus. Dan hanya “oleh hikmatnya” itu keselamatan datang kepada orang yang masih terhilang. Yesus berkata:

“Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat... kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga” (Matius 18:3).

Anda tidak dapat memiliki “pengetahuan” yang benar

tentang Kristus tanpa terlebih dahulu bertobat. Anda tidak dapat “diselamatkan” tanpa bertobat. Anda tidak dapat dibenarkan tanpa bertobat, dan kemudian Anda juga tidak akan diangkat pada hari pengangkatan.

Catatan terakhir dari Yesaya 53:11, “...dan kejahatan mereka dia pikul.” Arti kata Ibrani untuk “kejahatan” di sini adalah “sikap suka menentang, kejahatan, dosa” (*perversities, mischief, sin*) (***Strong’s Concordance*** #5771). Kejahatan yang keluar dari dalam hati Anda yang telah rusak, tabiat Anda yang telah rusak dapat diampuni oleh Yesus. “Dia memikul kejahatan mereka” (Yesaya 53:11). Itulah sebabnya mengapa Yesus harus disalibkan. Ia menyerahkan diri-Nya Sendiri untuk dipakukan di atas kayu Salib, sehingga Ia dapat menggantikan penghukuman atas segala dosa Anda. Secara literal Ia menanggung kejahatan-kejahatan Anda (dosa-dosa Anda) di atas kayu Salib. Satu-satunya jalan ke Sorga adalah dengan membiarkan dosa-dosa Anda ditanggung oleh Yesus Kristus.

Namun Anda harus bertobat untuk dapat memperoleh berkat dari kematian Kristus ini. Oleh sebab itu, yang **sangat** penting bagi Anda adalah mengetahui tentang hal ini, yaitu bahwa:

“Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat... kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga” (Matius 18:3).

Seseorang melewati tiga kondisi, atau status, ketika mengalami pertobatan.

1. Manusia duniawi
2. Kondisi sedang bangun
3. Kondisi orang yang telah bertobat

Untuk banyak orang, melewati kondisi-kondisi ini dengan memerlukan waktu yang lama. Namun bagi beberapa orang, setiap kondisi dilewatinya dalam waktu yang relatif singkat.

Beberapa orang berpindah dari satu kondisi ke kondisi lain dalam beberapa menit saja. Marilah kita menguji semua itu secara detail.

Manusia dalam Status Duniawinya

Dalam I Korintus 2:14 kita membaca:

“Tetapi *manusia duniawi* tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani” (I Korintus 2:14).

Itulah kondisi Anda jika Anda belum mengalami pertobatan secara batiniah (*inward*). Anda disebut “manusia duniawi” karena itu adalah kondisi *alami* dari setiap orang. Kita dilahirkan dalam situasi ini. Kita pada dasarnya adalah “orang-orang yang harus dimurkai” (Efesus 2:3). Setiap orang yang tidak pernah mengalami pertobatan batiniah ada dalam “status duniawi.”

Sekarang, dalam status duniawi ini, Anda meremehkan, menolak dan menyembunyikan wajah Anda dari hadapan Yesus Kristus, Anak Allah. Lihatlah Yesaya 53:3,

“Ia dihina dan dihindari orang.... ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan.” (Yesaya 53:3).

“Setiap orang yang belum bertobat dideskripsikan dalam Yesaya 53:3 ini. ***Setiap orang yang belum bertobat menutup mukanya dari Yesus, walaupun banyak orang tidak menyadarinya.***

Oleh sebab itu, dalam kondisi manusia duniawi ini, Anda mengikuti jalan Anda sendiri:

“Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian” (Yesaya

53:6).

Seperti domba, Anda mengikuti “jalan Anda sendiri.” Anda “tersesat” dari Kristus.

Pertimbangkanlah enam cara yang berbeda dari orang yang “tersesat” dalam kondisi manusia duniawi ini.

1. Orang-orang yang berpikir seperti atheis telah tersesat. Alkitab menjelaskan kepada kita bahwa “orang bodoh berkata dalam hatinya, ‘Tidak ada Allah’” (Mazmur 53:1). Jadi, Alkitab menjelaskan kepada kita bahwa para atheis itu adalah orang-orang “bodoh.” Mengapa Anda yang adalah atheis dikatakan bodoh? Ayat ini melanjutkan demikian, “Busuk dan jijik kecurangan mereka, tidak ada yang berbuat baik” (Mazmur 53:1). Atheis tidak percaya di dalam Tuhan karena ia penuh dengan dosa, dan menghasihi hidup yang penuh dengan dosa. Ia mengasihi dosa sehingga menolak ide tentang Tuhan. Para psikiatris menyebutnya sebagai respon emosional, “peningkaran.” Jika Anda adalah seorang atheis, itu karena anda berada dalam status “peningkaran” (*state of denial*). ***Anda mengingkari eksistensi Allah karena Anda mengasihi dosa, Anda sangat menikmati kehidupan yang penuh dosa dari pada secara serius mempertimbangkan Yesus Kristus.*** Anda tersesat dalam hidup yang penuh dosa dan peningkaran psikologis.
2. Orang yang menolak keilahian Kristus juga sedang tersesat. “Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita

sekalian” (Yesaya 53:6). Banyak orang yang menolak fakta bahwa Allah menjadi manusia dalam pribadi Yesus Kristus. Itulah sebabnya mengapa mereka mengingkari penebusan, pengorbanan Darah Kristus sebagai pembayaran atas segala dosa kita. Jika Anda tidak percaya keilahian Kristus, penyaliban nampak seperti kematian yang tidak mengandung makna apa-apa bagi Anda, dari pada sebagai penebusan dosa yang disediakan oleh Allah Putera. Walaupun Kristus menanggung “kesalahan-kesalahan” mereka” (Yesaya 53:11), ***orang-orang yang menolak keillahian Kristus tidak akan melihat kebutuhan mereka akan Darah-Nya yang dapat menyucikan dosa-dosa mereka*** (1 Yohanes 1:7). Jika ***Anda*** tidak berpikir bahwa Anda memerlukan penyucian dosa-dosa Anda di dalam Darah-Nya, Anda telah “tersesat.”

3. Orang-orang yang berpikir seperti kebanyakan orang-orang Timur juga telah tersesat. Orang-orang ini adalah mereka yang berpikir bahwa perbuatan baik dapat mendatangkan “kesuksesan” dan “berkat.” Mereka tidak pernah memikirkan istilah-istilah tentang dosa dan pengampunan. Mereka hanya tertarik tentang kehidupan yang bahagia dan makmur. Mereka tidak pernah berpikir tentang bagaimana agar dosa-dosa mereka diampuni. Mereka seperti orang bodoh yang hanya berpikir tentang berkat-berkat materi saja. Allah berkata kepada manusia yang memiliki pikiran seperti ini, “Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk

siapakah itu nanti?” (Lukas 12:20). **Orang yang hanya tertarik untuk memperoleh “kesuksesan” dan berbagai “berkat” fisik adalah orang bodoh karena dosa-dosanya tidak memperoleh pengampunan, dan ia akan masuk ke Neraka ketika ia mati.** Orang-orang yang berpikir dengan cara demikian adalah telah tersesat. Mereka mengikuti “jalan mereka masing-masing” (Yesaya 53:6).

4. Orang yang percaya bahwa keselamatan dapat diperoleh dengan perbuatan baik juga sedang tersesat. Mereka meera bahwa mereka akan diselamatkan dengan mengakui dosa-dosa mereka, mengikuti komuni, memanjatkan doa-doa mereka, dan berusaha berbuat baik. “Oleh karena mereka tidak mengenal kebenaran Allah dan oleh karena mereka berusaha untuk mendirikan kebenaran mereka sendiri, maka mereka tidak takluk kepada kebenaran Allah” (Roma 10:3). Orang-orang yang berpikir demikian merasa bahwa mereka dapat memperoleh keselamatan dengan berbuat sebaik mungkin. **Mereka menolak “pemberian kebenaran” yang Kristus impartasikan kepada orang-orang yang bertobat** (band. Roma 5:17). Dari pada melihat keselamatan sebagai ***kasih karunia***, mereka lebih berpikir bahwa mereka dapat ***memperolehnya*** dengan usahanya sendiri. Baru-baruini ada seorang muda berbicara kepada saya bahwa ia berpikir ia telah diselamatkan oleh karena ia telah mengubah cara hidupnya. Pandangan ini tidak dapat diperhitungkan sebagai sesuatu yang dalam, karena dosa pikiran dan hati bersifat batiniah.

Pemikiran seperti ini tidak akan menyelamatkan Anda dari dosa-dosa batiniah (*inward sins*) atau dosa-dosa masa lalu. Anda harus memberikan dosa-dosa Anda disucikan oleh darah Kristus (1 Yohanes 1:7). “karena darah mengadakan perdamaian dengan perantaraan nyawa” (Imamat 17:11). Orang-orang yang percaya bahwa keselamatan dicapai dengan usaha sendiri adalah sudah tersesat. Mereka “masing-masing mengambil jalannya sendiri” (Yesaya 53:6).

5. Orang-orang yang mengutamakan emosi sesat dan mengambil jalannya sendiri-sendiri. “tanda-tanda ajaib” telah “menipu” mereka” (Matius 24:24). ***Mereka berpikir bahwa pekerjaan Roh Kudus memberikan mereka “perasaan tenang,” ketika berbalik kepada kebenaran!*** “Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa” (Yohanes 16:8). Tujuan yang benar dari Roh Kudus adalah membuat Anda menyadari dosa-dosa Anda. Orang-orang yang mengutamakan emosional biasanya berpikir bahwa pekerjaan Roh Kudus membuat mereka merasa ***tenang!*** Mereka tersandung dan tersesat “dalam jalannya sendiri” (Yesaya 53:6), karena mereka menolak menginsafi dosa-dosa mereka, dan oleh sebab itu tidak dapat bertobat. Dalam penolakan mereka untuk masuk ke dalam keinsafan, membuat mereka ‘berjalan menurut jalan mereka masing-masing” (Yesaya 53:6).
6. Banyak orang Injili yang juga tersesat. Mereka melupakan bahwa keselamatan

adalah pemberian cuma-cuma (Efesus 2:8-9). Mereka berpikir bahwa mereka diselamatkan karena mereka telah belajar dan memahami bagaimana cara memperoleh keselamatan atau bahkan telah memanjatkan doa seorang berdosa, atau membuat suatu “keputusan” (*decision*). Mereka kaget ketika ternyata mereka dikirim ke Neraka pada hari Pengakiman akhir (band. Matius 7:22-23). ***Orang-orang ini berpikir bahwa mereka telah diselamatkan hanya sekedar dengan “keputusan” atau “decision” manusia telah tersesat.*** Mereka “masing-masing kita mengambil jalannya sendiri” (Yesaya 53:6).

Seseorang mungkin berkata, “Tetapi Dr. Hymers, Anda pernah berkata bahwa ***setiap orang di muka bumi ini salah!*** Ya, Anda berarti telah mengerti maksud saya! Bacalah lagi Yesaya 53:6:

“Kita ***sekalian*** sesat seperti domba, ***masing-masing kita*** mengambil jalannya sendiri” (Yesaya 53:6).

Perjanjian Baru juga mengajarkan demikian:

“Tidak ada yang benar, seorompokpun tidak. Tidak ada seorompokpun yang berakal budi, tidak ada seorompokpun yang mencari Allah.” (Roman 3:10-11).

Dan catatlah bagaimana setiap orang telah tersesat: mereka semua melakukan hal yang sama; setiap orang menutup mukanya dari Yesus Kristus. Mereka melakukan itu dengan cara yang berbeda-beda, namun mereka ***semua*** sebenarnya melakukan hal yang sama!

“Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan”

(Yesaya 53:3).

Manusia dalam kondisi duniawinya dan ketidakbertobatannya menolak Yesus Kristus. Anda mungkin *berkata* bahwa Anda percaya di dalam Dia, namun dari hati yang paling dalam (*inner heart*) Anda sesungguhnya menolak Dia.

“Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, dan meninggikan aku dengan bibirnya; padahal hatinya jauh dari pada-Ku” – KJV (Matius 15:8)

Manusia dalam Status Terbangun

Status kedua adalah kondisi sedang bangun. Anda bangun dari ide-ide yang salah yang Anda pernah miliki ketika Anda masih dalam status duniawi. Alkitab berkata:

“***Bangunlah, hai kamu yang tidur*** dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu.” (Efesus 5:14).

Anda bangun dari pikiran-pikiran yang sia-sia tanpa Kristus. Orang-orang ini menyadari fakta bahwa mereka akan mati. Mereka bangun dan menyadari bahwa mereka *belum siap* untuk mati. Apakah ***Anda*** telah siap untuk mati? Apakah Anda telah memandang Allah yang Mahatinggi? Sudahkah Anda bangun akan fakta bahwa kematian itu ***akan segera*** datang? Pikiran yang serius tentang kekekalan akan memenuhi pikiran Anda ketika Anda telah bangun.

Anda juga akan bangun untuk melihat dosa yang begitu kejam yang telah Anda perbuat. Anda akan memikirkan dosa-dosa besar yang pernah Anda lakukan. Anda akan menjadi ngeri menyadari itu. Anda akan berpikir tentang fakta bahwa Allah tahu tentang semua dosa itu, dan itu semua telah dicatat dalam buku-buku-Nya di Sorga (band.

Wahyu 20:12-15). Anda akan merasa jijik dan malu terhadap dosa-dosa Anda sendiri ketika Anda telah bangun.

Anda juga akan berpikir tentang hati Anda yang penuh dengan dosa ketika Anda bangun. Pikiran ini juga akan masuk ke dalam pikiran Anda: “Hatiku penuh dengan dosa dan sangat jauh dari Tuhan.” Anda akan merasa mengeri ketika memikirkan diri Anda yang penuh dengan dosa, hati Anda yang tidak ada kasih kepada Tuhan, dan doa-doa Anda yang kering. Hati Anda yang mati di hadapan Tuhan akan sangat menderita ketika Anda bangun. Anda akan menyadari bahwa orang dengan hati yang penuh dosa seperti Anda itu tidak memiliki pengharapan. Anda akan melihat betapa jahat dan bersalahnya Anda dalam pandangan Allah yang mahakudus. Anda akan melihat bahwa tidak ada jalan keluar untuk lari dari murka Allah dan penghakiman-Nya. Anda akan memahami bahwa Anda ***layak*** untuk dihukum oleh Tuhan ketika Anda mulai bangun! Anda akan berkata seperti John Newton, penulis lagu “*Amazing Grace*.”

Oh Tuhan, betapa hinanya aku ini
Kotor dan najis!
Betapa beraninya aku bermain-main
Dengan banyak dosa seperti ini?

Apakah hatiyang kotor ini
Layak menjadi tempat Engkau berdiam?
Yang dalam setiap bagiannya,
Hanya kejahatan yang aku lihat!
 (“O Lord, How Vile am I” by John Newton, 1725-
1807)

Tidak ada kebangunan tanpa sungguh-sungguh menginsafi dosa dan mengutuki diri sendiri. Tidak dapat ada pertobatan yang sungguh-sungguh tanpa rasa bersalah yang teramat dalam.

Manusia dalam Status Pertobatan

Ketika seorang laki-laki atau wanita mengalami pertobatan, mereka berada pada status ketiga ini. Pertama, dulunya mereka adalah manusia duniawi. Mereka telah menolak Kristus, atau mereka mereka mengatakan menerima Dia namun pada kenyataannya tidaklah demikian. Mereka menghidupi kehidupan mereka dengan aman, tanpa takut akan Neraka atau penghukuman atas dosa-dosa mereka. Mereka masih tertidur dalam dosa. Mereka menghibur diri mereka sendiri dengan berpikir bahwa mereka tidak lebih jelek dari pada orang lain. Mereka dulunya berpikir bahwa mereka telah diselamatkan. Pada kenyataannya mereka “mati dalam kesalahan-kesalahan dan dosa” (Efesus 2:1). Namun mereka tidak mengetahui itu. Mereka telah bahagia dengan diri mereka sendiri.

Itulah cara *Anda* bukan? Anda berpikir bahwa Anda telah diselamatkan. Anda menipu diri Anda sendiri. Anda *menipu* diri Anda sendiri dengan berpikir bahwa Anda baik-baik saja, karena Anda ada dalam status duniawi.

Ketika Anda bangun, Anda akan dilanda oleh kengerian setelah menyadari betapa butanya Anda selama ini! Anda akan menyadari betapa jahatnya dosa-dosa Anda. Anda tidak mau tahu bagaimana agar luput dari hukuman terhadap dosa-dosa Anda. Anda akan menjadi putus-asa.

Kemudian, akhirnya, Anda akan menyerah kepada Yesus Kristus, dan menyerahkan hidup Anda di dalam Dia. Pikiran Anda akan dipenuhi dengan pikiran tentang Yesus yang mati untuk membayar dosa-dosa Anda di kayu Salib. Anda akan dipenuhi dengan pikiran tentang Dia yang telah bangkit dari kematian dan naik ke Sorga, duduk di sebelah kanan Allah. Pikiran Anda akan tertuju kepada Kristus di Sorga. Anda akan disucikan dari dosa-dosa Anda oleh Darah-Nya. Dan kemudian Anda akan bertobat. Turn to Isaiah 31:6, which

says:

Orang yang penuh d'rita;
Julukan Anak Allah
Penebus manusia,
Haleluya, Jurus'lamat!

(“Hallelujah, What a Saviour!” by Philip P. Bliss, 1838-1876).

BAB XI

KEBERADAAN YESUS SETELAH BANGKIT

“Dimanakah Ia?” (Yohanes 7:11)

Ini penting sekali karena Anda tahu *di mana* Yesus sekarang. Jika Anda tidak tahu di mana Ia berada, saat itu mungkin pertobatan Anda dipertanyakan, saya sungguh ragu apakah Anda sudah benar-benar diselamatkan. Bagaimana mungkin Anda berkata telah datang kepadaNya sementara Anda tidak tahu di mana Dia? Jika pemikiran ini membuat Anda “merasa tidak nyaman,” pikirkanlah bagaimana Anda akan merasa lebih tidak nyaman lagi ketika Anda ditinggalkan pada hari pengangkatan! Saya mau Anda membaca apa yang saya tuliskan dalam pasal ini pelan-pelan dan dengan keseriusan.

Di Manakah Yesus?

Ketika Yesus pergi ke Yerusalem pada masa yang lalu, orang-orang Yahudi mencari Dia. Mereka berkata, “Di manakah Dia?” (Yohanes 7:11). Ribuan orang pada saat ini yang terhilang dan bingung seperti mereka. “Di manakah Dia?” Mereka tidak memiliki ide tentang di mana Yesus berada. Mereka menyebut diri mereka sendiri sebagai orang Kristen, sebelum mereka memiliki pengenalan yang dalam tentang di mana Yesus berada bahkan walaupun mereka ada di Yerusalem waktu itu.

Dalam Ibrani 8:1 kita diberitahukan dengan pasti Di manakah Dia saat ini,

“Inti segala yang kita bicarakan ialah: kita mempunyai Imam Besar besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan tahta Yang Mahabesar di sorga, dan yang melayani ibadah ditempat kudus yaitu di dalam kemah sejati, yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia.” (Ibrani 8:1-2)

Dr. J. Vernon McGee memberikan komentar ini:

Kristus telah melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan oleh Imam Besar Perjanjian Lama. Tidak ada Imam Besar dari keturunan Harun yang pernah melayani di kemah suci yang dikatakan duduk. Ia telah melintasi segala waktu. Mengapa? Karena Ia telah mengerjakan semua. Semua hal ini diakhiri dengan pengorbanan diriNya. Sekarang Kristus telah mati, semuanya telah digenapi. . . ***Ia duduk karena Ia telah menyelesaikan karya penebusan bagi kita.*** (J. Vernon McGee, *Thru the Bible*, Volume V, hal. 557)

Dan Ibrani 8:1 menceritakan kepada kita tempat yang pasti di mana Kristus duduk atau berada setelah Ia naik ke sorga: “Duduk di sebelah kanan tahta Yang Mahabesar di sorga” (Ibrani 8:1b).

Ayat lain dalam Kitab Ibrani menceritakan kepada kita,

“Tetapi ia, setelah hanya mempersembahkan satu korban saja hanya karena dosa, ia duduk untuk selama-lamanya disebelah kanan Allah.” (Ibrani 10:12).

Ayat ini mengoreksi ide bahwa Kristus dipersembahkan sebagai korban dalam setiap pelayanan komuni. Ayat ini berkata, “Setelah hanya mempersembahkan *satu korban saja hanya karena dosa untuk selama-lamanya.*” Pengorbanan Kristus di atas kayu Salib dilakukan sekali “untuk selama-lamanya.” Ketika Yesus mati Ia berkata, “Sudah selesai” (Yohanes 19:30). Ia membayar lunas hukuman atas semua dosa Anda *sekali saja*, di atas kayu salib. Tidak perlu lagi korban yang baru. Pada saat Anda benar-benar percaya di dalam Yesus, pembayaran-Nya untuk dosa-dosa di atas kayu Salib teraplikasi untuk Anda, dan semua dosa Anda dibayar lunas untuk selama-lamanya dan dihapus dari buku catatan Allah. “Sudah selesai.”

Kemudian Ibrani 10:12 melanjutkan:

“Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah” (Ibrani 10:12).

Yesus telah duduk di sebelah kanan Allah, di Sorga, di dimensi yang lain. Itulah tempat di mana Dia sekarang ini!

Marilah kita mempertimbangkan tiga hal tentang doktrin yang agung ini:

1. Di mana Yesus duduk
2. Kapan Yesus duduk
3. Mengapa Yesus duduk

Di mana Yesus Duduk

Kita telah melihat bahwa Dia duduk di sebelah kanan Allah di Sorga. Yesus menjelaskan kepada kita bahwa Dia akan melakukan itu bahkan sebelum Dia di salibkan:

“Mulai sekarang Anak Manusia *sudah duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa.*” Kata mereka semua: “Kalau begitu, Engkau ini Anak Allah?” Jawab Yesus: “Kamu sendiri mengatakan, bahwa Akulah Anak Allah.” Lalu kata mereka: “Untuk apa kita perlu kesaksian lagi? Kita ini telah mendengarnya dari mulut-Nya sendiri” (Lukas 22:69-71)

Matius mencatat kata-kata kelanjutannya:

“Jawab Yesus: “Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, *mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa* dan datang di atas awan-awan di langit.” Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: “Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujat-Nya. Bagaimana pendapat kamu?” Mereka menjawab dan berkata: “Ia harus dihukum mati!” Lalu mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya; orang-orang lain memukul Dia, dan berkata: “Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?” (Matius 26:64-68)

Mereka meludahi Yesus dan menyeseh Dia karena perkataannya ini, yaitu bahwa Dia akan “duduk di sebelah kanan Allah yang Mahakuasa” (Matius 26:64).

Oh, betapa jelasnya kata-kata yang Yesus ucapkan pada malam sebelum Ia disalibkan ini! Betapa jelasnya Dia berkata bahwa Dia akan “duduk di sebelah kanan Allah yang

Mahakuasa!” (Lukas 22:69).

Kemudian, Perjanjian Baru berulang kali menjelaskan kepada kita hal yang sama . Dalam Markus 16:19, kita membaca:

“Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah” (Markus 16:19)

Dalam khotbahnya di hari Pentakosta, Petrus berkata:

“Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi. Dan sesudah ***Ia ditinggikan oleh tangan kanan Allah*** dan menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu, maka dicurahkan-Nya apa yang kamu lihat dan dengar di sini. Sebab bukan Daud yang naik ke sorga, malahan Daud sendiri berkata: ***Tuhan telah berfirman kepada Tuanku: Duduklah di sebelah kanan-Ku***, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu” (Kisah Rasul 2:32-35).

Dalam khotbah yang sama, Petrus mengutip dari Mazmur 110:1,

“Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku: “Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu” (Mazmur 110:1).

Ayat nubuatan ini dalam Perjanjian Lama menunjukkan sebelumnya bahwa Yesus akan duduk di sebelah kanan Allah di Sorga.

Dalam khotbah Petrus yang lain, ia berkata:

“Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang kamu gantungkan pada kayu salib dan kamu bunuh. ***Dialah yang telah ditinggikan oleh***

Allah sendiri dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juruselamat...” (Kisah Rasul 5:30-31).

Khotbah yang agung dari Stefanus sebelum Sanhedrin menghentikannya dengan merajamnya dengan batu sampai mati, itu ia berseru:

“Lalu katanya: “Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah” (Kisah Rasul 7:56).

Dr. J. Vernon McGee memberikan komentar yang menyentuh tentang ini:

Stefanus masuk dalam hadirat Kristus yang sedang berdiri menguatkan dia. Stefanus adalah martyr pertama dari gereja yang pergi untuk bersama dengan Tuhan-nya. (J. Vernon McGee, *Thru the Bible*, volume IV, p. 541)

Kata-kata Stefanus membuat kesan yang mendalam bagi Paulus yang waktu itu belum bertobat, yang mendengar dia berkata, “Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah” (Kisah Rasul 7:56). Paulus berada di dekatnya dan mendengar dia mengucapkan perkataan ini (band. Kisah Rasul 7:58). Kata-kata dari orang yang sekarat ini memiliki dampak besar terhadap Paulus. Dr. McGee berkata:

Stefanus adalah saksi yang luar biasa bagi Saulus (yang kemudian disebut Paulus). Stefanus adalah satu-satunya orang, saya percaya, yang mempersiapkan Saulus untuk penampakan Tuhan Yesus di perjalanan menuju Damsyk. (J. Vernon McGee, *Thru the Bible*, ibid.)

Khotbah Stefanus ini yang telah membakar jiwa Paulus untuk

selama-lamanya. Kemudian, setelah ia bertobat, Paulus menulis:

“Yesus, yang telah mati? Bahkan lebih lagi: yang telah bangkit, **yang juga duduk di sebelah kanan Allah**, yang malah menjadi Pembela bagi kita?” (Roma 8:34)

Lagi, Paulus menulis,

”Dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya, yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan **mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya** di sorga” (Efesus 1:19-20).

Dalam Ibrani 12:2, ia menulis:

“Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, **yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah**” (Ibrani 12:2).

Di permulaan Surat ini, ia berkata bahwa Kristus “duduk di sebelah kanan yang Mahatinggi” (Ibrani 1:3). Ia juga berkata, “Inti segala yang kita bicarakan itu ialah: kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di sorga” (Ibrani8:1). Lagi, ia berkata, “Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah” (Ibrani 10:12).

Petrus juga telah menulis tentang subyek ini dalam suratnya yang pertama:

“Yesus Kristus: yang duduk di sebelah kanan Allah,

setelah Ia naik ke sorga sesudah segala malaikat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepada-Nya”(1 Petrus 3:22).

Saya telah memberikan banyak pernyataan dari Alkitab kepada Anda, baik dalam Perjanjian Lama maupun Baru, yang menunjukkan beberapa bayangan bahwa Yesus Kristus sekarang duduk di sebelah kanan Allah yang Mahatinggi di Sorga.

Namun, ketika seorang Gembala bertanya tentang orang-orang yang datang konseling setelah khotbah-khotbahnya, ia akan sering menjumpai bahwa jemaatnya tidak tahu di mana Yesus sekarang. ***Dapatkah kita menyalahkan orang-orang terhilang yang datang menghadiri gereja banyak kali yang masih tidak tahu di mana sang Juruselamat berada walaupun mereka tidak mengatakannya?***

Kesalahan Fatal

Suatu kali ada guru Sekolah Minggu berkata kepada saya, “Kristus ada di dalam udara di sekeliling kita.” Itu adalah miskonsepsi yang umum hari ini. Saya berpikir pemikiran seperti ini secara tidak langsung menyusup ke dalam gereja-gereja kita dari gerajan Zaman Baru (New Age movement). ***Namun ini adalah kesalahan yang fatal.*** Seseorang mungkin tahu bagaimana cara diselamatkan, dan ada di gereja setiap Minggu, namun jika ia tidak tahu di mana Yesus berada sama seperti guru Sekolah Minggu itu, ia masih terhilang. Bagaimana dengan ***Anda?*** Jika Anda berpikir bahwa Yesus ada di udara di sekitar Anda, saya percaya Anda masih terhilang.

Saya tidak peduli siapa Anda, atau apa posisi yang Anda jabat di gereja Anda. Tidak seorangpun dapat diselamatkan kecuali ia mengetahui di mana Yesus sekarang

berada. Itulah sebabnya mengapa Alkitab berulang kali, ayat demi ayat, pasal demi pasal, dalam Mazmur, dalam Matius, dalam Markus, dalam Lukas, dalam Kisah Rasul, dalam Roma, dalam Efesus, dalam Kolose, dalam Ibrani, dalam I Petrus, dan dalam beberapa kitab yang lain dalam Alkitab, menjelaskan kepada kita di mana Yesus berada saat ini.

Allah tidak akan meletakkan begitu banyak ayat dalam Alkitab jika Ia tidak berpikir ini adalah hal yang sangat-sangat penting bagi Anda untuk mengetahui di mana Kristus sekarang ini berada.

Jika Anda tidak tahu di mana Ia berada, Anda masih terhilang sama dengan orang-orang Yahudi yang berkata, “Dimanakah Ia?” (Yohanes 7:11). Orang-orang tidak dapat datang kepada Kristus kecuali mereka tahu di mana Dia, karena Dia berkata:

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Matius 11:28).

Dan tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada Kristus tanpa ia mengetahui bahwa Kristus ada di Sorga, di sebelah kanan Allah.

Saya dengan tegas menekankan poin ini karena banyak Gembala akan membaca buku ini. Kepada mereka saya berkata, “Wahai para pengkhotbah, jika anda tidak ***bertanya*** kepada orang-orang yang masih terhilang tentang di mana menurut mereka Yesus sekarang ini berada, Anda tidak akan dapat mengoreksi mereka! Anda harus memberikan kepada mereka jawaban Alkitabiah. Banyak orang yang terhilang berkata bahwa Yesus ada di hati mereka. Namun Ia tidak demikian. Jika orang yang terhilang ini percaya bahwa Yesus ada dalam hati mereka sendiri yang licik, mereka akan pergi ke Neraka, karena Ia tidak ada di sana!

Saya bertanya kepada seorang gadis, “Di mana Yesus sekarang ini?” Ia memberi jawaban yang salah, “Ia ada di dalam hati saya.” Saya bertanya, “Seberapa besarkah Dia?” Ia menjawab, “Ia tingginya sekitar setengah inci, dan Ia masuk melalui pintu kecil yang telah dibuat dengan susah payah di sisi hatiku.” Ia telah belajar omong kosong yang tidak masuk akal ini di Sekolah Minggu. Ia seharusnya diberitahu di manakah *sebenarnya* Yesus berada saat ini – di Sorga, di sebelah kanan Allah.

Anda tidak dapat datang kepada Yesus jika Anda tidak tahu di mana Dia sekarang ini. Dan ini bukanlah isu yang tidak penting, atau semata-mata hanya isu tambahan! Ini adalah pusat Injil, yang terus diulang berulang kali, di seluruh Alkitab. Jika kebangkitan dan kenaikan Kristus bukan bagian sentral dari Injil, lalu apa?

Wahai pengkhotbah, Anda harus bertanya kepada jemaat Anda, menurut mereka di manakah Yesus sekarang ini, atau mereka akan masuk Neraka. Mereka tidak dapat percaya kepada Dia, mempercayai Dia, dan datang kepada Dia jika mereka tidak tahu di mana Ia berada! ***Ribuan orang dalam gereja-gereja kita masih terhilang oleh karena mereka telah berkata datang kepada Kristus dan percaya di dalam Dia tanpa diberitahu di mana Dia saat ini!*** Ini terjadi oleh karena para pengkhotbah tidak menjelaskan kebangkitan dan kenaikan Kristus dengan gamblang. Saya menemukan bahwa saya harus menekankan doktrin-doktrin Alkitabiah ini hampir setiap khotbah!

Roma 10:9 dan I Korintus 15:17 menunjukkan kebangkitan Kristus sebagai pusat. Ini harus diberitakan di semua khotbah penginjilan kita, begitu juga kenaikan-Nya dan pekerjaan-Nya sebagai perantara di Sorga. Alasan utama begitu banyak orang bingung tentang subyek penting inikarena para pengkhotbah tidak memberikan pertanyaan sederhana seperti ini: “Di manakah Yesus sekarang ini berada?” ***Wahai***

pengkhotbah, Anda harus tahu apa yang mereka pikirkan! Anda hanya dapat menemukan jawabannya dengan memberikan pertanyaan! Bahkan jika Anda berkhotbah tentang subyek ini dan menjelaskannya, banyak yang akan mendengar apa yang sedang Anda bicarakan. Hanya dengan tanya jawab kepada mereka yang meresponi setelah khotbah, Anda akan mengetahui apakah mereka “mengerti”. Itulah sebabnya mengapa para pengkhotbah perlu memiliki ruangan yang tenang untuk menjadi tempat di mana mereka dapat memberikan beberapa pertanyaan dan ***memperhatikan*** jawaban dari jemaatnya, setelah mereka selesai berkhotbah.

Kapan Itu Terjadi?

Pertama, Kristus duduk di sebelah kanan Allah ***setelah Ia menyucikan dosa-dosa kita di kayu Salib***. Itu berarti bahwa Ia duduk di sana setelah Ia disalibkan dan dibangkitkan.

“Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi” (Ibrani 1:3b).

Kedua, Ia duduk di sebelah kanan Allah setelah mempersembahkan Darah-Nya di Sorga:

“Sebab setiap Imam Besar ditetapkan untuk mempersembahkan korban dan persembahan dan karena itu Yesus perlu mempunyai sesuatu untuk dipersembahkan” (Ibrani 8:3)

“Tetapi ke dalam kemah yang kedua (ruang Mahakudus di Kemah Suci) hanya Imam Besar saja yang masuk sekali setahun, dan harus dengan darah yang ia persembahkan karena.... pelanggaran-

pelanggaran, yang dibuat oleh umatnya dengan tidak sadar” (Ibrani 9:7).

“Dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus (ruang Mahakudus di Sorga) bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal untuk kita” (Ibrani 9:12).

Dr. J. Vernon McGee berkomentar:

Saya percaya ayat ini membuktikan bahwa Kristus membawa darah-Nya secara literal ke Sorga. ***Jika itu bukan apa yang penulis di sini bicarakan, saya tidak tahu apa yang sebenarnya ia maksudkan.*** (J. Vernon McGee, *Thru the Bible*, volume V, p. 566).

Dr. Rod Bell, presiden Fundamental Baptist Fellowship, membuat pernyataan dalam editorial baru-baru ini dalam majalah ***Frontline*** yang berjudul, “*The Precious Blood of Christ,*”

Dengan alasan yang bagus, Tuhan Yesus Kristus disebut sebagai “anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat” (I Petrus 1:19). Darah-Nya tidak dicemari oleh dosa Adam. Tidak ada kesalahan atau kebobrokan yang diturunkan kepada Dia, yang sepenuhnya bertolak belakang dengan setiap orang yang pernah dilahirkan.

Oleh sebab itu, darah-Nya tidak dapat rusak (*incorruptible*), ini menekankan kemurniannya. Namun seperti yang akan kita lihat sekarang, “*incorruptible blood*” menekankan lebih dari pada itu. ***Bukan hanya ini adalah darah yang mahal, namun ini darah yang tidak dapat dibinasakan. Jelas, darah Kristus tidak dapat rusak dan membusuk.*** Apa maksudnya ini?

Maksud dari “*incorruptible*” adalah dengan jelas dibuktikan melalui acuan ke tubuh Kristus yang tidak terlihat rusak. Dalam Mazmur 16:10

kita memiliki nubuatan yang digenapi oleh kebangkitan Kristus. “Sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.” Teks ini kemudian dikutip oleh Petrus pada hari Pentakosta dalam Kisah Rasul 2:27, 31. Ia menjelaskan kepada pendengarnya bahwa Daud tidak sedang berbicara tentang dirinya sendiri.

Ini meninggalkan suatu pertanyaan kepada kita. *Di mana darah Kristus hari ini? Sudahkah darah itu binasa atau lenyap? Sudahkah darah itu menjadi rusak? Sudahkah itu terkubur di bawah pasir? Banyak orang akan seperti Anda yang percaya bahwa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini adalah “ya.” Para sarjana akan suka menjelaskan dengan cara demikian. Namun Firman Allah berkata sebaliknya. Darah itu di bawa naik ke Sorga. Itu adalah jawaban yang sederhana, satu-satunya jawaban yang dijamin oleh Alkitab yang tidak akan pernah gagal (infallible), dasar iman dan praktek kita yang berotoritas.*

Dr. Benar! Amin! Amin! Dan Amin!

Kristus duduk setelah Ia membawa Darah-Nya yang berharga dalam ruang Mahakudus di Sorga. “Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus” (Ibrani 9:12) dan meletakkan Darah-Nya di atas Tabut Perjanjian sorgawi. Alkitab berkata bahwa imam besar kita masuk “bukan tanpa membawa darah” (Ibrani 9:7; band. 9:11, 24). Dr. McGee berkata:

Saya berkata kepada Anda dengan pasti dan dogmatis bahwa *saya percaya Darah-Nya bahkan sekarang ada di Sorga*, dan di sepanjang masa yang tiada akhirnya akan tetap ada di sana untuk mengingatkan kita harga yang telah Kristus bayarkan untuk menebus kita. (J. Vernon McGee, *Thru the Bible*, volume V, hal. 560).

Pada abad ke-19 C.H. Spurgeon berkata:

Saya tahu bahwa darah-Nya yang mahal di sorga berlaku bersama Allah atas nama mereka yang datang kepada Dia: Dan sejak saya datang kepada Dia, saya tahu dengan iman bahwa saya secara terus-menerus selalu ada dalam safaat-Nya. (C.H. Spurgeon, "The Warrant of Faith," *Metropolitan Tabernacle Pulpit*, volume 9, hal. 530).

Pada abad kelima Masehi Chrysostom berkata:

Darah-Nya dibawa ke dalam Sorga... Dibawa masuk ke tempat Kudus (*Homilies on Hebrew*, Homily XXXIII, in *A Select Library of the Nicene and Post-Nicene Fathers of the Christian Church*, Grand Rapids: Eardmans, 1978 reprint, volume XIV, hal. 517).

Scofield Study Bible mengatakan hal yang sama 1,400 tahun kemudian:

Imam besar masuk ke ruang mahakudus, adalah tipe atau gambaran dari Kristus yang masuk ke dalam "sorga" dengan "Darah-Nya sendiri" bagi kita (komentar Imam 16:5).

Dan pada abad ke-18, Charles Wesley menulis,

Darah-Nya menebus bagi semua orang
Dan *sekarang* memerciki tahta kasih karunia
Dan *sekarang* memerciki tahta kasih karunia
(*"Arise! My Sould, Arise!"* by Charles Wesley, 1707-1799)

Para pemimpin Kristen di sepanjang masa telah menyetujui apa yang dikatakan oleh Alkitab bahwa Darah Kristus sekarang ada di Sorga. Kristus duduk di sebelah kanan Allah setelah Ia mempersembahkan Darah-Nya yang tidak

dapat rusak di tutup pendamaian, di ruang Mahakudus, di Sorga. ***“Darah pemercikan” didaftar dalam Alkitab sebagai salah satu dari hal-hal di Sorga (Ibrani 12:22-24).***

Mengapa Yesus Duduk

Kristus duduk untuk alasan yang sangat penting – untuk berdoa bagi Anda. Dalam Ibrani 7:25 kita diberitahu: “Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka” (Ibrani 7:25).

Seringkali saya hampir-hampir meninggalkan kehidupan Kristen, atau hampir-hampir tersandung. Saya sangat heran menemukan diri saya sendiri dalam pelayanan setelah empat puluh tiga tahun. Ada begitu banyak perangkap, ada begitu banyak peperangan, ada begitu banyak kekecewaan, ada begitu banyak kelemahan pribadi, ada begitu banyak keraguan, ketakutan, kekecewaan, dan begitu sedikit iman dalam diri saya. Saya sering menemukan diri saya sendiri berkata seperti Paulus, “Tetapi siapakah yang sanggup menunaikan tugas yang demikian?” (II Korintus 2:16), Saya ***sungguh-sungguh*** dikejutkan bila saya masih dalam pelayanan setelah empat puluh tiga tahun! Bagaimana saya tetap dapat melewati waktu ini? Bukan dengan kekuatan atau kemampuan saya sendiri, saya dapat menjamin itu!

Namun saya memiliki Juruselamat yang selalu berdoa untuk saya di Sorga. Dan doa-doa-Nya mendatangkan berkat. Ketika Yesus berdoa untuk pengkhotbah yang lemah, berkepala botak, yang melayani di pusat kota kecil ini, lagi dan lagi Allah menjawab doa-doa Anak-Nya untuk saya. Saya diselamatkan oleh karena “Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara (saya)” (Ibrani 7:25).

Saya telah mendengar orang-orang baik berkata, “Kunci untuk kehidupan Kristen adalah doa-doa Anda.” Ada banyak yang menganggap itu kebenaran. Namun saya lebih baik berkata, “***Kunci utama untuk kehidupan Kristen adalah doa-doa Yesus untuk Anda!***”

Dia hidup di atas sana, untuk menjadi perantara bagiku
Kasih penebusan-Nya bagi semua, darah-Nya yang mahal
untuk membela...

Bapa mendengarkan doa-Nya, Pribadi yang diurapi-Nya
Dia tidak dapat menolak kedatangan Anak-Nya
 (“Arise! My Soul, Arise!” by Charles Wesley, 1707-1788)

Jangan pernah lupa *di mana* Yesus sekarang berada
– Dia ada di sebelah kanan Allah di Sorga. Jangan pernah
lupa *mengapa* Dia ada di sana. Ia mempersembahkan Darah-
Nya kepada Allah untuk menyucikan dosa-dosa Anda. Jangan
pernah lupa bahwa Ia duduk jam demi jam berdoa untuk
Anda. ***Bila Yesus berdoa untuk Anda, bagaimana Anda
dapat gagal?*** Seluruh rahasia kehidupan Kristen adalah ini:
Darah-Nya menyucikan Anda dari dosa, dan Dia sedang
berdoa untuk Anda!

Dan ya, Dia sedang berdoa untuk Anda juga, hai
orang-orang berdosa. Ia sedang berdoa agar Anda percaya
kepada Dia, percaya di dalam Dia, dan membiarkan Dia
menyelamatkan Anda. Yesus Kristus sedang berdoa agar
Anda beroleh selamat.

Ku punya Juruselamat yang setia,
Kau dibimbing-Nya dalam kasih mesra;
Kaupun dikasihi-Nya, t’rimalah Dia
Jadikanlah Juruselamatmu juga!
Engkau Dia doakan, Engkau Dia doakan
Engkau Dia doakan, Dia doakan kau
 (“I Am Praying For You” by S. O’Malley Clough, 1837-
1910, chorus diubah oleh R.L. Hymers, Jr.)

BAB XII

PERTOBATAN ANDA

“Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga’ (Matius 18:3)

Jika apa yang telah saya tuliskan ini membuat Anda berpikir lebih jauh bahwa Anda mungkin tidak akan diangkat pada hari pengangkatan (rapture), maka saya berharap Anda mau membaca pasal ini dengan sangat hati-hati. Anda harus membacanya beberapa kali dan memikirkannya lebih dalam lagi ketika Anda melakukannya.

Apa yang Anda Percaya?

Anda telah memiliki opini tentang keselamatan. Setiap orang memilikinya. Anda harus siap untuk membuang opini Anda saat ini tentang bagaimana cara diselamatkan jika Anda menginginkan sesuatu yang riil. Jika Anda telah memiliki pertobatan yang palsu, itu karena Anda mempercayai sesuatu yang lain dari pada Yesus Kristus. Ketika Anda membaca daftar berikut ini cobalah untuk melihat kategori mana yang paling sesuai dengan Anda, sehingga Anda dapat mengubah pemikiran Anda.

1. Orang dengan latar belakang liturgical sering mempercayai perbuatan-perbuatan baik mereka yang menyelamatkan mereka dari pada Anak Allah. *Mereka berpikir bahwa mereka diselamatkan*

oleh karena mereka rajin beribadah, mencoba untuk meneladani Yesus, mengaku dosa, mentaati Sepuluh Hukum atau mengikuti “Golden Rule.” Namun tidak ada seorangpun yang mengalami keselamatan melalui ibadah atau mencoba untuk menjadi orang baik. Alkitab berkata:

“Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya...” (Titus 3:5)

Keselamatan sejati datang hanya melalui percaya kepada Kristus, di dalam pertobatan, satu kali tindakan dari iman. Setiap orang yang bertobat dicatat dalam Alkitab bahwa mereka diselamatkan hanya melalui tindakan iman di dalam Kristus. Yesus tidak marah dengan Anda. Dia mengasihi Anda. Anda dapat berbalik kepada Dia dan percaya di dalam Dia sekarang. Dia adalah Anak Allah, duduk di sebelah kanan Allah Bapa di Sorga. Anda dapat melemparkan diri Anda sendiri kepada Yesus dan Darah-Nya akan menyucikan dosa-dosa Anda. Pada saat Anda melakukan itu, pada saat itu juga Anda diselamatkan. Anda dapat langsung datang kepada Yesus dan percaya kepada Dia. Dia akan menyelamatkan Anda sekarang.

2. Orang-orang dengan latar belakang Injili seringkali percaya fakta bahwa mereka telah “maju ke depan,” dan “menaikkan doa orang berdosa,” dan “meminta Yesus masuk ke dalam hati mereka,” atau fakta bahwa mereka percaya “rencana keselamatan.” ***Mereka percaya “decision” (keputusan) yang mereka buat dari pada percaya kepada Anak Allah itu sendiri.*** Ini sesungguhnya juga konsep

keselamatan melalui usaha manusia. Tidak ada satupun dari “usaha-usaha” manusia ini yang akan menyelamatkan Anda.

“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman... itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri” (Efesus 2:8-9)

Anda harus berhenti mempercayai “*decision*” manusia yang telah Anda buat dan percayalah kepada Yesus Kristus Sendiri. Dia hidup sekarang ini di Sorga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Anda dapat langsung datang kepada Yesus dan Dia akan menyucikan dosa-dosa Anda dengan Darah-Nya. Namun Anda harus percaya kepada Yesus. Berhentilah mempercayai “*decision*” lama Anda dan datanglah sekarang kepada Anak Allah itu Sendiri.

3. Orang-orang dengan latar belakang karismatik sering mempercayai perasaan dan pengalaman dari pada Anak Allah. ***Mereka seringkali berpikir bahwa mereka diselamatkan karena mereka telah “menerima”Roh Kudus, atau merasakan damai dan berkat-berkat dalam hidup mereka. Mereka mempercayai perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman ini dari pada mempercayai Anak Allah.*** Orang-orang ini sering mencari “jaminan” ketika dalam kenyataannya mereka tidak pernah bertobat dari sejak mulanya.

Jika Anda berharap masuk Sorga dengan “perbuatan baik,” Anda masih terhilang. Jika Anda berharap masuk Sorga dengan sekedarkan mengucapkan “doa orang berdosa” atau “maju ke depan” atau percaya penjelasan “rencana

keselamatan,” Anda masih terhilang. Jika Anda mempercayai “perasaan” yang Anda miliki untuk masuk Sorga, Anda juga masih terhilang. *Anda sedang mempercayai sesuatu yang ada di dalam diri Anda sendiri, percaya pada diri Anda sendiri sudah cukup. Anda belum sepenuhnya mempercayai Yesus, Anak Allah.*

Dosa Anda Yang Terbesar

Dosa terbesar yang Anda lakukan adalah menolak Yesus Kristus. Anda mungkin tidak mengakui itu, namun itu adalah apa yang sesungguhnya Anda telah lakukan.

“Ia dihina dan dihindari orang... sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan” (Yesaya 53:3).

Kata “Injil” berarti “kabar baik.” Kabar baik yang memberitahukan kepada Anda bahwa Yesus telah mati di kayu Salib untuk membayar dosa-dosa Anda. Dia sekarang hidup di Sorga, di sebelah kanan Allah. Kabar baik ini diberikan kepada Anda dengan kata-kata berikut ini:

“Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci” (1 Korintus 15:3-4).

Catatlah bahwa bagian ini menjelaskan, “Kristus telah mati karena *dosa-dosa* kita.”

Alasan Yesus mati adalah untuk membayar lunas hukuman atas *dosa-dosa* Anda. Alkitab berkata:

“TUHAN telah menimpakan kepadanya (Yesus) *kejahatan (atau dosa)* kita sekalian” (Yesaya 53:6)

“Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk *segala dosa* kita, Ia (Yesus) yang benar untuk orang-orang yang tidak benar (Anda), supaya Ia membawa kita kepada Allah...” (I Petrus 3:18)

“Tetapi Ia (Yesus), setelah mempersembahkan hanya satu korban saja *karena dosa*, Ia duduk untuk selamanya di sebelah kanan Allah” (Ibrani 10:12)

Kita semua telah “sesat” sebelum kita bertobat (Yesaya 53:6). Kita memiliki ide-ide yang palsu tentang bagaimana cara kita diselamatkan, seperti yang telah saya tekankan. Dosa terbesar kita adalah ketika kita menolak Yesus, satu-satunya Pribadi yang dapat menyelamatkan kita dari *rasa bersalah karena dosa, dan penghukuman atas dosa-dosa kita*.

Itulah sebabnya mengapa Allah mengirim Roh Kudus untuk menyadarkan (atau menginsafkan) kita dari *dosa* kita (Yohanes 16:8). “Akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku” (Yohanes 16:9). Anda memiliki banyak *dosa* yang harus disucikan oleh Darah Yesus. Namun *dosa* terbesar Anda adalah ketika Anda mempercayai sesuatu yang lain untuk menyelamatkan Anda dari *dosa* dari pada percaya kepada Yesus Sendiri.

Alasan Yesus datang ke dalam dunia adalah untuk menyelamatkan Anda dari rasa bersalah karena *dosa*. Alkitab berkata:

“Engkau akan menamakan Dia Yesus, *karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka*” (Matius 1:21).

Nama Yesus menunjukkan tujuan utama Dia datang ke dunia ini: yaitu untuk “menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.” Nama “Yesus” berarti “Yehova menyelamatkan.” Yehova adalah nama Allah. Bagian pertama nama Yesus adalah (Ye)

[atau (**Je**) dalam bahasa Inggris] adalah singkatan dari nama Allah. Bagian kedua dari nama-Nya (sus) menunjukkan bahwa Allah menyelamatkan kita dari dosa – melalui *Yesus* dan *hanya* melalui Yesus.

“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan” (Kisah Rasul 4:12).

Dosa terbesar Anda adalah menggantikan Yesus dengan perbuatan baik, perasaan, “decision” atau doktrin.

“Iman” Iblis

Oh, saya tahu, Anda mungkin mempunyai beberapa macam “kepercayaan” di dalam Yesus. Namun mungkin hanya kepercayaan terhadap doktrin. Anda percaya segala sesuatu *tentang* Dia, namun Anda belum meletakkan kepercayaan Anda *di dalam Dia*. “Iman” Anda di dalam Yesus tidak lebih baik dari pada “iman” iblis.

Ketika Yesus masuk ke dalam rumah sembahyang di Kapernaum, orang yang kerasukan iblis berteriak, “Aku tahu siapa Engkau: Yang Kudus dari Allah” (Lukas 4:34). Pada hari itu juga, ketika matahari terbenam, banyak orang yang kerasukan setan datang kepada Yesus. Iblis-iblis itu berteriak, “Engkau adalah Anak Allah” (Lukas 4:41a). *jadi, jika Anda percaya Kristus adalah Juruselamat yang dikirim oleh Allah, “iman” Anda tidak lebih baik dari yang dimiliki oleh iblis.* “Iman” ini tidak akan menyelamatkan Anda dari dosa, atau dari Neraka, penghukuman kekal karena dosa. Suatu hari nanti Yesus akan berkata kepada Anda,

“Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya” (Matius 25:41)

Menurut Matius 25:41, iblis-iblis yang tahu bahwa Dia adalah Juruselamat ini, dan berkata demikian juga, akan berada di Neraka. Mereka adalah Iblis dan “malaikat-malaikatnya.” Anda juga akan berada di Neraka jika “iman” Anda di dalam Yesus tidak jauh berbeda dengan yang dimiliki iblis ini.

Saya pernah mendengar seorang pengkhotbah memberikan khotbah yang brilian dari Lukas 18:9-14 di suatu malam. Ia mengekspos hampir semua bentuk keselamatan decisional, yang menunjukkan bahwa ketika seseorang maju ke depan, menaikkan doa orang berdosa, rajin ke gereja dsb., tidak dapat menyelamatkan Anda. Selanjutnya ia berkata bahwa Anda harus percaya di dalam Yesus. “Sempurna,” pikir saya. Namun *kemudian* ia berkata, “Percaya di dalam Yesus berarti bahwa Anda percaya Dia telah mati membayar dosa-dosa Anda.” Saya berpikir, “Oh, tidak! Ia membingungkan antara percaya *fakta* ini dengan percaya *di dalam Yesus, Sendiri!*” Anda harus memandang Anak Allah di Sorga untuk diselamatkan. Atau sebaliknya iman Anda tidak ada bedanya dengan yang dimiliki oleh iblis.

Percaya “Ke Dalam” dan “Kepada” Yesus

Dalam Yohanes 3:18 kita membaca kata-kata berikut ini:

“Barangsiapa percaya *kepada-Nya*, ia tidak akan dihukum....” (Yohanes 3:18)

Catat bahwa King James secara bijaksana menggunakan kata “**on**” dalam bahasa Inggris. “He that believeth on him is not condemned.” Kata ini “on” diterjemahkan dari kata “eis.” Menurut Dr. Zodhiates, ini berarti “ide utama untuk menunjukkan gerakan **ke dalam** suatu tempat atau sesuatu.’ Iman Anda harus masuk ke dalam Yesus – yang ada di Sorga di sebelah kanan Allah.

“Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas...” (Kolose 3:1-2).

Jadi Anda harus percaya “di dalam” Yesus, yang ada di Sorga.

Kemudian Alkitab berkata:

“Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat...” (Kisah Rasul 16:31).

Kata yang diterjemahkan “on” dalam ayat ini berasal dari kata Yunani yang berbeda, yaitu kata “epi.” Menurut *Strong’s Concordance* Ini berarti “upon” (**ke atas**). Ide yang ada di sini adalah Anda menghempaskan diri Anda sendiri ke atas Yesus. Secara literal “Percayalah **kepada** Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat” (Kisah Rasul 16:31).

Jika Anda ingin agar dosa-dosa Anda diampuni, semuanya – untuk selama-lamanya – percayalah “di dalam” Yesus yang ada di Sorga. Dan percayalah “kepada” Dia. *Hempaskan diri Anda sendiri seperti seseorang menghempaskan dirinya sendiri keluar dari jendela*

bangunan yang sedang terbakar “ke dalam” atau “ke atas” jarring pemadam kebakaran yang ditebarkan di bawah untuk menangkapnya ketika ia jatuh.

“Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat...” (Kisah Rasul 16:31).

Tidak Perlu Berdoa

Tidak perlu ada pengakuan dosa Anda. Pengakuan hanya akan membingungkan Anda. Secara sederhana percayalah **kepada** Yesus! Jangan ucapkan doa apapun. Secara sederhana percayalah **kepada** Yesus! Jangan meminta Yesus menyelamatkan Anda atau mengampuni dosa-dosa Anda. Namun secara sederhana percayalah **kepada** Dia!

Pada saat orang berdosa percaya,
Dan percaya dalam Tuhannya yang telah disalibkan,
Pada saat itu ia menerima pengampunan-Nya,
Penebusan penuh melalui darah-Nya.
(“The Moment a Sinner Believes” by Joseph Hart,
1712-1769)

“Pada saat orang berdosa percaya (dalam Yesus)... pada saat itu ia menerima pengampunan-Nya.” Anda harus menghempaskan diri Anda sendiri kepada dan ke dalam Yesus, maka semua dosa Anda – dosa yang dulu, sekarang dan yang akan datang – disucikan di dalam Darah-Nya untuk selamanya. Sehingga Anda dapat berkata,

“Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya” (Wahyu 1:5)

“Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa” (1 Yohanes 1:7).

Mengapa Anda tidak percaya kepada Kristus sekarang juga? Mengapa tidak berlutut, tanpa menaikan dosa, dan secara sederhana percaya kepada Kristus? Jangan minta agar Dia menyelamatkan Anda. *Namun secara sederhana percayalah kepada Anak Allah.* Akankah Anda melakukannya sekarang?

Selanjutnya, bergabunglah dengan gereja Alkitabiah dan menghadiri kebaktian setiap minggu. Perjanjian Baru tidak mengenal sama sekali tentang Kekristenan yang “tanpa gereja.”

“Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka (gereja Yerusalem) dengan orang yang diselamatkan” (Kisah Rasul 2:47).

Seseorang yang benar-benar sudah bertobat akan siap sedia ketika Yesus datang kembali!

Mungkin waktunya pada fajar menyingsing,
Dan t'rang meliputi alam sekeliling,
Datanglah Yesus yang penuh mulia-Nya,
Dan menyambut seg'ra umat-Nya

Alangkah senang bila tak menderita,
Tak sakit, tak takut, tak ratap, tak duka,
Kita diangkat ke dalam mulia-Nya,
Penebus menyambut umat-Nya

O bila kiranya, kita bersorak gembira
Kristus datang! Haleluya, amin! Haleluya, amin!
("Christ Returneth" by H.L. Turner, 19th century)

Banyak orang yang berpikir bahwa mereka telah diselamatkan, namun tidak akan diangkat

"Dr. Rod Bell, president of the Fundamental Baptist Fellowship of America, memperkirakan bahwa 50% dari anggota gereja hidup tanpa Kristus. Perkiraan ini sesuai dengan perkiraan Bob Jones, Sr. ... yang pada tahun 1940 juga memperkirakan 50%. Dr. B. R. Lakin memperkirakan bahwa 75 % masih terhilang. W.A. Criswell bahkan akan terkejut bila melihat 25% anggota jemaatnya di sorga. Dr. Bob Gray, yang cukup lama melayani sebagai gembala Trinity Baptist Church of Jacksonville, Florida, suatu kali berkata bahwa mungkin 75% dari orang-orang yang telah ia baptiskan ternyata belum diselamatkan. Billy Graham meletakkan jumlah pada 85% (beberapa tahun lalu) ketika A.W. Tozer dan konsultan Southern Baptist Jim Elliff menaikan menjadi 90%. Ini adalah jumlah yang membuat sock untuk diyakini, namun tidak mengherankan... banyak orang masih terhilang walaupun sudah ada dalam gereja yang tak kurang-kurangnya terus meningkatkan berbagai metode penginjilan...."

- Dr. Jim Binney

Apa yang akan terjadi pada jutaan anggota gereja yang belum diselamatkan yang akan ditinggalkan untuk masuk ke dalam Kesusahan Besar?

APAKAH ANDA AKAN DITINGGALKAN?



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
INJILI PHILADELPHIA**

E-mail: info@sttip.com

Website: www.sttip.com